KEMENTERIAN PARIWISATA

POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2025

wonderful indonesia

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban Poltekpar NHI Bandung atas pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata di bawah Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, sekaligus sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan akuntabel.

Penyusunan LAKIN ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta selaras dengan RPJMN 2025–2029 dan Rencana Strategis Kementerian Pariwisata 2025–2029. Laporan ini menyajikan perencanaan, capaian kinerja, dan realisasi anggaran Tahun 2025 secara terukur sebagai dasar evaluasi institusi.

Sepanjang Tahun 2025, berbagai program strategis dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi pariwisata, kompetensi SDM, kerja sama industri, dan tata kelola organisasi. Sebagian besar indikator kinerja telah tercapai, meskipun beberapa masih memerlukan tindak lanjut perbaikan.

LAKIN ini diharapkan menjadi sarana evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis kinerja serta memberikan gambaran objektif kepada pemangku kepentingan mengenai kontribusi institusi dalam pembangunan SDM pariwisata yang profesional dan berdaya saing. Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja Tahun 2025.

Bandung, 28 Februari 2026
Direktur Poltekpar NHI Bandung,

Dr. Anwari Masatip, M.M.Par., CEE.
NIP. 19750415 200212 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR v
RINGKASAN EKSEKUTIF vii
BAB I Pendahuluan 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi 2
1.3 Mandat dan Peran Strategis serta Permasalahan Utama 24
1.4 Sistematika Pelaporan 25
BAB II Perencanaan Kinerja 27
2.1 Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029 27
2.2 Prioritas Nasional Tahun Anggaran 2025 31
2.3 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 32
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025 37
BAB III Akuntabilitas Kinerja 49
3.1 Capaian Kinerja Organisasi 49
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2025 127
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 128
3.4 Kinerja Lain-Lain (SGDs, PUG dan Kemiskinan Ekstrem) 132
3.5 Evaluasi Internal 133
BAB IV Penutup 135
4.1 Kesimpulan 135
4.2 Rekomendasi/Langkah-Langkah Untuk Perbaikan Yang Akan Datang 136
LAMPIRAN 1 : DAFTAR KARYA ILMIAH DAN KARYA TERAPAN 139
LAMPIRAN 2 : DAFTAR MITRA KERJA SAMA 163

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi Organisasi Poltekpar NHI Bandung 12
Tabel 1.2 Sebaran Jabatan Pegawai ASN Poltekpar NHI Bandung 19
Tabel 2.1 Target Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2025-2029..... 30
Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Poltekpar NHI Bandung 33
Tabel 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2025..... 36
Tabel 2.4 Alokasi Program dan Anggaran Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 38
Tabel 3.1 Capaian Kinerja 2025..... 49
Tabel 3.2 Target IKSK 1 : Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak 51
Tabel 3.3 Capaian IKSK 1 : Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak 51
Tabel 3.4 Reponden Tracer study Tahun 2025 52
Tabel 3.5 Konstanta Bobot Perhitungan IKSK 1..... 53
Tabel 3.6 Target IKSK 2 : Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus 69
Tabel 3.7 Capaian IKSK 2 : Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus 70
Tabel 3.8 Dosen Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir 71
Tabel 3.9 Dosen Bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir..... 72
Tabel 3.10 Dosen Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi 72
dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun terakhir..... 73
Tabel 3.11 Konstanta Bobot Perhitungan IKSK 2..... 74
Tabel 3.12 Target IKSK 3 : Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional..... 75
Tabel 3.13 Capaian ISKK 3 : Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional..... 76
Tabel 3.14 Rekapitulasi Publikasi Karya Ilmiah..... 77
Tabel 3.15 Rekapitulasi Publikasi Karya Terapan 78
Tabel 3.16 Konstanta Bobot Perhitungan IKSK 3..... 79
Tabel 3.17 Rangkuman Tema Karya Terapan..... 82
Tabel 3.18 Target IKSK 4 : Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus..... 89
Tabel 3.19 Capaian IKSK 4 : Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus..... 89
Tabel 3.20 Jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus 90
Tabel 3.21 Target IKSK 5 : Persentase Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi..... 91
Tabel 3.22 Capaian IKSK 5 : Persentase Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi..... 92

Tabel 3.23 Data Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi 92
Tabel 3.24 Perhitungan Bobot Data Mahasiswa Berprestasi..... 94
Tabel 3.25 Target IKSK 6 : Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif 95
Tabel 3.26 Capaian IKSK 6 : Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif 96
Tabel 3.27 Mata Kuliah Menggunakan Case Method atau Team-Based Project..... 96
Tabel 3.28 Target IKSK 7 : Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi 98
Tabel 3.29 Capaian IKSK 7 : Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi 99
Tabel 3.30 Jumlah Mahasiswa Melaksanakan Tahun 2025 99
Tabel 3.31 Target IKSK 8 : Persentase Program Studi Berstandar Internasional..... 101
Tabel 3.32 Capaian IKSK 8 : Persentase Program Studi Berstandar Internasional..... 102
Tabel 3.33 Target IKSK 9 : Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia 103
Tabel 3.34 Capaian IKSK 9 : Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia 103
Tabel 3.35 Mitra Kerja Sama Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025..... 104
Tabel 3.36 Perhitungan Bobot Mitra Kerjasama..... 105
Tabel 3.37 Target IKSK 10 : Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa 109
Tabel 3.38 Capaian IKSK 10 : Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa 110
Tabel 3.39 Daftar Pertanyaan Kuesioner Indeks Kepuasan Layanan Akademik/Mahasiswa 110
Tabel 3.40 Tabel Perhitungan Skor Skala Likert Kuesioner Kepuasan Layanan Akademik118
Tabel 3.41 Target IKSK 11 : Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal 119
Tabel 3.42 Capaian IKSK 11 : Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal 120
Tabel 3.43 Rincian Nilai Evaluasi AKIP..... 120
Tabel 3.44 Target IKSK 12 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 124
Tabel 3.45 Capaian IKSK 12 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 125
Tabel 3.46 Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025..... 125
Tabel 3.47 Realisasi Anggaran Tahun 2025 128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekpar NHI Bandung 6
Gambar 1.2 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan (PNS) 20
Gambar 1.3 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan (PPPK) 20
Gambar 1.4 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Pendidikan (PNS) 21
Gambar 1.5 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Pendidikan (PPPK) 21
Gambar 1.6 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (PNS) 22
Gambar 1.7 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (PPPK) 22
Gambar 1.8 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Usia (PNS) 23
Gambar 1.9 Kekuatan Pegawai Berdasarkan Usia (PPPK) 23
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2025 41
Gambar 2.2 Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2025 42
Gambar 2.3 Perjanjian Kinerja Kepala Bagian ADAK Tahun 2025 43
Gambar 2.4 Perjanjian Kinerja Kasubbag AAK Tahun 2025 44
Gambar 2.5 Perjanjian Kinerja Kasubbag TPK Tahun 2025 45
Gambar 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Bagian Umum Tahun 2025 46
Gambar 2.7 Perjanjian Kinerja Kasubbag KKU Tahun 2025 47
Gambar 2.8 Perjanjian Kinerja Kasubbag TURT Tahun 2025 48
Gambar 3.1 Tingkat Respons Tracer Study Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025 55
Gambar 3.2 Sebaran Responden Tracer Study Tahun 2025 per Program Studi 55
Gambar 3.3 Distribusi Responden Tracer Study Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Kelamin . 56
Gambar 3.4 Status Responden Lulusan 57
Gambar 3.5 Sebaran Lulusan Bekerja di Dalam dan Luar Negeri 58
Gambar 3.6 Level Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan 59
Gambar 3.7 Sebaran Lulusan Bekerja di Dalam Negeri - Indonesia 60
Gambar 3.8 Sebaran Lulusan Bekerja di Luar Negeri 61
Gambar 3.9 Sebaran Lulusan Berdasarkan Sektor Pekerjaan 62
Gambar 3.10 Sebaran Lulusan Berdasarkan Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja .. 63
Gambar 3.11 Sebaran Lulusan Berdasarkan Bidang Pekerjaan di Sektor Pariwisata 64
Gambar 3.12 Sebaran Lulusan Bekerja di Bidang Pekerjaan Sektor Non Pariwisata 65
Gambar 3.13 Sebaran Lulusan Bekerja di Bidang Pekerjaan Sektor Ekonomi Kreatif 66
Gambar 3.14 Level Pekerjaan Lulusan Saat Ini 67
Gambar 3.15 Rata-Rata Pendapatan Lulusan 68
Gambar 3.16 Distribusi Jenis Karya Terapan Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025 82
Gambar 3.17 Karya Tulis Ilmiah berupa Buku ber-ISBN 85

Gambar 3.18 Karya Tulis Ilmiah berupa Book Chapter Internasional 85
Gambar 3.19 Karya Tulis Ilmiah berupa Jurnal Internasional Bereputasi 86
Gambar 3.20 Karya Tulis Ilmiah berupa Artikel Jurnal Berbahasa Inggris 87
Gambar 3.21 Hasil Penelitian Kerjasama Industri 88
Gambar 3.22 Konstanta Bobot Perhitungan IKSK 5 93
Gambar 3.23 Prestasi Mahasiswa Poltekpar NHI Bandung 95
Gambar 3.24 Konstanta Bobot Mitra Kerja Sama Berdasarkan Kriteria 105
Gambar 3.25 Kemitraan Nasional (Industri) 107
Gambar 3.26 Kemitraan Nasional (Bidang Pendidikan) 108
Gambar 3.27 Kemitraan Pemerintah 108
Gambar 3.28 Kemitraan Internasional 109
Gambar 3.29 Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Tangible 112
Gambar 3.30 Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Empathy 113
Gambar 3.31 Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Assurance 114
Gambar 3.32 Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Reliability 115
Gambar 3.33 Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Responsiveness .. 116
Gambar 3.34 Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Unit ADAK 117

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban institusi atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi pariwisata yang berorientasi pada hasil, kinerja, dan akuntabilitas. Laporan ini disusun berdasarkan pengukuran capaian kinerja terhadap indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, serta menjadi instrumen evaluasi untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja pada periode berikutnya.

Sebagai perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung memiliki mandat menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pariwisata, serta menghasilkan sumber daya manusia pariwisata yang profesional, kompeten, dan berdaya saing. Dalam menjalankan tugas tersebut, institusi melaksanakan fungsi penyelenggaraan pendidikan berbasis praktik industri, penguatan tridarma perguruan tinggi, pengembangan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta pengelolaan tata kelola organisasi yang transparan, efektif, dan akuntabel.

Secara umum, kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Mayoritas indikator kinerja strategis telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan, mencerminkan efektivitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, peningkatan kualitas lulusan, penguatan kerja sama nasional dan internasional, serta tata kelola organisasi yang semakin akuntabel dan berorientasi hasil. Capaian yang menonjol terlihat pada indikator kualitas lulusan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, keterlibatan dosen dalam kegiatan tridarma di luar kampus, serta meningkatnya pemanfaatan hasil karya dosen oleh masyarakat dan pengakuan internasional.

Selain itu, kinerja institusi dalam penguatan jejaring dan kerja sama juga menunjukkan perkembangan yang positif. Peningkatan kerja sama dengan mitra kelas dunia mencerminkan semakin kuatnya posisi Poltekpar NHI Bandung dalam membangun kemitraan strategis dengan industri, perguruan tinggi, dan lembaga internasional. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mendukung internasionalisasi pendidikan vokasi pariwisata, penguatan pembelajaran berbasis praktik, serta peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat global.

Dari aspek tata kelola layanan akademik dan kemahasiswaan, hasil pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Akademik menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Hal ini mencerminkan peningkatan kualitas layanan, transparansi proses, serta profesionalisme

aparatur yang semakin baik. Di sisi lain, pengelolaan anggaran juga menunjukkan kinerja yang efektif dan efisien, ditunjukkan oleh optimalnya pemanfaatan sumber daya dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi.

Capaian kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		Satuan	TARGET 2025	REALISASI 2025
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	1	Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	%	55%	86.55%
		2	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	%	50%	52.96%
		3	Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	%	25%	46.74%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	4	Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	%	45%	47.52%
		5	Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	%	34%	19.72%
		6	Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	%	8.47%	99.72%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar	7	Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi	%	90%	98%
4	Terwujudnya Poltekpar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	8	Persentase Program Studi Berstandar Internasional	%	40%	0%
5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan	9	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	%	50%	70.11%
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	10	Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa	Nilai Index (0 - 4)	3	3.53
		11	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	Nilai	81	81.20
		12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)	Nilai	90	94.80

Meskipun capaian kinerja secara umum sangat baik, hasil evaluasi masih menunjukkan beberapa indikator yang belum mencapai target optimal, terutama pada partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi serta pengembangan program studi berstandar internasional. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya, proses penyesuaian terhadap standar internasional baru, serta perlunya penguatan sistem pendukung dalam pelaksanaan program pengembangan akademik dan kemahasiswaan. Temuan ini menjadi dasar bagi institusi untuk melakukan perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 berada pada kategori sangat baik. LAKIN ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian kinerja dan dasar perumusan kebijakan serta strategi peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Ke depan, beberapa isu strategis yang menjadi fokus penguatan kinerja antara lain peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar kampus, percepatan pengembangan program studi berstandar internasional, penguatan internasionalisasi pendidikan vokasi pariwisata, peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen berbasis kebutuhan industri global, transformasi digital dan pengembangan sistem informasi terintegrasi, optimalisasi kemitraan strategis dengan industri dan lembaga internasional, serta penguatan tata kelola berbasis kinerja dan efisiensi anggaran yang berkelanjutan. Melalui penguatan pada aspek-aspek tersebut, Politeknik Pariwisata NHI Bandung diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerja secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam pengembangan sumber daya manusia pariwisata yang profesional, unggul, dan berdaya saing global.

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disebut LAKIN merupakan wujud pertanggungjawaban Politeknik Pariwisata NHI Bandung atas pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata di bawah Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Penyusunan LAKIN merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta transparansi dalam pengelolaan sumber daya negara. Melalui LAKIN, Poltekpar NHI Bandung menyampaikan capaian kinerja atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun anggaran kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Penyusunan LAKIN bertujuan menyajikan informasi kinerja secara sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik, sekaligus menjadi sarana evaluasi efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Informasi kinerja yang disajikan diharapkan memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran kegiatan institusi, efektivitas penggunaan anggaran, serta kontribusi Poltekpar NHI Bandung dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia pariwisata nasional. Selain itu, LAKIN juga berfungsi sebagai alat pembelajaran organisasi dalam mendorong perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun dan menyampaikan laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai oleh anggaran negara. Dalam hal ini, Poltekpar NHI Bandung berkewajiban mempertanggungjawabkan kinerja kepada pimpinan Kementerian Pariwisata serta kepada masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan dan pelatihan pariwisata. LAKIN menjadi instrumen penting dalam menilai keberhasilan pencapaian kinerja tahunan, keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan, serta efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya.

Pada Tahun 2025, penyusunan LAKIN Poltekpar NHI Bandung dilaksanakan sebagai bagian dari siklus manajemen kinerja yang mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan sektor pariwisata nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 dan Rencana

Strategis Kementerian Pariwisata. Program dan kegiatan yang dilaksanakan dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan institusi, khususnya dalam penguatan pendidikan vokasi pariwisata, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan sistem pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis dan tuntutan peningkatan kualitas layanan pendidikan, Poltekpar NHI Bandung pada Tahun 2025 mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran, pengelolaan akademik, serta pelayanan administrasi dan manajemen guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program serta mendukung terciptanya tata kelola kelembagaan yang adaptif.

Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja, LAKIN Tahun 2025 juga digunakan untuk menilai penerapan nilai-nilai budaya kerja organisasi, yaitu Amanah, Hospitaliti, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AHLAK), dalam pelaksanaan tugas dan fungsi institusi. Penerapan nilai-nilai tersebut diharapkan mendukung pencapaian kinerja yang berintegritas, berorientasi pada pelayanan, serta mendorong sinergi dan kolaborasi antarunit kerja.

Dengan penyusunan LAKIN yang akurat, transparan, dan akuntabel, Poltekpar NHI Bandung diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program, memperkuat pengambilan keputusan berbasis kinerja, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. LAKIN Tahun 2025 juga menjadi wujud komitmen Poltekpar NHI Bandung dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik *(good governance)* serta pengembangan sumber daya manusia pariwisata yang profesional dan berdaya saing.

1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Politeknik Pariwisata NHI Bandung merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata yang memiliki sejarah panjang sejak masa awal pembangunan pendidikan perhotelan nasional di Indonesia. Lembaga ini lahir dari kebutuhan pemerintah akan sumber daya manusia profesional di bidang perhotelan dan pariwisata seiring berkembangnya industri pariwisata nasional.

Perjalanan Politeknik Pariwisata NHI Bandung bermula pada tahun 1962, pemerintah mendirikan Akademi Perhotelan Nasional (APN) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan di bidang perhotelan. Pendirian APN dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan tenaga profesional perhotelan seiring berkembangnya sektor pariwisata nasional pada masa awal pembangunan. APN menjadi tonggak awal

pendidikan tinggi perhotelan di Indonesia dengan pendekatan pendidikan berbasis keterampilan dan praktik kerja.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan menyelaraskan pendidikan perhotelan dengan standar internasional, pada tahun 1973 APN dikembangkan menjadi National Hotel Institute (NHI). Perubahan ini ditandai dengan penerapan sistem pendidikan berbasis praktik (practice-oriented education) serta kerja sama internasional, khususnya dengan institusi perhotelan dari Swiss. NHI berperan sebagai pusat pendidikan perhotelan bertaraf internasional di Indonesia dan menjadi rujukan nasional dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi perhotelan.

Pada tahun 1981, NHI bertransformasi menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP). Perubahan ini mencerminkan perluasan mandat institusi, tidak hanya menyelenggarakan pendidikan perhotelan, tetapi juga pendidikan dan pelatihan pariwisata secara lebih luas. Sebagai BPLP, institusi ini berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan aparatur serta tenaga profesional pariwisata, guna mendukung kebijakan pemerintah dalam menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor strategis pembangunan ekonomi nasional.

Transformasi kelembagaan yang signifikan terjadi pada tahun 1993, ketika BPLP ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB). Perubahan ini menandai penguatan fungsi institusi sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi di bidang pariwisata, yang ditetapkan secara resmi melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 1993 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Sebagai STPB, institusi ini menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Diploma dan Sarjana Terapan, serta berperan sebagai pusat unggulan pendidikan pariwisata nasional yang menghasilkan lulusan profesional di bidang perhotelan, perjalanan wisata, dan industri pariwisata lainnya.

Kemudian dalam rangka penguatan pendidikan vokasi dan penyesuaian dengan kebijakan nasional tentang pendidikan tinggi terapan, STPB bertransformasi menjadi Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada tahun 2022. Keputusan ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Statuta Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Perubahan status ini menegaskan orientasi lembaga sebagai perguruan tinggi vokasi yang menitikberatkan pada pendidikan berbasis praktik industri, penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta peningkatan kompetensi lulusan yang siap kerja dan berdaya saing global. Saat ini Poltekpar NHI Bandung memiliki 4 Jurusan dengan 9 Program Studi.

Jurusan dan Program Studi yang ada di Poltekpar NHI Bandung pada tahun 2025 terdiri dari:

1. Jurusan Hospitaliti : D4 Pengelolaan Perhotelan (PPH), D3 Divisi Kamar (DIK), D3 Tata Hidang (TAH), D3 Seni Kuliner (SKU) & D3 Seni Pengolahan Patiseri (SPP).
2. Jurusan Kepariwisataan : D4 Destinasi Pariwisata (DEP) & D4 Pengelolaan Usaha Rekreasi (PUR).
3. Jurusan Perjalanan : D4 Usaha Perjalanan Wisata (UPW) & D4 Pengelolaan Konvensi dan Acara (PAK).
4. Program Pascasarjana / S2 Magister Terapan Pariwisata (MTP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Statuta Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Pasal 30 menjelaskan bahwa Politeknik Pariwisata NHI Bandung memiliki tugas, fungsi, serta struktur organisasi sebagai berikut:

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Poltekpar NHI Bandung adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pariwisata di lingkungan Kementerian Pariwisata. Dalam melaksanakan tugas tersebut Poltekpar NHI Bandung memiliki fungsi yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
3) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
4) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
6) pelaksanaan penjaminan mutu;
7) pelaksanaan kerjasama;
8) pengelolaan sistem, data, dan informasi;
9) pelaksanaan urusan ketatausahaan;
10) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; dan
11) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

b. Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Organisasi Poltekpar NHI Bandung

Poltekpar NHI Bandung memiliki visi “menjadi institusi pendidikan tinggi kepariwisataan berdaya saing global yang mengedepankan personalitas dan keterampilan dalam mewujudkan sumber daya manusia maju”.

Untuk mewujudkan visi Poltekpar NHI Bandung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30, Poltekpar NHI Bandung melaksanakan misi:

1) menyelenggarakan proses perkuliahan yang berorientasi teknologi dan industri kepariwisataan masa depan;
2) menyelenggarakan penelitian kepariwisataan yang bereputasi internasional dan hasilnya dimanfaatkan oleh masyarakat;
3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang kepariwisataan yang inovatif dan kreatif;
4) menanamkan dan mengimplementasikan nilai etika, nilaiinstitusi, moral akademik, dan hospitaliti; dan
5) membangun jejaring kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang kepariwisataan baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, layanan, dan lulusan.

Adapun tujuan Poltekpar NHI Bandung terdiri atas:

1) menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi, cara berpikir yang luas di bidang pariwisata, dan karakter yang memuliakan Tuhan Yang Maha Esa;
2) menjadikan Poltekpar NHI Bandung sebagai lembaga pendidikan pariwisata yang berperan dalam pengembangan sumber daya manusia pariwisata Indonesia; dan
3) melakukan pembinaan kehidupan akademik dan peningkatan jejaring kerjasama dengan pemangku kepentingan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Struktur Organisasi di Poltekpar NHI Bandung terdiri atas 4 (empat) Komponen besar diantaranya: Senat, Direktur, Satuan Pengawas Internal dan Dewan Penyantun Direktur sebagai pengelola yang dapat dilihat pada bagan berikut :

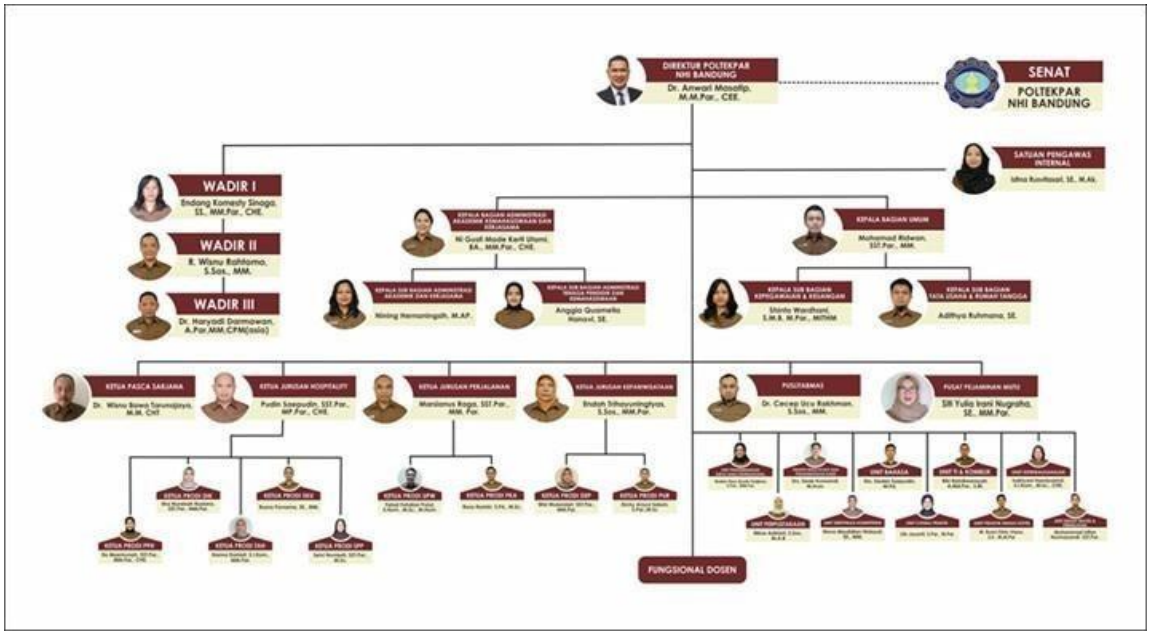

Gambar 1.1 *Struktur Organisasi Poltekpar NHI Bandung*

1) Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik yang memiliki tugas sebagai berikut :

a) menetapkan kebijakan, kode etik Dosen dan Mahasiswa dan etika akademik;

b) melakukan pengawasan terhadap:

- penerapan kode etik Dosen dan Mahasiswa dan etika akademik;
- penerapan ketentuan akademik;
- pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional Pendidikan Tinggi;
- pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- pelaksanaan tata tertib akademik;
- pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen;
- pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

c) memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur;

d) memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi;
e) memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik; dan
f) memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam pengusulan professor.

2) Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas, Direktur menyelenggarakan fungsi:

a) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
b) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
e) pelaksanaan Kerjasama;
f) pelaksanaan ketatausahaan; dan
g) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

3) Wakil Direktur

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas: a. wakil direktur bidang akademik dan penjaminan mutu atau Wakil Direktur, b. wakil direktur bidang perencanaan, keuangan dan umum atau Wakil Direktur II dan c. wakil direktur bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama atau Wakil Direktur III.

a) Wakil Direktur I

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dan pembinaan di bidang administrasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan tenaga pendidik, perpustakaan dan layanan bahasa, serta penjaminan mutu.

b) Wakil Direktur II

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dan pembinaan di bidang administrasi umum,

perencanaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, tata usaha, hukum, organisasi, tata laksana, teknologi dan informasi, dan hubungan masyarakat.

c) Wakil Direktur III

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dan pembinaan di bidang kemahasiswaan, alumni, kewirausahaan, kerjasama, dan sertifikasi kompetensi.

4) Bagian

Bagian merupakan unsur pelaksana administrasi di lingkungan Poltekpar NHI Bandung yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur organisasi. Bagian bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya. Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Bagian.

Unsur Bagian di Poltekpar NHI Bandung terdiri atas: a. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (ADAK) dan b. Bagian Umum.

Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (ADAK) mempunyai tugas melaksanakan layanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama. Dalam melaksanakan tugas Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (ADAK) menyelenggarakan fungsi:

a) pelaksanaan layanan administrasi dan data akademik;
b) pelaksanaan administrasi kurikulum penyusunan administrasi program Pendidikan;
c) penyusunan bahan koordinasi dan administrasi kerjasama;
d) pelaksanaan layanan administrasi tenaga pendidik dan kependidikan;
e) pelaksanaan layanan administrasi kemahasiswaan;
f) pengelolaan data tenaga pendidik dan kependidikan;
g) pengelolaan data mahasiswa dan alumni;
h) pelaksanaan layanan pembinaan sikap disiplin mahasiswa.

Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama terdiri atas:

a) Subbagian Administrasi Akademik dan Kerjasama (AAK);
b) Subbagian Administrasi Tenaga Pendidik dan Kemahasiswaan (TPK);
c) Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, hukum, organisasi, tata laksana, administrasi Barang Milik Negara, penyusunan program kegiatan dan anggaran, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

a) penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran
b) pelaksanaan urusan keuangan
c) pelaksanaan urusan ketatausahaan
d) pelaksanaan urusan kerumahtanggaan
e) pelaksanaan urusan kepegawaian
f) pelaksanaan urusan hukum
g) pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana
h) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
i) pelaksanaan teknologi dan informasi
j) pengelolaan barang milik negara
k) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Bagian Umum terdiri atas:

a) Subbagian Kepegawaian dan Keuangan (KKU);
b) Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga (TU); dan
c) Kelompok Jabatan Fungsional.

5) Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi. Jurusan dipimpin oleh ketua jurusan yang bertanggung jawab kepada Direktur. Ketua jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris jurusan. Penambahan jurusan pada Poltekpar NHI Bandung ditetapkan oleh Direktur setelah mendapatkan persetujuan pimpinan unit organisasi yang mempunyai tugas pengelolaan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pariwisata. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu bidang pariwisata serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

Jurusan terdiri atas: a. Ketua Jurusan, b. Sekretaris Jurusan, c. Program Studi, d. Laboratorium dan e. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

6) Program Pascasarjana

Program Pascasarjana merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan magister terapan dan doktor terapan. Program Pascasarjana dipimpin oleh Ketua Program Pascasarjana yang bertanggung jawab kepada Direktur. Ketua Program Pascasarjana dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Program Pascasarjana.

Program Pascasarjana terdiri atas a. Ketua Program b. Sekretaris Program, c. Laboratorium dan d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen

7) Pusat

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik atau unsur penunjang akademik dan penjaminan mutu di bawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penjaminan mutu pendidikan. Pusat dipimpin oleh kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur. Kepala Pusat diangkat dan diberhentikan oleh Direktur. Kepala Pusat dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Pusat.

Pusat terdiri atas:

a) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M); dan
b) Pusat Penjaminan Mutu (PPM).

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

a) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b) pelaksanaan penelitian terapan;
c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
e) pengelolaan jurnal;
f) pendaftaran hak kekayaan intelektual berupa karya institusi, dosen, dan mahasiswa;

g) pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
h) pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
i) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakan; dan
j) pelaksanaan urusan administrasi pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

a) Kepala;
b) Sekretaris; dan
c) Kelompok Jabatan Fungsional.

Pusat Penjaminan Mutu (PPM) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu. Dalam melaksanakan tugas pusat penjaminan mutu menyelenggarakan fungsi:

a) penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat Penjaminan Mutu;
b) pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu akademik;
c) koordinasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan Pendidikan;
d) pelaksanaan penjaminan mutu akademik;
e) pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu akademik;
f) pemantauan dan evaluasi pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu akademik; dan
g) pelaksanaan urusan administrasi pusat pengembangan dan penjaminan mutu.

Pusat penjaminan mutu terdiri atas:

a) Kepala;
b) Sekretaris; dan
c) Kelompok Jabatan Fungsional.

8) Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Poltekpar NHI Bandung. Unit Penunjang dipimpin oleh kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur. Kepala Unit Penunjang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

Unit Penunjang terdiri atas:

a) Unit Perpustakaan;
b) Unit Teknologi Informasi Dan Komunikasi Publik;
c) Unit Bahasa;
d) Unit Praktik Kerja Nyata Dan Pengembangan Karir;
e) Unit Sertifikasi Kompetensi;
f) Unit Kewirausahaan;
g) Unit Pengembangan Kerjasama Internasional;
h) Unit Praktik Enhaii Hotel;
i) Unit Enhaii Travel dan Perhelatan; dan
j) Unit Consul Praktik.

Adapun deskripsi organisasi Poltekpar NHI Bandung terangkum lengkap dengan individu yang ditugaskan pada periode tahun 2025 pada tabel berikut:

Tabel 1.1 *Deskripsi Organisasi Poltekpar NHI Bandung*

	Nama Organ	Tugas Pokok	Jumlah Personel	Nama Ketua/Pimpinan
1	Senat	Melakukan penetapan, pengawasan serta pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik	21 orang	Andre Hernowo, Dr, SE., M.Si., Ak.
	Sekretariat Senat		8 orang	Ni Gusti Made Kerti Utami, BA,, MM.Par., CHE
2	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan	1 orang	Dr. Anwari Masatip, M.M.Par., CEE.
3	**Wakil Direktur**			

	1	Wakil Direktur I	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dan pembinaan di bidang administrasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan tenaga pendidik, perpustakaan dan layanan bahasa, serta penjaminan mutu	1 orang	Endang Komesty Sinaga, SS., MM.Par., CHE.
	2	Wakil Direktur II	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dan pembinaan di bidang administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, tata usaha, hukum, organisasi, tata laksana, teknologi dan informasi, dan hubungan masyarakat	1 orang	R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM.
	3	Wakil Direktur III	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dan pembinaan di bidang kemahasiswaan, alumni, kewirausahaan, kerjasama, dan sertifikasi kompetensi	1 orang	Dr. Haryadi Darmawan, A.Par,MM,CPM (asia)
4	**Bagian**				
	1	Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (ADAK)	Melaksanakan layanan di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama	3 orang (1 Kabag ADAK dibantu 2 Kasubbag)	Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE.

	2	Bagian Umum	Melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, perencanaan, keuangan, hukum, organisasi, tata laksana, administrasi Barang Milik Negara, penyusunan program kegiatan dan anggaran, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan	3 orang (1 Kabag ADUM dibantu 2 Kasubbag)	Mohamad Ridwan, SST.Par., MM.
5	**Jurusan**				
	Jurusan Hospitaliti		Melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu bidang pariwisata serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi	74 orang	Pudin Saepudin, SST.Par., MP.Par., CHE.
	1	D4 Pengelolaan Perhotelan (PPH)	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi pengelolaan perhotelan	14 orang	Ita Maemunah, SST.Par., MM.Par., CHE.
	2	D3 Divisi Kamar (DIK)	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi divisi kamar	13 orang	Eka Nuraisah Rosiana, SST.Par., MM.Par.

	3	D3 Tata Hidang (TAH)	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi tata hidang	15 orang	Hanna Daniati, S.I.Kom., MM.Par.
	4	D3 Seni Kuliner (SKU)	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi seni kuliner	19 orang	Rusna Purnama, SE., MM.
	5	D3 Seni Pengolahan Patiseri (SPP)	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi seni pengolahan patiseri	13 orang	Selvi Novianti, SST.Par., M.Sc.
	Jurusan Kepariwisataan		Melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu bidang pariwisata serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi	33 orang	Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par
	1	D4 Destinasi Pariwisata (DEP)	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi destinasi pariwisata	16 orang	Wisi Wulandari, SST.Par., MM.Par.
	2	D4 Pengelolaan Usaha Rekreasi (PUR)	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi pengelolaan usaha rekreasi	17 orang	Dicky Arsyul Salam, S.Par.,M.Sc

	Jurusan Perjalanan		Melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu bidang pariwisata serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi	35 orang	Marsianus Raga, SST.Par., MM.Par.
	1	D4 Usaha Perjalanan Wisata (UPW)	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi usaha perjalanan wisata	22 orang	Faisal Fahdian Puksi, S.Hum., M.Sc., M.Hum.
	2	D4 Pengelolaan Konvensi & Acara (PKA)	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi pengelolaan konveksi & acara	13 orang	Reza Nurizki, S.Pd., M.Sc.
6	Program Pascasarjana		Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan magister terapan dan doktor terapan	13 orang	Dr. Wisnu Bawa Tarunajaya, M.M. CHT
7	**Pusat**				
	1	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Puslitabmas)	Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	9 orang	Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., MM.
	2	Pusat Penjaminan Mutu (PPM)	Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan	7 orang	Siti Yulia Irani Nugraha, SE., MM.Par.

			evaluasi kegiatan penjaminan mutu		
8	Satuan Pengawas Internal		Melakukan pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Direktur	3 orang	Isfina Rusvitasari, SE., M.Ak.
9	**Unit Penunjang**				
	1	Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi Publik	Melaksanakan pengelolaan teknologi informasi & komunikasi publik	5 orang	Riki Rahdiwansyah, A.Md.Par., S.M.
	2	Unit Bahasa	Melaksanakan pengelolaan bahasa	1 orang	Drs. Deden Saepudin, M.Pd.
	3	Unit Praktik Kerja Nyata dan Pengembangan Karir	Melaksanakan pengelolaan praktik kerja nyata dan pengembangan karir	4 orang	Drs. Dede Kuswandi, M.Hum.
	4	Unit Sertifikasi Kompetensi	Melaksanakan pengelolaan sertifikasi kompetensi	5 orang	Nova Maulidian Hidayat, SE., MM.
	5	Unit Kewirausahaan	Melaksanakan pengelolaan kewirausahaan	4 orang	Indriyani Handyastuti, S.I.Kom., M.Sc., CHE.
	6	Unit Perpustakaan	Melaksanakan pengelolaan perpustakaan	8 orang	Mirza Astriani, S.Sos., M.A.B
	7	Unit Pengembangan Kerjasama Internasional	Melaksanakan pengelolaan pengembangan kerjasama internasional	4 orang	Raden Roro Nunik Fadjrina, S.Par., MM.Par.
	8	Unit Praktik Enhaii Hotel	Melaksanakan pengelolaan praktik Enhaii Hotel	15 orang	M. Romi Okta Viano, S.E., M.M.Par
	9	Unit Enhaii Travel dan Perhelatan	Melaksanakan pengelolaan Enhaii Travel dan Perhelatan	1 orang	Muhammad Idfan Nurmayandi, SST.Par.
	10	Unit Consul Praktik	Melaksanakan pengelolaan konsul praktik	1 orang	Lilis Jayanti, S.Par., M.Par.

c. Sumber Daya Aparatur

Sumber Daya Manusia (SDM) Poltekpar NHI Bandung terdiri atas Aparatur Sipil Negara (ASN) yang meliputi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), yang tersebar pada unsur pimpinan, jabatan fungsional, dan jabatan pelaksana. Unsur pimpinan terdiri atas pejabat struktural dan pimpinan unit kerja di lingkungan Poltekpar NHI Bandung. Unsur jabatan fungsional meliputi jabatan fungsional dosen dan jabatan fungsional tertentu, sedangkan jabatan pelaksana mendukung pelaksanaan tugas teknis dan administratif pada masing-masing unit kerja.

Berdasarkan data kepegawaian, ASN Poltekpar NHI Bandung tercatat sebanyak 297 orang, yang terdiri dari 200 PNS dan 97 PPPK per tanggal 31 Desember 2025. Dari jumlah ASN tersebut, sebanyak 6 orang pejabat struktural, 136 orang jabatan fungsional dosen, 28 orang jabatan fungsional tertentu (JFT), dan sebanyak 133 orang jabatan fungsional umum (JFU). Diluar pegawai ASN tersebut, Poltekpar NHI Bandung juga memiliki pegawai jasa dan layanan sebanyak 46 orang.

Lebih rinci lagi dalam jabatan fungsional dosen yang berjumlah 136 orang, terdiri dari Asisten Ahli sebanyak 35 orang, Lektor sebanyak 58 orang, dan Lektor Kepala sebanyak 37 orang. Jabatan fungsional tertentu non dosen antara lain Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama sebanyak 4 orang, Pranata Keuangan APBN Terampil sebanyak 1 orang, Analis Hukum Ahli Pertama sebanyak 2 orang, Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda sebanyak 1 orang, Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama sebanyak 1 orang, Pranata Komputer Ahli Pertama sebanyak 6 orang, Pranata Komputer Terampil sebanyak 2 orang, Pustakawan Ahli Muda sebanyak 1 orang, Pustakawan Ahli Pertama sebanyak 2 orang, Pranata Laboratorium Pendidikan Terampil sebanyak 1 orang, Arsiparis Ahli Pertama sebanyak 1 orang, Arsiparis Terampil sebanyak 1 orang, dan Perencana Ahli Pertama sebanyak 2 orang. Sebaran jabatan pegawai ASN baik PNS dan PPPK dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 1.2 *Sebaran Jabatan Pegawai ASN Poltekpar NHI Bandung*

JABATAN	JUMLAH PEGAWAI	
	PNS	PPPK
DOSEN		
GURU BESAR	0	0
LEKTOR KEPALA	37	0
LEKTOR	55	3
ASISTEN AHLI	14	21
STRUKTURAL	6	0
JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU		
ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN AHLI PERTAMA	4	0
PRANATA KEUANGAN APBN TERAMPIL	1	0
ANALIS HUKUM AHLI PERTAMA	1	1
ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR AHLI MUDA	1	0
ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR AHLI PERTAMA	1	0
PRANATA KOMPUTER AHLI PERTAMA	1	5
PRANATA KOMPUTER TERAMPIL	0	2
PUSTAKAWAN AHLI MUDA	1	0
PUSTAKAWAN AHLI PERTAMA	1	1
PRANATA LABORATORIUM PENDIDIKAN TERAMPIL	0	1
ARSIPARIS AHLI PERTAMA	0	1
ARSIPARIS TERAMPIL	0	1
PERENCANA AHLI PERTAMA	0	2
TENAGA PENGAJAR	3	0
TUTOR / INSTRUKTUR	3	0
PELAKSANA	71	59
TOTAL PEGAWAI	**200**	**97**

Sumber : Database Kepegawaian Poltekpar NHI Bandung per 31 Desember 2025

Selain formasi jabatan, kekuatan SDM Poltekpar NHI Bandung dapat dilihat dari aspek lain, yaitu golongan/pangkat, pendidikan, jenis kelamin, dan usia. Sebaran ini menggambarkan kekuatan SDM yang menyokong seluruh proses bisnis di lingkungan Poltekpar NHI Bandung, baik dalam penyelenggaraan pendidikan (akademik) maupun penyelenggaraan layanan administrasi (umum). Komposisi SDM Poltekpar NHI Bandung berdasarkan aspek-aspek tersebut selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut:

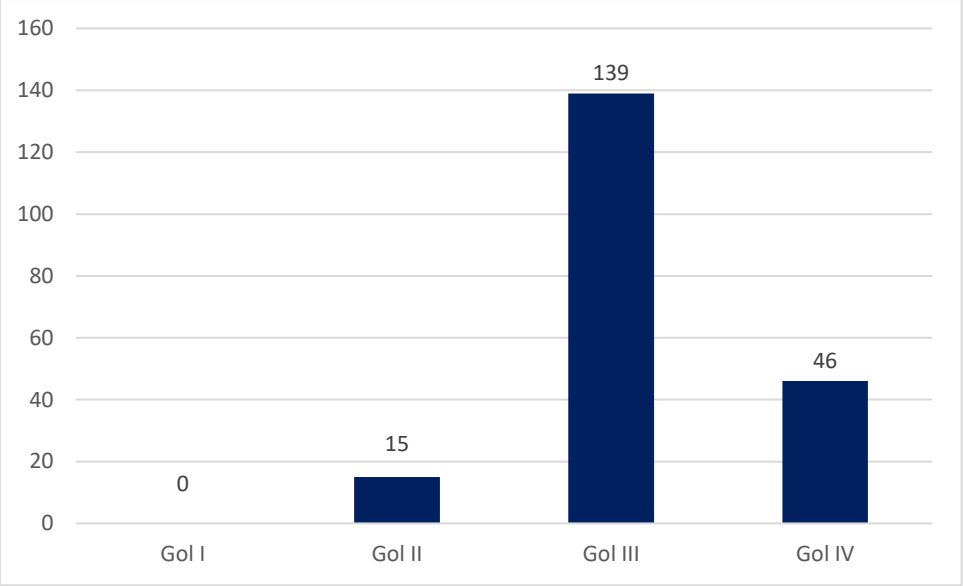

Gambar 1.2 *Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan (PNS)*

Berdasarkan grafik tersebut, jumlah pegawai Poltekpar NHI Bandung yang berstatus PNS didominasi oleh golongan III sebanyak 139 orang, diikuti golongan IV sebanyak 46 orang dan golongan II sebanyak 15 orang, serta tidak terdapat pegawai pada golongan I.

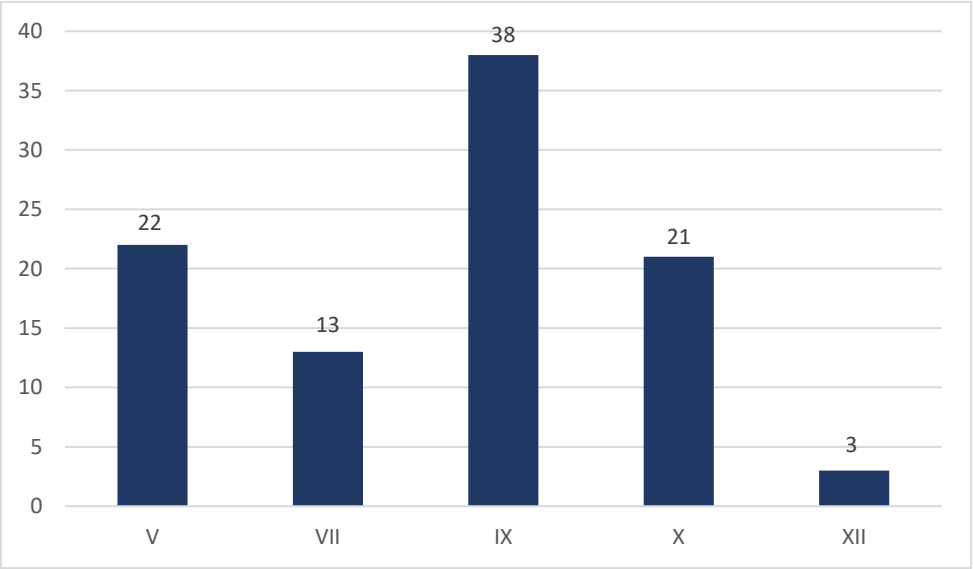

Gambar 1.3 *Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan (PPPK)*

Sementara itu, pegawai dengan status PPPK paling banyak berada pada kategori IX sebanyak 38 orang, diikuti kategori V sebanyak 22 orang dan kategori X sebanyak 21 orang. Selanjutnya, kategori VII berjumlah 13 orang, dan jumlah pegawai paling sedikit terdapat pada kategori XII sebanyak 3 orang.

Kekuatan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada grafik berikut, yang menunjukkan komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan terakhir.

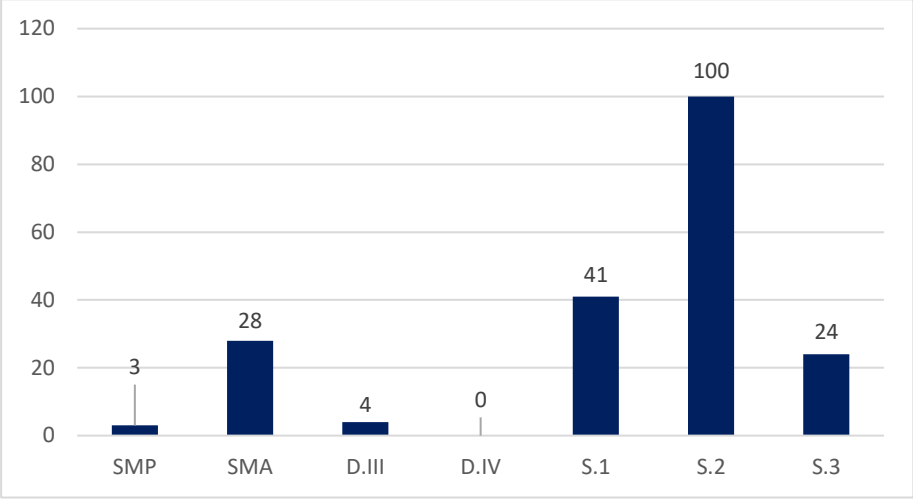

Gambar 1.4 *Kekuatan Pegawai Berdasarkan Pendidikan (PNS)*

Berdasarkan grafik tersebut, jumlah pegawai Poltekpar NHI Bandung yang berstatus PNS didominasi oleh lulusan S2 sebanyak 100 orang, diikuti lulusan S1 sebanyak 41 orang dan lulusan S3 sebanyak 24 orang. Selain itu, terdapat 28 orang lulusan SMA, 4 orang lulusan DIII, dan 3 orang lulusan SMP, serta tidak terdapat pegawai dengan kualifikasi DIV.

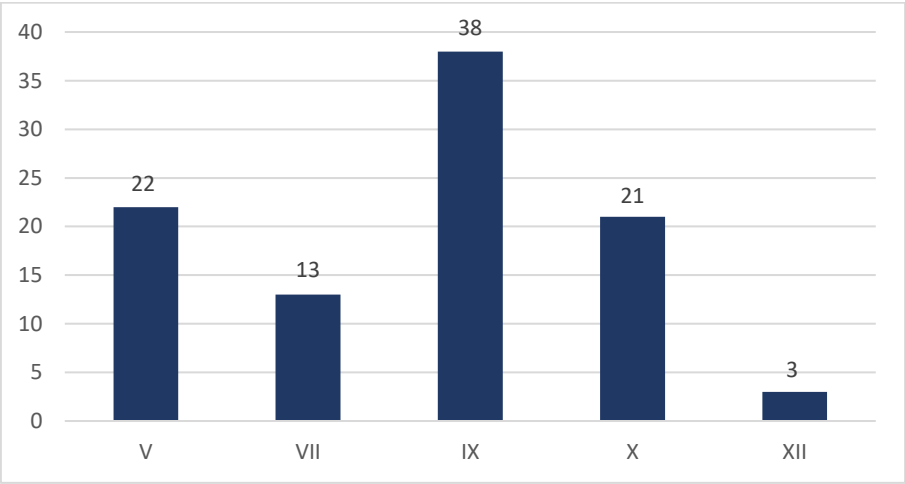

Gambar 1.5 *Kekuatan Pegawai Berdasarkan Pendidikan (PPPK)*

Sementara itu, pegawai yang berstatus PPPK paling banyak memiliki kualifikasi pendidikan S1 sebanyak 38 orang, diikuti oleh SMA sebanyak 22 orang dan S2 sebanyak 21 orang. Selanjutnya, pegawai dengan pendidikan DIII berjumlah 13 orang, sedangkan pegawai dengan kualifikasi S3 merupakan yang paling sedikit, yaitu 3 orang.

Kekuatan pegawai berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada grafik berikut ini, yang menunjukkan komposisi pegawai laki-laki dan perempuan.

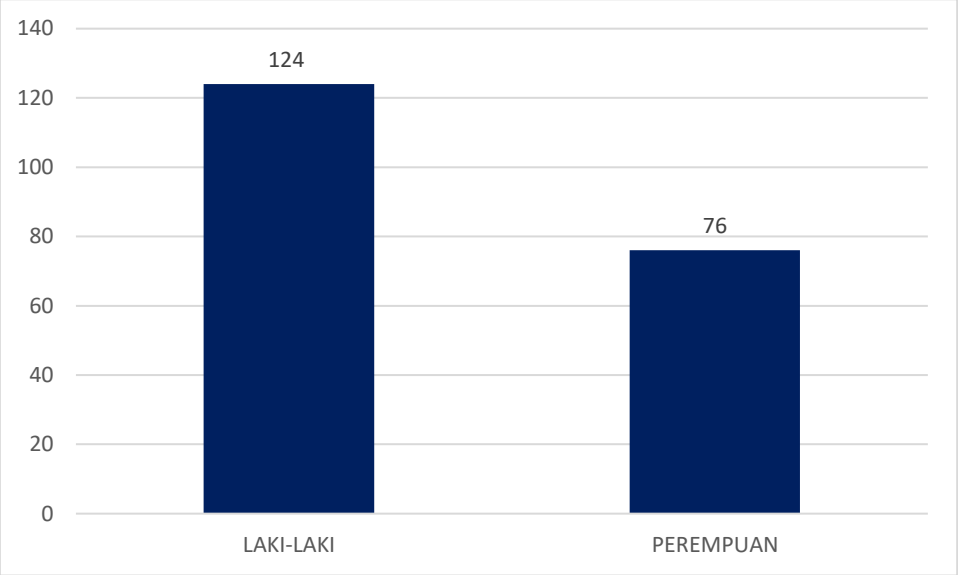

Gambar 1.6 *Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (PNS)*

Pegawai Poltekpar NHI Bandung yang berstatus PNS didominasi oleh pegawai berjenis kelamin laki-laki sebanyak 124 orang, sedangkan pegawai perempuan berjumlah 76 orang.

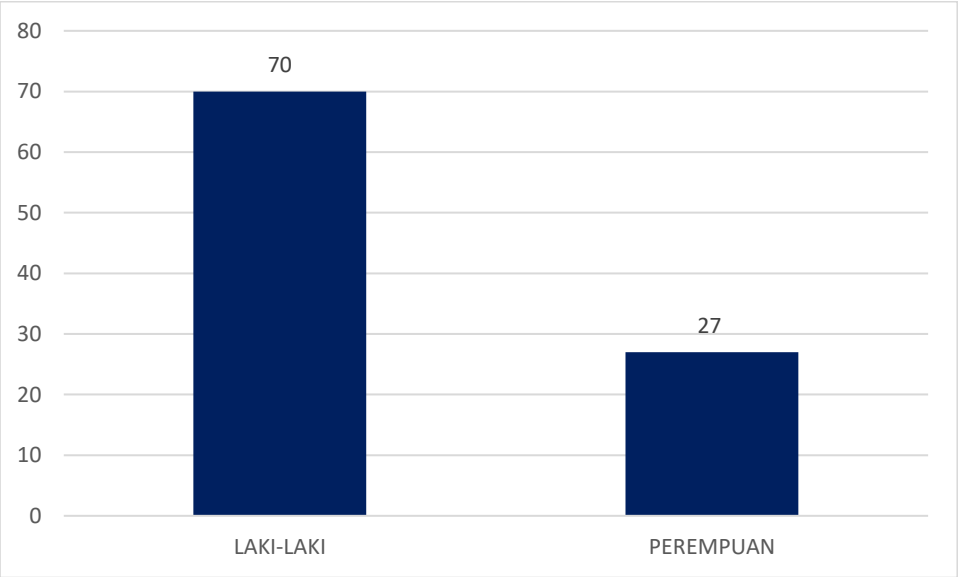

Gambar 1.7 *Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (PPPK)*

Sementara itu, pegawai yang berstatus PPPK juga didominasi oleh pegawai berjenis kelamin laki-laki sebanyak 70 orang, dan pegawai perempuan berjumlah 27 orang.

Kekuatan pegawai berdasarkan kelompok usia ditampilkan pada grafik berikut ini, yang menunjukkan sebaran pegawai menurut rentang usia.

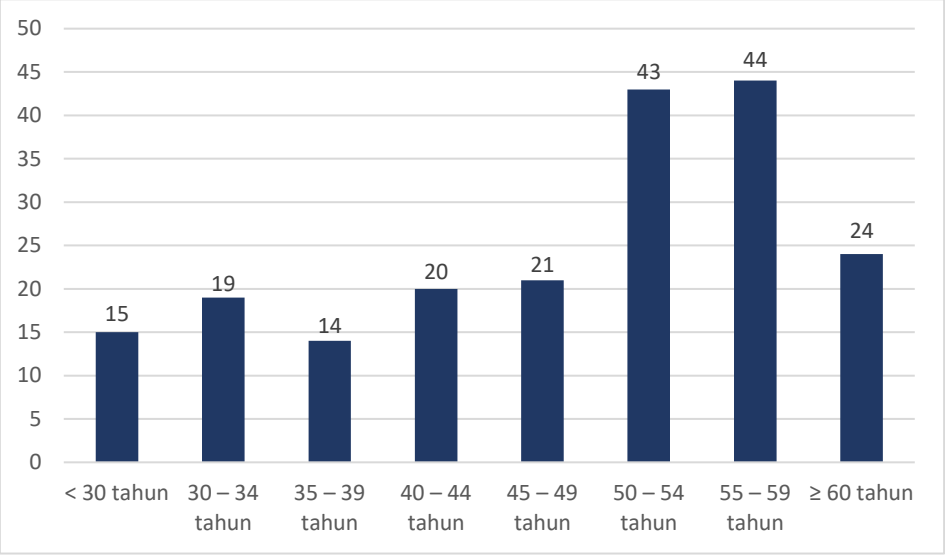

Gambar 1.8 *Kekuatan Pegawai Berdasarkan Usia (PNS)*

Berdasarkan grafik tersebut, jumlah pegawai Poltekpar NHI Bandung yang berstatus PNS paling banyak berada pada rentang usia 55–59 tahun yaitu sebanyak 44 orang, diikuti rentang usia 50–54 tahun sebanyak 43 orang. Selanjutnya, pegawai berusia di atas 60 tahun berjumlah 24 orang, sedangkan kelompok usia 45–49 tahun sebanyak 21 orang dan 40–44 tahun sebanyak 20 orang. Adapun jumlah pegawai pada usia yang lebih muda relatif lebih sedikit, yaitu usia 30–34 tahun sebanyak 19 orang, usia di bawah 30 tahun sebanyak 15 orang, serta usia 35–39 tahun sebanyak 14 orang.

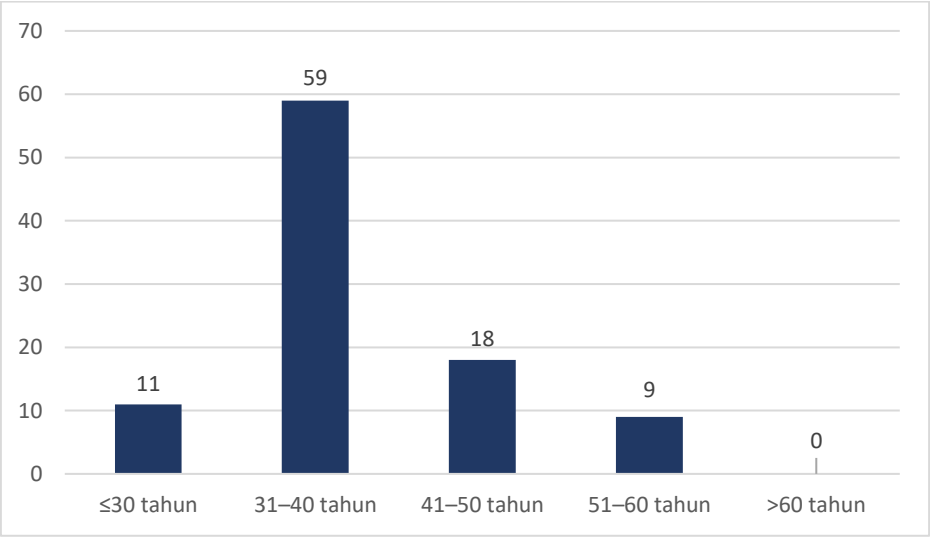

Gambar 1.9 *Kekuatan Pegawai Berdasarkan Usia (PPPK)*

Sementara itu, pegawai yang berstatus PPPK paling banyak berada di rentang usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 59 orang, diikuti oleh rentang usia 41-50 tahun sebanyak 18 orang. Selanjutnya, pegawai berusia kurang dari 30 tahun berjumlah 11 orang, sedangkan kelompok usia 51-60 tahun ada sebanyak 9 orang. Tidak terdapat pegawai PPPK yang berusia di atas 60 tahun.

1.3 Mandat dan Peran Strategis serta Permasalahan Utama

Berdasarkan statuta Poltekpar NHI Bandung Nomor 19 Tahun 2021 yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mandat Poltekpar NHI Bandung adalah:

1. Pendidikan dan Pelatihan: Poltekpar NHI Bandung menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi, cara berpikir yang luas di bidang pariwisata, dan karakter yang memuliakan Tuhan Yang Maha Esa;
2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Poltekpar NHI Bandung sebagai lembaga pendidikan pariwisata yang berperan dalam pengembangan sumber daya manusia pariwisata Indonesia; dan
3. Kerjasama: Poltekpar NHI Bandung melakukan pembinaan kehidupan akademik dan peningkatan jejaring kerjasama dengan pemangku kepentingan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu Politeknik Pariwisata NHI Bandung juga memiliki peran strategis dalam posisinya sebagai *leading* penyelenggara pendidikan vokasi pariwisata dan perhotelan di Indonesia, antara lain:

1. Pengembangan Kurikulum: Mengembangkan dan mengadaptasi kurikulum yang *update* dengan perkembangan zaman dan tren pariwisata untuk memenuhi kebutuhan industri pariwisata yang terus berkembang, termasuk teknologi digital dan keberlanjutan;
2. Peningkatan Kualitas Dosen: Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen untuk memastikan pengajaran yang berkualitas tinggi sehingga memastikan lulusan yang terampil, berkompetensi dan siap bersaing di kancah nasional bahkan global;
3. Fasilitas dan Infrastruktur: Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendidikan untuk mendukung pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa;
4. Pemasaran dan *Branding*: Meningkatkan citra dan daya tarik politeknik sebagai alternatif pendidikan terapan bagi generasi muda Indonesia melalui strategi pemasaran yang efektif, termasuk promosi program studi dan prestasi alumni.

Permasalahan utama yang menjadi tantangan Poltekpar NHI Bandung dalam menjalankan mandat dan peran strategisnya, antara lain:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Tantangan dalam mendapatkan sumber daya pengajar yang memiliki keterampilan dan latar belakang vokasi untuk pengembangan program pendidikan yang berkualitas;
2. Keterbatasan Sumber Daya: Sebagai Politeknik yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata, yaitu institusi pendidikan di bidang pariwisata yang berada di bawah naungan Kementerian Pariwisata. Poltekpar NHI Bandung bergantung pada kebijakan keuangan nasional dimana pada tahun 2025 anggaran Kementerian Pariwisata mengalami efisiensi yang berdampak pada keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan perkuliahan maupun peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan;
3. Dinamika Industri Pariwisata: Perubahan tren yang dinamis di sektor pariwisata dan perhotelan menimbulkan tantangan yang perlu diatasi antara keterampilan yang diajarkan dan kebutuhan industri. Hal ini berkaitan dengan kurikulum dan program pengajaran yang terus membutuhkan pembaruan berkelanjutan agar dapat memfasilitasi *skills* dan *knowledge* yang dibutuhkan oleh industri. Proses ini membutuhkan komitmen total dari institusi sebagai penyelenggara maupun seluruh dosen sebagai garda terdepan institusi dalam membangun kualitas lulusannya;
4. Persaingan Global: Persaingan dengan institusi pendidikan lain di tingkat nasional dan internasional yang menawarkan program serupa;
5. Adaptasi Teknologi: Poltekpar NHI Bandung pada tahun 2025 masih menggunakan aplikasi pihak ketiga untuk mendukung kegiatan perkuliahan, dimana keamanan dan kerahasiaan data tidak dapat dijamin secara optimal. Sistem Informasi Digital yang Terintegrasi serta Perangkat pendukungnya perlu mulai dipertimbangkan untuk dibangun dan dikembangkan secara mandiri agar dapat mengatasi isu keamanan dan kerahasiaan data.

1.4 Sistematika Pelaporan

Struktur penulisan laporan terdiri dari :

Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Ringkasan Eksekutif.

BAB I Pendahuluan, berisikan Latar Belakang; Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi; Mandat dan Peran Strategis serta Permasalahan Utama; dan Sistematika Laporan.

BAB II Perencanaan Kinerja, berisikan Rencana Strategis; Prioritas Nasional Tahun Anggaran 2025; Rencana Kerja dan Anggaran 2025; dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

BAB III Akuntabilitas Kinerja, berisikan Capaian Kinerja Organisasi; Realisasi Anggaran 2025; Efisiensi Pengunaan Sumber Daya; Kinerja Lain-Lain (SGDs, PUG dan Kemiskinan Ekstrem); dan Evaluasi Internal.

BAB IV Penutup, berisikan Kesimpulan; dan Rekomendasi/Langkah-Langkah untuk perbaikan yang akan datang.

BAB II Perencanaan Kinerja

2.1 Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029

Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan sektor pariwisata nasional sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2025–2029. Renstra ini disusun dengan mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025 – 2045 dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) tahun 2025–2029.

RPJPN bertujuan mencapai visi dan misi bernegara yaitu “Negara yang Merdeka, Bersatu, Berdaulat, Adil dan Makmur.” Dimana dalam mencapainya diturunkan dalam Visi Presiden periode 2025–2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi ini dicapai melalui 8 (delapan) Misi Presiden yang dituangkan dalam 8 (delapan) Asta Cita yang memuat 17 program prioritas Presiden yang mencakup rencana pembangunan di berbagai sektor serta langkah-langkah berupa Program Hasil Terbaik Cepat/*Quick Wins*. Dasar Asta Cita ini menjadi dasar 8 (delapan) Prioritas Nasional (PN) pada RPJMN 2025–2029 yang menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran nasional tahunan, intervensi kerangka regulasi dan kelembagaan, rencana kerja di tiap instansi pemerintah hingga penyusunan intervensi teknis strategis seperti halnya proyek strategis nasional.

Delapan Prioritas Nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025 – 2029 antara lain:

1. Prioritas Nasional 1: Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi dan hak asasi manusia (HAM);
2. Prioritas Nasional 2: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru;
3. Prioritas Nasional 3: Melanjutkan pengembangan infrastruktur serta meningkatkan penciptaan lapangan kerja berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan memperkuat agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;

4. Prioritas Nasional 4: Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui penguatan sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z) dan penyandang disabilitas;
5. Prioritas Nasional 5: Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Prioritas Nasional 6: Membangun dari desa dan dari bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan dan penanggulangan kemiskinan;
7. Prioritas Nasional 7: Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan;
8. Prioritas Nasional 8: Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkata toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Perumusan program dan kegiatan Kementerian pariwisata beserta seluruh satuan kerja dibawahnya merupakan turunan dalam mencapai Prioritas Nasional tersebut, terutama pada Prioritas Nasional 2 dan 3, serta berkontribusi pada Prioritas Nasional 4, 6, dan 8 yang dituangkan pada dokumen Renstra Kementerian Pariwisata 2025–2029. Dokumen Renstra ini menjadi tolok ukur perencanaan target kinerja Kementerian Pariwisata berupa indikator, *output* dan *outcome* selama 5 (lima) tahun ke depan yang pelaksanaannya harus dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan, termasuk pencapaian tahapan *(milestones)* kinerja dari tahun pertama hingga tahun kelima. Dimana visi misi , tujuan, sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target Kementerian Pariwisata adalah sebagai berikut:

a. Visi Kementerian Pariwisata

Visi Kementerian Pariwisata tahun 2025–2029 dirumuskan sebagai respon atas tantangan dan peluang lingkungan strategis, serta selaras dengan visi pembangunan nasional “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut adalah “Pariwisata yang Berkualitas dan Berkelanjutan dalam Mendukung Percepatan Transformasi Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045.”

Visi ini menegaskan peran pariwisata sebagai sektor strategis yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah kunjungan, tetapi pada kualitas dan nilai tambah ekonomi, termasuk kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), devisa, investasi, penciptaan lapangan kerja, dan daya saing nasional. Pembangunan pariwisata dilaksanakan dengan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan, serta mendorong pelestarian budaya, perlindungan lingkungan, dan keterlibatan masyarakat lokal.

Melalui visi ini, sektor pariwisata diposisikan sebagai penggerak transformasi ekonomi yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan, sekaligus sebagai katalisator dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara maju, berdaya saing global, dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045.

b. Misi Kementerian Pariwisata

Misi Kementerian Pariwisata tahun 2025–2029 disusun selaras dengan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden serta RPJMN 2025–2029, dengan fokus utama mendukung Prioritas Nasional (PN) 2 dan 3, serta berkontribusi pada PN 4, 6, dan 8. Dalam kerangka tersebut, Kementerian Pariwisata menetapkan dua misi utama berikut:

1) Mendorong pengembangan pariwisata berkualitas dan berkelanjutanuntuk meningkatkan nilai tambah sektor pariwisata;
2) Memperkuat tata kelola kelembagaan dan kapasitas sumber daya manusia aparatur pariwisata guna mendukung efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

c. Tujuan Kementerian Pariwisata

Dalam rangka mewujudkan misi Kementerian, ditetapkan tujuan strategis yang mencerminkan hasil jangka menengah yang ingin dicapai selama periode 2025–2029, yaitu:

1) Meningkatkan Nilai Tambah Pariwisata

   Tujuan ini mencerminkan peran strategis pariwisata sebagai salah satu motor penggerak transformasi ekonomi nasional. Peningkatan kontribusi sektor ini diukur melalui pencapaian indikator ekonomi utama yaitu kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan devisa dari wisatawan. Diharapkan dengan nilai tambah yang didapatkan, maka akan menumbuhkan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan dan pemajuan kebudayaan sebagai sumber daya pariwisata.

2) Meningkatkan Kualitas Governans Kelembagaan dan SDM Aparatur

   Tujuan ini mencakup reformasi birokrasi internal, optimalisasi struktur organisasi, penerapan manajemen kinerja dan digitalisasi sistem yang mendukung pelayanan publik serta pengambilan keputusan berbasis data. Tujuan ini diukur dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi.

d. Sararan Strategis Kementerian Pariwisata

Sasaran Strategis Kementerian tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing kepariwisataan. Sasaran ini mencakup beberapa indikator kinerja utama sektor pariwisata yaitu rasio PDB pariwisata, devisa pariwisata, pengeluaran wisman, tenaga kerja pariwisata, kunjungan wisman dan perjalanan wisnus.
2) Meningkatnya kualitas governans kelembagaan dan SDM aparatur. Sasaran ini diukur melalui peningkatan nilai indeks reformasi birokrasi, penerapan sistem manajemen kinerja secara menyeluruh, serta peningkatan integrasi dan efisiensi sistem kelembagaan berbasis data dan digitalisasi layanan.

Tabel 2.1 *Target Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2025-2029*

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator (Satuan)	Lokasi	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
Kementerian Pariwisata							
	Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Kepariwisataan						
	IKSS 1.1 Rasio PDB Pariwisata (%)		4,2-4,3	4,60 - 4,70	4,70 - 4,80	4,80 - 4,90	4,90-5,00
	IKSS 1.2. Devisa Pariwisata (miliar USD)		17,1-18,3	22,00 - 24,70	25,50 - 28,60	29,30 - 32,90	32,00-39,40
	IKSS 1.3 Pengeluaran wisatawan mancanegara (USD/kunjungan)		1.220	1.372-1.404	1.447-1.497	1.527-1.578	1.600-1.672
	IKSS 1.4 Tenaga kerja pariwisata (juta orang)		25,75	26,53	27,33	28,15	29,00
	IKSS 1.5 Kunjungan wisatawan mancanegara (juta kunjungan)		14,0-15,0	16,0-17,6	17,6-19,1	19,2-20,9	20,0-23,5
	IKSS 1.6 Perjalanan wisatawan nusantara (juta perjalanan)		1.084	1.176	1.275	1.383	1.500
	Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Governans Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Aparatur						
	IKSS 2.1. Indeks Reformasi Birokrasi (nilai)		86,5	87,5	88,5	89,5	90,5

Sumber : Renstra Kementerian Pariwisata Tahun 2025 – 2029

Pembangunan sektor pariwisata dilaksanakan secara terpadu dan didukung oleh seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Pariwisata, tidak terkecuali Poltekpar NHI Bandung, guna mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sasaran strategis tersebut merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan Kementerian Pariwisata yang selanjutnya diimplementasikan melalui program dan kegiatan pada Poltekpar NHI Bandung.

Rencana Strategis Poltekpar NHI Bandung didasari pada kedua Sasaran Strategis Kementerian Pariwisata, yang diturunkan pada Program 1: Peningkatan Kualitas Sumber Daya dan Kelembagaan Pariwisata, serta Kegiatan 11: Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata NHI Bandung. Lebih detailnya terdiri dari 6 Sasaran Kegiatan dan 12 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Poltekpar NHI Bandung.

Dalam hal ini, Politeknik Pariwisata NHI Bandung berperan dan bertanggung jawab dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Pariwisata melalui pelaksanaan fungsi peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang melibatkan mahasiswa serta masyarakat di lingkungan kerja Poltekpar NHI Bandung, guna menghasilkan sumber daya manusia pariwisata yang kompeten, profesional, dan berdaya saing.

2.2 Prioritas Nasional Tahun Anggaran 2025

Program Prioritas Nasional (PPN) dalam APBN 2025 adalah program dan kegiatan strategis pemerintah yang dibiayai APBN untuk mencapai tujuan pembangunan jangka menengah dan visi Indonesia Maju, berfokus pada peningkatan SDM (gizi gratis, pendidikan, kesehatan), ketahanan pangan, infrastruktur, perlindungan sosial, serta mendukung kemandirian bangsa melalui transformasi digital dan ekonomi, sejalan dengan Asta Cita, demi pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

Pada APBN 2025 Politeknik Pariwisata NHI Bandung mengemban amanah untuk mendukung program Prioritas Nasional yang berfokus pada peningkatan SDM yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Program Prioritas Nasional (PN) 2025 Politeknik Pariwisata NHI Bandung diimplementasikan dalam program pendidikan dan pelatihan vokasi dengan sasaran program berupa meningkatnya kapabilitas SDM Kepariwisataan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program tersebut terdiri dari kegiatan :

a) Pendidikan vokasi bidang parwisata dan kebudayaan berupa kegiatan Penyelenggaraan Pengajaran, Penyelenggaraan Implementasi Pengajaran dan Kelembagaan dan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
b) Sertifikasi Profesi dan SDM berupakegiatan sertifikai profesi dan SDM bagi mahasiswa;

c) Kerjasama berupa kegiatan penyelenggaraan dan implementasi kerjasama nasional dan internasional;
d) Sarana Bidang Pendidikan berupa pengadaan sarana bidang Pendidikan; dan
e) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi berupa pengadaan prasarana bidang pendidikan tinggi.

2.3 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Rencana kerja dan Anggaran Poltekpar NHI Bandung 2025 berpayung pada kegiatan 11: Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata NHI Bandung yang diturunkan kepada 6 (enam) Sasaran Kegiatan dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. SK 11.1 Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di Lingkup Politeknik Pariwisata NHI Bandung dengan Indikator :
   a) Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak;
   b) Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus;
   c) Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional.
2. Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata NHI Bandung
   a) Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus;
   b) Persentase Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi;
   c) Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.
3. Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata NHI Bandung
   a) Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi.
4. Terwujudnya Politeknik Pariwisata NHI Bandung Menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu
   a) Persentase Program Studi Berstandar Internasional
5. Terselenggaranya Kerja Sama Kepariwisataan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung
   a) Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia
6. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Politeknik Pariwisata NHI Bandung yang berdampak pada kinerja strategis
   a) Indeks Kepuasan Layanan Akademik/Mahasiswa (Skala 1 – 4)
   b) Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP)
   c) Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Poltekpar NHI Bandung

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	1	Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang layak	Persen	55	58	60	62	64
		2	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Persen	50	55	60	65	65
		3	Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	Persen	25	26	27	28	28
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	4	Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Persen	45	45	46	46	47
		5	Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	Persen	34	35	36	37	38
		6	Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	Persen	8,47	8,47	10,47	10,47	12,47
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar	7	Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi	Persen	90	91	92	93	94
4	Terwujudnya Poltekpar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	8	Persentase Program Studi Berstandar Internasional	Persen	40	40	42	42	43
5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan	9	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Persen	50	50	50	55	55

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	10	Nilai Indeks kepuasan layanan akademik / mahasiswa	Nilai Index (0-4)	3	3,10	3,20	3,30	3,50
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	11	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	Nilai	81	81,50	81,75	82,50	83
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)	Nilai	90	91	91,50	91,50	92

Indikator 1 : Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Layak bertujuan untuk mencapai *"Zero UnEmployment"* bagi alumni Poltekpar NHI Bandung. Pengukuran ini dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan *Tracer study* pada 2 Angkatan Lulusan *(cohort)* pada setiap tahunnya.

Indikator 2 : Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus bertujuan untuk mengukur jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN/NUPTK yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Pengukuran ini dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Indikator 3 : Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional bertujuan untuk mengukur kontribusi hasil kerja dosen yang terdiri dari karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni yang memberikan manfaat bagi masyarakat ataupun mendapatkan pengakuan di level global. Pengukuran ini dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Indikator 4 : Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus merupakan indikator untuk menghitung jumlah praktisi yang diundang untuk berpartisipasi dalam pengajaran/perkuliahan di lingkungan kampus Poltekpar NHI Bandung. Praktisi dapat berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri maupun dunia kerja. Pengukuran ini dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Indikator 5 : Persentase Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi bertujuan untuk mengukur jumlah mahasiswa yang aktif berpartisipasi pada kegiatan di luar kampus seperti magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, dan bela negara. Pengukuran ini dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Indikator 6 : Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif merupakan indikator untuk mengetahui jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran. Pengukuran ini dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Indikator 7 : Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi bertujuan untuk menghitung jumlah lulusan yang tersertifikasi dan memiliki *skills* spesifik yang diakui. Pengukuran ini dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Indikator 8 : Persentase Program Studi Berstandar Internasional merupakan indikator untuk mengetahui jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui. Pengukuran ini dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Indikator 9 : Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia bertujuan untuk mengukur implementasi kerjasama Poltekpar melalui *Memorandum of Agreement* (Perjanjian Kerjsama) atau *Implementing Agreement* (IA). Pengukuran ini dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Indikator 10 : Indeks Kepuasan Layanan Akademik/Mahasiswa (Skala 1 – 4) bertujuan untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik selama menjalani perkuliahan. Pengukuran ini dilakukan satu kali dalam satu tahun melalui penyebaran survey kepada mahasiswa aktif Poltekpar.

Indikator 11 : Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) merupakan pengukuran capaian satuan kerja pada Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan yang berkontribusi mendorong pencapaian reformasi birokrasi/nilai AKIP Internal. Pengukuran dilakukan satu kali dalam setahun dengan mengambil nilai dari hasil penilaian AKIP yang dilakukan oleh Sekretariat Kementerian/Inspektorat.

Indikator 12 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan pengukuran capaian Satuan Kerja pada Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan yang berkontribusi mendorong pencapaian reformasi birokrasi/Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Pengukuran dilakukan satu kali dalam setahun dengan mengambil nilai dari hasil penilaian NKA oleh Kementerian Keuangan.

Dalam upaya menunjang rencana kerja tersebut, susunan anggaran Poltekpar NHI Bandung dibagi ke dalam beberapa mata akun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3 *Rencana Anggaran Tahun 2025*

Keterangan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total
Pagu	41.097.296.000	67.384.116.000	11.035.000.000	119.516.412.000
Sebaran (%)	34,39%	56,38%	9,23%	100,00%

Sumber : Rencana Anggaran Poltekpar NHI Bandung 2025

Rencana Kerja dan Anggaran Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 dialokasikan dengan total pagu sebesar Rp119.516.412.000,00, yang terbagi ke dalam Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi institusi.

Belanja Pegawai dialokasikan sebesar Rp41.097.296.000,00 atau 34,39% dari total pagu anggaran, yang digunakan untuk memenuhi hak dan kewajiban pegawai serta mendukung kelangsungan layanan institusi. Sementara itu, Belanja Barang memperoleh alokasi terbesar, yaitu sebesar Rp67.384.116.000,00 atau 56,38%, yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional, proses pembelajaran, serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Adapun Belanja Modal dialokasikan sebesar Rp11.035.000.000,00 atau 9,23% dari total pagu anggaran, yang digunakan untuk pengadaan dan peningkatan sarana prasarana pendukung. Secara keseluruhan, komposisi anggaran Tahun 2025 mencerminkan prioritas institusi pada penguatan operasional dan layanan pendidikan secara berkelanjutan.

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Politeknik Pariwisata NHI Bandung disusun sebagai bentuk komitmen antara pimpinan dan unit kerja dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Penyusunan Perjanjian Kinerja tersebut mengacu pada Rencana Strategis Poltekpar NHI Bandung, Rencana Kerja, dan Rencana Anggaran Tahun 2025 yang diusulkan oleh Direktur Poltekpar NHI Bandung kepada Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini telah disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak di Jakarta pada tanggal 9 Januari 2025, sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan serta sebagai tolok ukur pencapaian kinerja Poltekpar NHI Bandung dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik *(good governance)* dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Politeknik Pariwisata NHI Bandung, dilakukan perangkuman kegiatan dan alokasi anggaran yang bersumber dari Perjanjian Kinerja Direktur, Kepala Bagian, dan Kepala Subbagian, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.4 *Alokasi Program dan Anggaran Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025*

Pengampu	Kegiatan	Anggaran	
Direktur		**118.314.261.000**	
Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama	**Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata NHI Bandung**	**59.510.723.000**	
Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Kerjasama	Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama	52.207.028.000	
	Pelaksanaan Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata NHI Bandung		1.133.450.000
	Penyelenggaraan dan Implementasi Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata NHI Bandung		500.000.000
	Pengadaan Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata NHI Bandung		5.000.000.000
	Pengadaan Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata NHI Bandung		6.000.000.000
	Penyelenggaraan Pengajaran Politeknik Pariwisata NHI Bandung		28.386.842.000
	Pelaksanaan Penjaminan Mutu		1.347.236.000

Pengampu	Kegiatan	Anggaran	
	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata NHI Bandung		9.839.500.000
Kinerja Kepala Subbagian Administrasi Tenaga Pendidik dan Kemahasiswaan	Sub Bagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan	7.303.695.000	
	Penyelenggaraan Implementasi Pengajaran dan Kelembagaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung (Koordinasi dan Sinkronisasi)		24.750.000
	Penyelenggaraan Kegiatan Penunjang Pembelajaran		3.532.755.000
	Penyelenggaraan Unit Penunjang		3.746.190.000
Kepala Bagian Umum	**Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata NHI Bandung**	**58.803.538.000**	
Kepala Subbagian Kepegawaian dan Keuangan	Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan	49.219.279.000	
	Gaji dan Tunjangan		38.097.926.000
	Honorarium Pegawai dan Pengajar Non ASN		8.963.150.000
	Honorarium Pengelola Keuangan		291.960.000

Pengampu	Kegiatan	Anggaran	
	Honorarium Penyelenggaraan Pendidikan		578.400.000
	Layanan Manajemen SDM		1.287.843.000
Kepala Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	9.584.259.000	
	Pemeliharaan Innventaris Kantor Bandung		489.963.000
	Pemeliharaan Kendraan Bermotor		672.740.000
	Pemeliharaan Gedung Kantor		747.267.000
	Langganan Daya dan Jasa		6.751.920.000
	Pengadaan Keperluan Sehari-hari Perkantoran		922.369.000

Tabel ringkasan kegiatan dan anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Politeknik Pariwisata NHI Bandung menyajikan rekapitulasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktur, Kepala Bagian, dan Kepala Subbagian beserta alokasi anggarannya. Kegiatan tersebut mencakup penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, penguatan kerja sama, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Selain itu, tabel juga memuat kegiatan dukungan manajemen, pengelolaan kepegawaian dan keuangan, serta layanan tata usaha dan rumah tangga. Secara keseluruhan, komposisi kegiatan dan alokasi anggaran tersebut mencerminkan keterpaduan antara pelaksanaan fungsi akademik dan fungsi penunjang dalam rangka mendukung keberlangsungan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta peningkatan kinerja kelembagaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Selanjutnya, untuk memberikan gambaran mengenai Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Politeknik Pariwisata NHI Bandung, berikut disajikan salinan dokumen Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur, Kepala Bagian, dan Kepala Subbagian sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025:

a. Perjanjian Kinerja Direktur Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Anwari Masatip, M.M.Par.,CEE.
Jabatan : Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Ir. Martini Mohamad Paham, M.B.A.
Jabatan : Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 9 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Ir. MARTINI MOHAMAD PAHAM, M.B.A.	Dr. ANWARI MASATIP,M.M.Par.,CEE.
NIP 19691127 199403 2 001	NIP 19750415 200212 1 001

Gambar 2.1 *Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2025*

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	1	Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang layak	55%
		2	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	50%
		3	Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	25%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	4	Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	5%
		5	Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	34%
		6	Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	30%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar	7	Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi	90%
4	Terwujudnya Poltekpar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	8	Persentase Program Studi Berstandar Internasional	40%
5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan	9	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	50%
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	10	Nilai Indeks kepuasan layanan	3
		11	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	81
		12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)	90

	Kegiatan		Anggaran
	Politeknik Pariwisata NHI Bandung		
1	Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata NHI Bandung	Rp.	59,510,723,000
2	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata NHI Bandung	Rp.	58,803,538,000
	TOTAL	**Rp.**	**118,314,261,000**

Jakarta, 9 Januari 2025

DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA DAN KELEMBAGAAN	DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG
Ir. MARTINI MOHAMAD PAHAM, M.B.A. NIP 19691127 199403 2 001	Dr. ANWARI MASATIP, M.M.Par.,CEE. NIP 19750415 200212 1 001

Gambar 2.2 *Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2025*

b. Perjanjian Kinerja Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (ADAK) Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KAPALA BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	1	Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang layak	55%
		2	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	50%
		3	Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	25%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	4	Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	5%
		5	Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	34%
		6	Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	30%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar	7	Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi	90%
4	Terwujudnya Poltekpar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	8	Persentase Program Studi Berstandar Internasional	40%
5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan	9	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	50%
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	10	Nilai Indeks kepuasan layanan	3

KAPALA BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

1	Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama	Rp	52,207,028,000
2	Sub Bagian Tenaga Pengajar dan Kemahasiswaan	Rp	7,303,695,000
	Total	**Rp**	**59,510,723,000**

Bandung, 9 Januari 2025

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

Dr. ANWARI MASATIP, M.M.Par.,CEE.

KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN KERJA SAMA

NI GUSTI MADE KERTI UTAMI, B.A.,M.M.Par., CHE.

Gambar 2.3 *Perjanjian Kinerja Kepala Bagian ADAK Tahun 2025*

c. Perjanjian Kinerja Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Kerjasama (AAK) Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SUB BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KERJA SAMA
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	1	Terealisasinya Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang layak	55%
		2	Terealisasinya Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	50%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	3	Terealisasinya Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	30%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar	4	Terealisasinya Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi	90%
4	Terwujudnya Poltekpar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	5	Terealisasinya Program Studi Berstandar Internasional	40%
5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan	6	Terealisasinya Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	50%
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	7	Tingkat ketercapaian kepuasan layanan (Skala 1-4)	3

No.	Kegiatan SUB BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KERJA SAMA POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG TA 2025		Anggaran
1	Pelaksanaan Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata NHI Bandung	Rp	1,133,450,000
2	Penyelenggaraan dan Implementasi Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata NHI Bandung	Rp	500,000,000
3	Pengadaan Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	Rp	5,000,000,000
4	Pengadaan Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata NHI Bandung	Rp	6,000,000,000
5	Penyelenggaraan Pengajaran Politeknik Pariwisata NHI Bandung	Rp	28,386,842,000
6	Pelaksanaan Penjaminan Mutu	Rp	1,347,236,000
7	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata NHI Bandung	Rp	9,839,500,000
	Total	**Rp**	**52,207,028,000**

Bandung, 9 Januari 2025

KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN KERJA SAMA

NI GUSTI MADE KERTI UTAMI, B.A.,M.M.Par., CHE.

SUB BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KERJASAMA

NINING HERNANINGSIH,S.AP., M.A.P.

Gambar 2.4 *Perjanjian Kinerja Kasubbag AAK Tahun 2025*

d. Perjanjian Kinerja Kepala Subbagian Administrasi Tenaga Pendidik dan Kemahasiswaan (TPK) Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

SUB BAGIAN ADMINISTRASI TENAGA PENDIDIK DAN KEMAHASISWAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	1	Terealisasinya Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang layak	55%
		2	Terealisasinya Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	50%
		3	Terealisasinya Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	25%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	4	Terealisasinya Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	5%
		5	Terealisasinya Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	34%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar	6	Terealisasinya Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi	90%
4	Terwujudnya Poltekpar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	7	Terealisasinya Program Studi Berstandar Internasional	40%
5	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	8	Tingkat ketercapaian kepuasan layanan (Skala 1-4)	3

	Kegiatan		Anggaran
	SUB BAGIAN ADMINISTRASI TENAGA PENDIDIK DAN KEMAHASISWAAN POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG TA 2025		
1	Penyelenggaraan Implementasi Pengajaran dan Kelembagaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung (Koordinasi dan Sinkronisasi)	Rp	24,750,000
2	Penyelenggaraan Kegiatan Penunjang Pembelajaran	Rp	3,532,755,000
3	Penyelenggaraan Unit Penunjang	Rp	3,746,190,000
	Total	**Rp**	**7,303,695,000**

Bandung, 9 Januari 2025

KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN KERJA SAMA

NI GUSTI MADE KERTI UTAMI, B.A.,M.M.Par., CHE.

SUB BAGIAN ADMINISTRASI TENAGA PENDIDIK DAN KEMAHASISWAAN

ANGGIA QUAMELLA HANOVI,S.E.

Gambar 2.5 *Perjanjian Kinerja Kasubbag TPK Tahun 2025*

e. Perjanjian Kinerja Kepala Bagian Umum Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BAGIAN UMUM POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	1	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	81
		2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)	90

	Kegiatan		Anggaran
	KEPALA BAGIAN UMUM POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG		
1	Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan	Rp	49,219,279,000
2	Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	Rp	9,584,259,000
	Total	**Rp**	**58,803,538,000**

Bandung, 1 Maret 2025

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

Dr. ANWARI MASATIP, M.M.Par.,CEE.

KEPALA BAGIAN UMUM

MOHAMAD RIDWAN, S.ST.Par., M.M.

Gambar 2.6 *Perjanjian Kinerja Kepala Bagian Umum Tahun 2025*

f. Perjanjian Kinerja Kepala Subbagian Kepegawaian dan Keuangan (KKU) Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	1	Tingkat pemenuhan permintaan layanan kepegawaian (%)	85%
2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)	2	Tingkat pemenuhan permintaan layanan keuangan (%)	90%

	Kegiatan SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG		Anggaran
1	Gaji dan Tunjangan	Rp	38,097,926,000
2	Honorarium Pegawai dan Pengajar Non ASN	Rp	8,963,150,000
4	Honorarium Pengelola Keuangan	Rp	291,960,000
5	Honorarium Penyelenggaraan Pendidikan	Rp	578,400,000
6	Layanan Manajemen SDM	Rp	1,287,843,000
	Total	**Rp**	**49,219,279,000**

Bandung, 1 Maret 2025

KEPALA BAGIAN UMUM

MOHAMAD RIDWAN, S.ST.Par., M.M.

SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

SHINTA WARDHANI, S.M.B, M.Par., MITHM

Gambar 2.7 *Perjanjian Kinerja Kasubbag KKU Tahun 2025*

g. Perjanjian Kinerja Kepala Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga (TURT) Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SUB BAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	1	Tingkat pemenuhan permintaan layanan tata usaha dan rumah tangga (%)	85%
2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)	2	Tingkat pemenuhan pengelolaan Barang Milik Negara (%)	90%

	Kegiatan		Anggaran
	SUB BAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG		
1	Pemeliharaan Inventaris Kantor Bandung	Rp	489,963,000
2	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	Rp	672,740,000
3	Pemeliharaan Gedung Kantor	Rp	747,267,000
4	Langganan Daya dan Jasa	Rp	6,751,920,000
5	Pengadaan Keperluan Sehari-hari Perkantoran	Rp	922,369,000
	Total	**Rp**	**9,584,259,000**

Bandung, 1 Maret 2025

KEPALA BAGIAN UMUM

MOHAMAD RIDWAN,SST.Par.,MM.

SUB BAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA

ADITHYA RUHMANA,S.E.

Gambar 2.8 *Perjanjian Kinerja Kasubbag TURT Tahun 2025*

BAB III Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selaras dengan Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Pariwisata 2025-2029, pengukuran capaian kinerja dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian tujuan, visi, dan misi organisasi. Hasil pengukuran capaian kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 selanjutnya disajikan dalam tabel berikut sebagai gambaran tingkat pencapaian kinerja berdasarkan masing-masing IKSK yang telah ditetapkan:

Tabel 3.1 *Capaian Kinerja 2025*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	1 Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	55%	86,55%	157,36%
		2 Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	50%	52,96%	105,92%
		3 Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	25%	46,74%	186,96%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	4 Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	45%	47,52%	105,60%
		5 Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	34%	19,72%	58,00%
		6 Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	8,47%	99,72%	1177,33%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar	7	Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi	90%	98%	108,89%
4	Terwujudnya Poltekpar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	8	Persentase Program Studi Berstandar Internasional	40%	0%	0,00%
5	Terselenggara nya kerja sama kepariwisataan	9	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	50%	70,11%	140,22%
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	10	Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasis wa	3	3,53	117,67%
		11	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	81	81,20	100,25%
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	94,80	105,33%

Sumber : Data Internal Poltekpar NHI Bandung 2025

Secara umum, capaian kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan, mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi target kinerja, sehingga memerlukan perhatian, evaluasi, dan langkah perbaikan yang lebih terarah pada periode perencanaan berikutnya guna memastikan peningkatan kinerja yang lebih optimal dan merata di seluruh aspek sasaran kegiatan.

a. SK 1 - IKSK 1 : Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 1: Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 1 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 *Target IKSK 1 : Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	1	Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang layak	Persen	55	58	60	62	64

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 1: Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak Tahun 2025 untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hasil capaian IKSK 1 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 *Capaian IKSK 1 : Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET 2025	REALISASI 2025
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	1	Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	55%	86,55%

Berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar **55%** lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan **masa tunggu kurang dari enam bulan**, Poltekpar NHI Bandung **berhasil melampaui target secara signifikan** dengan **capaian riil sebesar 86,55%**. Pencapaian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh lulusan dapat terserap ke dunia kerja dalam waktu relatif singkat setelah menyelesaikan pendidikan. Tingginya tingkat serapan lulusan tersebut mencerminkan kepercayaan industri terhadap kompetensi, sikap profesional, dan kesiapan kerja lulusan Poltekpar NHI Bandung.

Perhitungan capaian indikator mengacu pada Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus dan metodologi yang telah ditetapkan. Data diperoleh dari pelaksanaan **Tracer Study Tahun 2025 terhadap 788 lulusan**, dengan **jumlah responden sebanyak 553 orang atau response rate 70%.** Capaian tersebut telah melampaui ambang batas minimum yang dipersyaratkan dalam MIKSK sebesar 60%, sehingga data yang dihimpun dinilai representatif dan layak digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja. Rincian data responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 *Reponden Tracer study Tahun 2025*

Keterangan	Jumlah
Jumlah Responden	553 Lulusan
Telah Bekerja	431 Lulusan
Berwirausaha	32 Lulusan
Melanjutkan Pendidikan	12 Lulusan
Belum/Sedang Mencari Pekerjaan	41 Lulusan
Belum Ingin Bekerja	5 Lulusan
Belum Menyelesaikan Pengisian Kuesioner	32 Lulusan

Sumber : Data Internal Tracer Study Tahun 2025 Poltekpar NHI Bandung

Dari total **431 lulusan yang telah bekerja**, sebanyak **417 lulusan memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu 0–6 bulan setelah lulus**, sehingga dikategorikan sebagai lulusan yang bekerja kurang dari enam bulan. Sementara itu, **14 lulusan tercatat memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu lebih dari enam bulan**.

Selain itu, hasil *tracer study* menunjukkan bahwa **45,9% lulusan bekerja di wilayah DKI Jakarta**. Oleh karena itu, dalam pengukuran indikator pekerjaan yang layak, **Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta** digunakan sebagai dasar perhitungan **standar 1,2 kali UMP take home pay**, mengingat DKI Jakarta merupakan salah satu wilayah dengan **UMP tertinggi di Indonesia**. Hal ini semakin menegaskan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung tidak hanya cepat terserap, tetapi juga **memperoleh pekerjaan dengan tingkat kesejahteraan yang layak**.

Berdasarkan data *tracer study* yang telah dihimpun, dilakukan perhitungan capaian indikator dengan metode pembobotan sesuai ketentuan Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma_1^i ni\ ki}{t} \text{ x } 100$$

Dengan keterangan:

n = responden yang merupakan lulusan D3, D4, S2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan

t = total jumlah responden lulusan D3, D4 dan S2 yang berhasil dikumpulkan

Tabel 3.5 *Konstanta Bobot Perhitungan IKSK 1*

Pembobotan untuk Kriteria Bekerja		
Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 Bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 Bulan
Gaji ≥ 1,2x UMP	1,0	0,8
Gaji < 1,2x UMP	0,8	0,6
Pembobotan untuk Kriteria Berwirausaha		
Pendapatan / Masa Tunggu	≤ 6 Bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 Bulan
Pendapatan ≥ 1,2x UMP	1,2	1,0
Pendapatan < 1,2x UMP	1,0	0,8

Diketahui Data Responden:

- Lulusan bekerja dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan sebanyak 417 orang (bobot 1,0).
- Lulusan bekerja dengan waktu tunggu lebih dari 6 bulan sebanyak 14 orang (bobot 0,8).
- Lulusan berwirausaha dengan pendapatan lebih dari 1,2 kali UMP dan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebanyak 32 orang (bobot 1,2).
- Lulusan yang melanjutkan pendidikan sebanyak 12 orang (bobot 1,0).
- Total responden lulusan (t) sebanyak 553 orang.

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh kontribusi bobot sebagai berikut:

$$(417x\ 1{,}0) + (14\ x\ 0{,}8)\ + (32 \times 1{,}2) + (12 \times 1{,}0)$$
$$=\ 417 + 11{,}2 + 38{,}4 + 12$$
$$= 478{,}6$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase capaian indikator:

$$Capaian\ IKSK\ 1 = \frac{478{,}6}{553}\ x\ 100 = 86{,}55\%$$

Dengan demikian, **persentase capaian indikator lulusan memperoleh pekerjaan yang layak adalah sebesar 86,55%**. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan terserap pada dua provinsi utama, yaitu DKI Jakarta sebesar 45,9% dan Jawa Barat sebesar 29,2%. Penilaian kriteria pekerjaan layak dalam analisis ini mengacu pada Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta sebagai standar pembanding, dengan mempertimbangkan aspek tingkat pendapatan dan waktu tunggu memperoleh pekerjaan. Capaian ini mencerminkan bahwa mayoritas **lulusan Politeknik Pariwisata NHI Bandung telah terserap pada kategori pekerjaan yang layak** sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai IKSK 1 : Persentase Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang layak

Dalam rangka memastikan ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), Politeknik Pariwisata NHI Bandung melaksanakan berbagai kegiatan strategis yang berfokus pada peningkatan kesiapan kerja lulusan serta pemantauan capaian *outcome* lulusan secara sistematis.

Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah Penelusuran Alumni *(Tracer Study)* Tahun 2025. *Tracer Study* Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 dilaksanakan pada periode 28 Juli sampai dengan 15 September 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mutakhir mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, khususnya terkait masa tunggu kerja, status pekerjaan, kegiatan kewirausahaan, serta relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

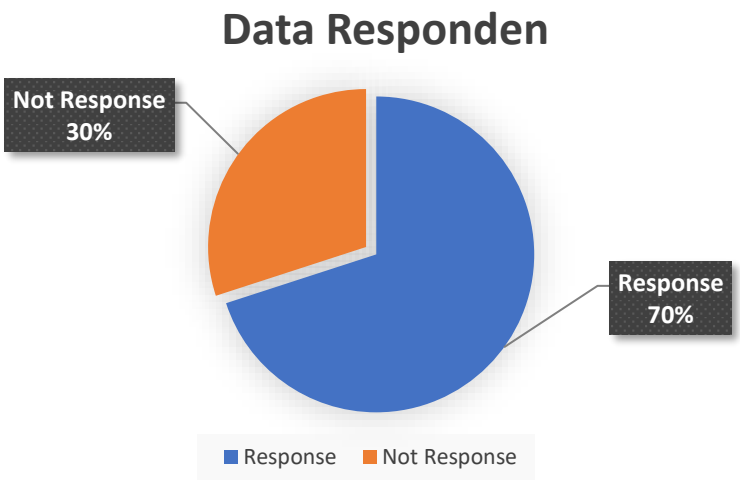

Gambar 3.1 *Tingkat Respons Tracer Study Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

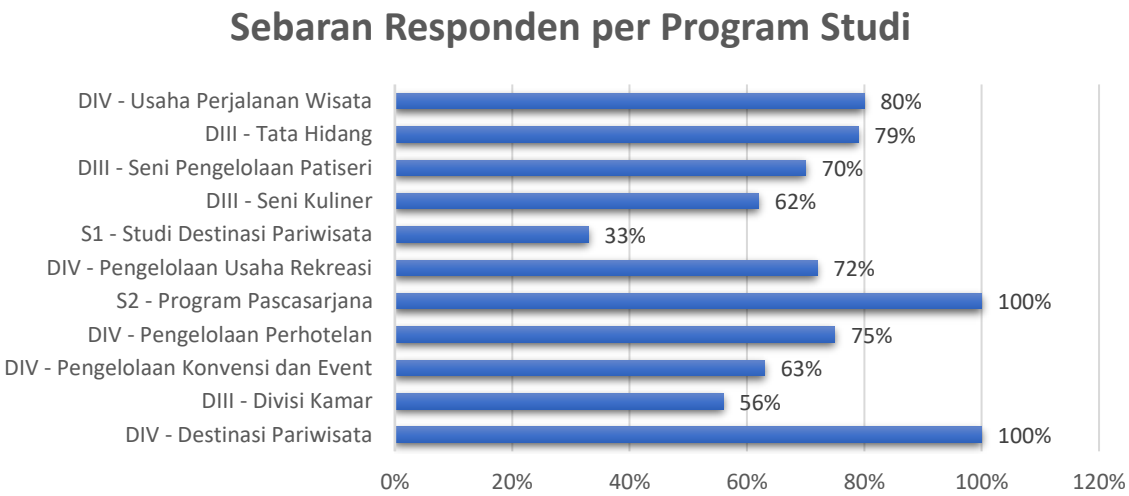

Gambar 3.2 *Sebaran Responden Tracer Study Tahun 2025 per Program Studi*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Pada pelaksanaan *Tracer Study* Tahun 2025, jumlah populasi sasaran tercatat sebanyak 788 lulusan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 553 lulusan telah berpartisipasi dengan mengisi kuesioner tracer study, sehingga tingkat response rate mencapai 70%. Capaian ini telah melampaui ambang batas minimum yang dipersyaratkan dalam Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) sebesar 60%, sehingga data yang dihimpun dinilai representatif dan layak digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja institusi.

Data hasil *Tracer Study* selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung, khususnya dalam pengukuran indikator kinerja lulusan. Selain itu, data tersebut juga digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan, *penguatan link and match* dengan dunia industri, serta penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja.

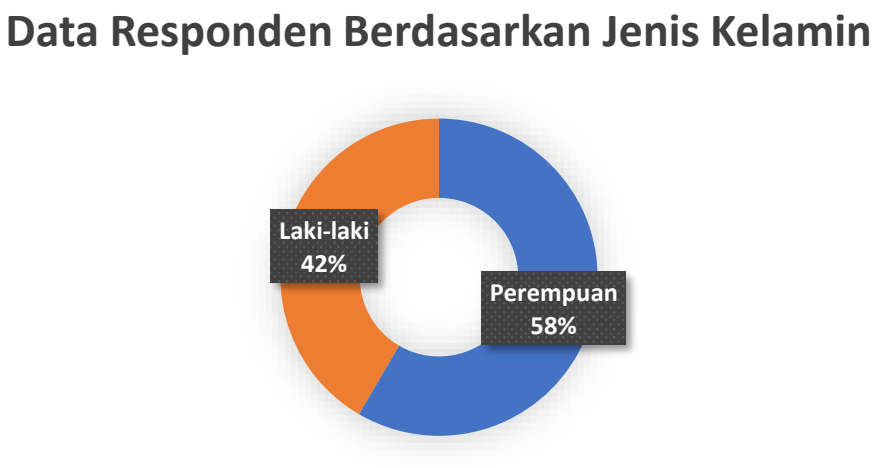

Gambar 3.3 *Distribusi Responden Tracer Study Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Kelamin*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025, distribusi responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa responden perempuan mendominasi dengan proporsi sebesar 58%, sedangkan responden laki-laki tercatat sebesar 42% dari total responden. Komposisi ini mencerminkan partisipasi lulusan perempuan yang relatif lebih tinggi dalam pengisian *tracer study*.

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin tersebut memberikan gambaran awal mengenai karakteristik lulusan Poltekpar NHI Bandung serta menjadi dasar dalam analisis lanjutan terkait serapan kerja, masa tunggu, dan kesetaraan peluang kerja antara lulusan laki-laki dan perempuan di sektor pariwisata dan perhotelan.

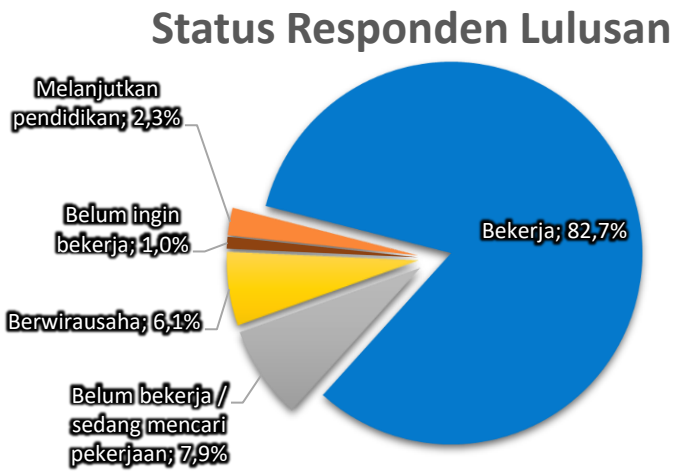

Gambar 3.4 *Status Responden Lulusan*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025, mayoritas responden berada pada status bekerja, yaitu sebesar 82,7%. Tingginya proporsi lulusan yang telah bekerja menunjukkan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik serta mampu terserap secara cepat di dunia usaha dan dunia industri, khususnya pada sektor pariwisata dan perhotelan.

Selain bekerja, sebesar 6,1% responden memilih jalur berwirausaha, yang mencerminkan berkembangnya jiwa kewirausahaan di kalangan lulusan. Sementara itu, 7,9% responden berada pada status belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan masih berada pada masa transisi menuju dunia kerja.

Di sisi lain, sebanyak 2,3% responden melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti pendidikan lanjutan sebagai upaya pengembangan kompetensi akademik dan profesional. Adapun responden dengan status belum ingin bekerja tercatat sebesar 1,0%, yang umumnya dipengaruhi oleh pertimbangan pribadi.

Secara keseluruhan, distribusi status responden tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Politeknik Pariwisata NHI Bandung telah memiliki aktivitas produktif setelah kelulusan, baik melalui bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan. Kondisi ini mencerminkan capaian kinerja lulusan yang positif dan berkelanjutan.

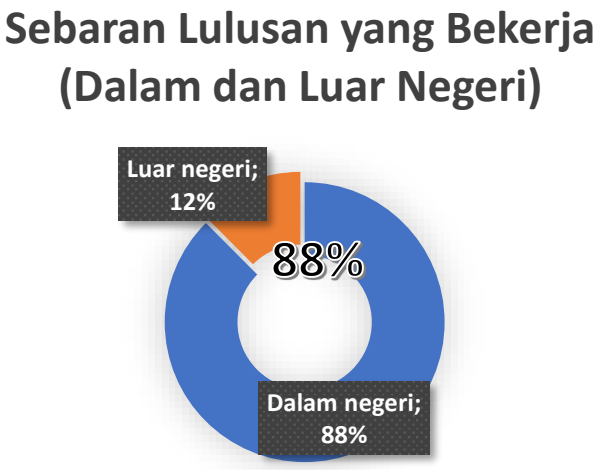

Gambar 3.5 *Sebaran Lulusan Bekerja di Dalam dan Luar Negeri*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Sebaran lulusan yang telah bekerja menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Politeknik Pariwisata NHI Bandung terserap di dalam negeri. Data mencatat sebanyak 88% lulusan bekerja di dalam negeri, sedangkan 12% lulusan bekerja di luar negeri.

Dominasi penyerapan lulusan di dalam negeri mencerminkan tingginya relevansi kompetensi lulusan Poltekpar NHI Bandung dengan kebutuhan industri pariwisata, perhotelan, dan sektor jasa terkait di Indonesia. Kondisi ini juga menunjukkan tingkat kepercayaan industri nasional terhadap kualitas lulusan, sekaligus peran institusi dalam menghasilkan sumber daya manusia pariwisata yang siap kerja dan adaptif terhadap dinamika pasar tenaga kerja nasional.

Sementara itu, proporsi lulusan yang bekerja di luar negeri sebesar 12% menunjukkan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung memiliki daya saing global dan mampu berkompetisi di pasar kerja internasional. Penyerapan lulusan di luar negeri mengindikasikan bahwa kompetensi, keterampilan praktis, serta standar pendidikan yang diterapkan oleh institusi telah memenuhi kebutuhan industri pariwisata dan hospitality pada tingkat internasional.

Secara keseluruhan, sebaran lulusan yang bekerja baik di dalam maupun di luar negeri mencerminkan keseimbangan antara kontribusi Poltekpar NHI Bandung dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia pariwisata nasional dan upaya memperkuat eksistensi serta reputasi institusi di tingkat global. Hasil ini menjadi dasar strategis bagi institusi untuk memperluat kerja sama industri, meningkatkan program internasionalisasi, serta mendorong peningkatan daya saing lulusan di pasar kerja global.

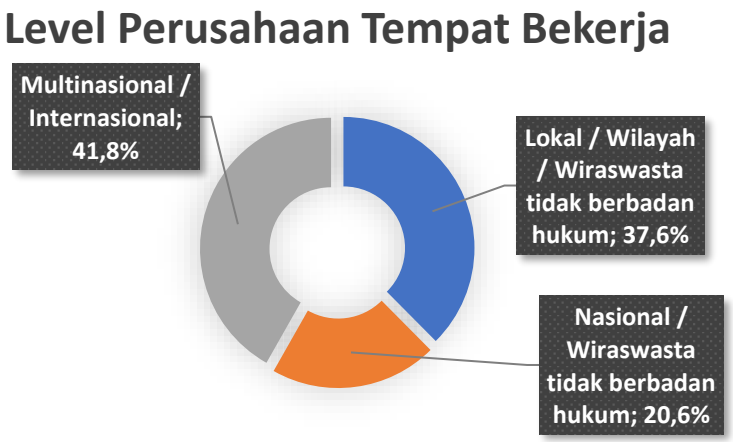

Gambar 3.6 *Level Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Tingkat penyerapan lulusan berdasarkan level perusahaan tempat bekerja menunjukkan distribusi yang relatif seimbang antara perusahaan berskala internasional, nasional, dan lokal. Kondisi ini mencerminkan fleksibilitas serta kemampuan adaptasi lulusan Politeknik Pariwisata NHI Bandung dalam memasuki berbagai skala dunia usaha dan dunia industri.

Sebagian besar lulusan bekerja pada perusahaan multinasional atau internasional, dengan persentase sebesar 41,8%. Tingginya proporsi ini menunjukkan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung memiliki kompetensi yang selaras dengan standar industri global, khususnya pada sektor pariwisata, perhotelan, dan hospitality. Keterampilan teknis, kemampuan berbahasa asing, serta pengalaman praktik industri menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan daya saing lulusan di perusahaan berskala internasional.

Selanjutnya, sebesar 37,6% lulusan bekerja pada perusahaan berskala lokal atau wilayah, termasuk usaha kecil dan menengah serta wiraswasta yang tidak berbadan hukum. Capaian ini menunjukkan peran lulusan dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal dan regional, khususnya pada sektor pariwisata daerah. Keterlibatan lulusan pada level ini juga mencerminkan kemampuan kewirausahaan serta kontribusi nyata dalam penguatan industri pariwisata berbasis wilayah.

Sementara itu, sebesar 20,6% lulusan bekerja pada perusahaan berskala nasional, termasuk perusahaan wiraswasta yang tidak berbadan hukum dengan jangkauan operasional nasional. Persentase ini menegaskan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung memiliki peluang yang baik untuk berkarier pada perusahaan nasional dengan struktur organisasi dan sistem operasional yang lebih kompleks.

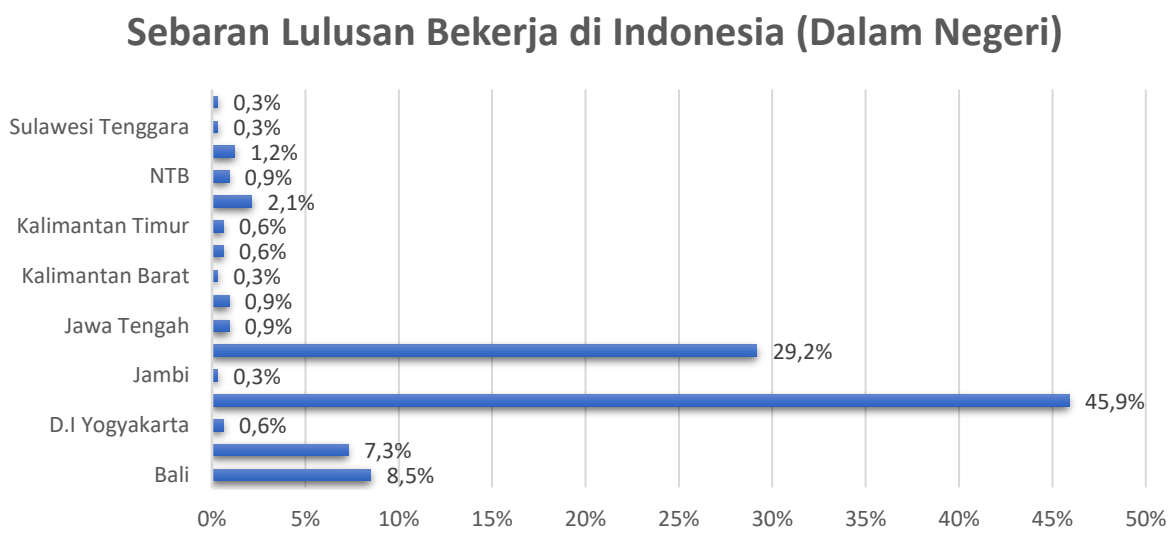

Gambar 3.7 *Sebaran Lulusan Bekerja di Dalam Negeri - Indonesia*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Hasil *Tracer Study* Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025 menunjukkan bahwa lulusan memiliki posisi yang kuat dalam industri pariwisata nasional. Sebaran geografis lulusan yang bekerja di dalam negeri memperlihatkan konsentrasi pada wilayah-wilayah pusat pertumbuhan ekonomi dan pariwisata.

Mayoritas lulusan terserap di Pulau Jawa, khususnya di Provinsi DKI Jakarta (45,9%) dan Jawa Barat (29,2%). Tingginya penyerapan di DKI Jakarta mencerminkan peran wilayah tersebut sebagai pusat kegiatan ekonomi, industri pariwisata, perhotelan, dan jasa, sehingga menjadi tujuan utama lulusan dalam memasuki dunia kerja. Sementara itu, Jawa Barat menempati posisi kedua yang menunjukkan kuatnya keterkaitan geografis dan jejaring industri antara Poltekpar NHI Bandung dengan wilayah tersebut.

Selain itu, lulusan juga tersebar di beberapa provinsi lain, antara lain Bali (8,5%) dan Banten (7,3%), yang merupakan daerah dengan perkembangan sektor pariwisata dan industri jasa yang pesat. Adapun provinsi lainnya seperti Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, serta beberapa wilayah di Sumatra dan Kalimantan menunjukkan persentase yang lebih kecil namun mencerminkan persebaran lulusan yang relatif merata secara nasional.

Secara keseluruhan, pola sebaran ini menunjukkan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung memiliki mobilitas kerja yang baik dan cenderung terserap di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dan pariwisata nasional.

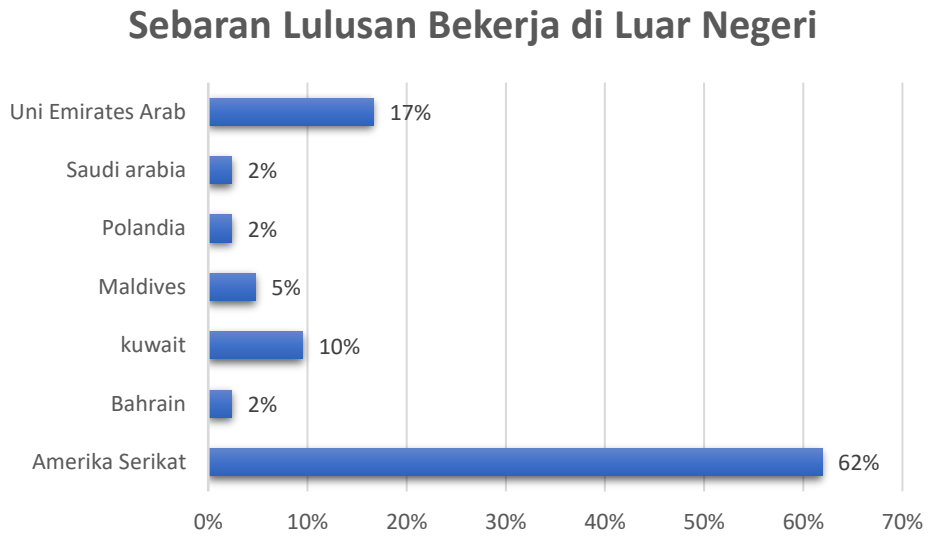

Gambar 3.8 *Sebaran Lulusan Bekerja di Luar Negeri*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Secara keseluruhan, sebaran lulusan yang bekerja di luar negeri menunjukkan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung tidak terkonsentrasi pada satu kawasan tertentu, melainkan memiliki mobilitas dan adaptabilitas yang baik di pasar kerja global. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam menyiapkan lulusan berdaya saing internasional, serta menjadi dasar penguatan kerja sama luar negeri, program penempatan internasional, dan pengembangan kurikulum berorientasi global.

Berdasarkan hasil tersebut, lulusan yang bekerja di luar negeri tersebar di berbagai negara dengan konsentrasi utama di kawasan Amerika dan Timur Tengah. Pola ini mencerminkan daya saing global lulusan serta kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri pariwisata dan hospitality internasional.

Amerika Serikat menjadi negara dengan persentase penyerapan tertinggi, yaitu sebesar 62%, yang menunjukkan besarnya peluang kerja di sektor perhotelan, restoran, dan industri hospitality. Uni Emirat Arab menempati posisi kedua dengan persentase sebesar 17%, diikuti Kuwait sebesar 10%, yang menegaskan peran kawasan Timur Tengah sebagai salah satu tujuan utama penempatan lulusan.

Selain itu, Maldives menyerap 5% lulusan, sementara Arab Saudi, Polandia, dan Bahrain masing-masing mencatat 2%. Hal ini menunjukkan adanya diversifikasi wilayah kerja lulusan di berbagai negara dengan karakteristik industri yang berbeda.

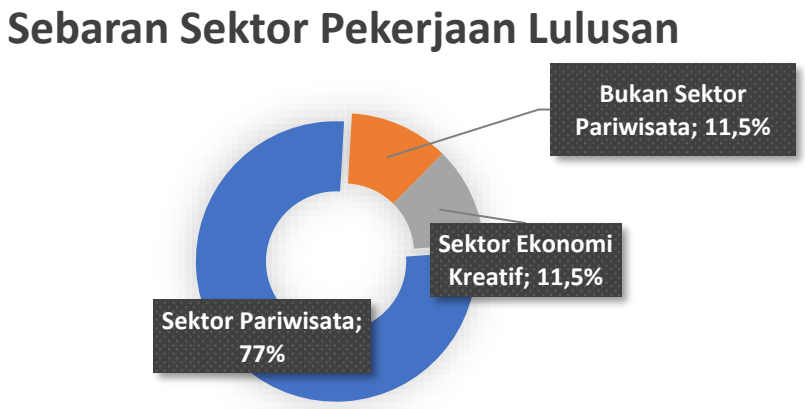

Gambar 3.9 *Sebaran Lulusan Berdasarkan Sektor Pekerjaan*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Berdasarkan hasil Tracer Study Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025, sebaran sektor kerja lulusan menunjukkan bahwa institusi ini berhasil menghasilkan lulusan yang siap kerja dan selaras dengan kebutuhan industri, sekaligus mendukung tujuan nasional dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan. Mayoritas lulusan telah terserap ke dalam ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif, yang menegaskan relevansi kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri saat ini.

- Dominasi Sektor Pariwisata: Sektor pariwisata menjadi penyerap tenaga kerja terbesar bagi lulusan Poltekpar NHI Bandung dengan persentase mencapai 77%. Dominasi ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan kerja yang tinggi untuk mengisi berbagai posisi pada subsektor pariwisata, seperti perhotelan, jasa perjalanan, dan pengelolaan destinasi wisata.
- Kontribusi Sektor Ekonomi Kreatif: Sebanyak 11,5% lulusan memilih berkarier di sektor ekonomi kreatif. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi lulusan tidak hanya terbatas pada operasional pariwisata konvensional, tetapi juga mencakup bidang-bidang inovatif seperti kuliner kreatif, *event management*, kriya, dan desain sebagai bagian dari ekosistem ekonomi kreatif.
- Sektor Non-Pariwisata: Sebanyak 11,5% lulusan bekerja di luar sektor pariwisata. Kondisi ini mencerminkan fleksibilitas kompetensi lulusan, khususnya dalam aspek soft skills seperti komunikasi, manajemen layanan (service excellence), dan kepemimpinan yang dapat diaplikasikan pada berbagai sektor industri lainnya.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan peran strategis Poltekpar NHI Bandung dalam mencetak sumber daya manusia unggul untuk mendukung target pemerintah dalam pengembangan industri pariwisata nasional. Dengan total 88,5% lulusan yang

bekerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, institusi ini berhasil menjaga keselarasan *(link and match)* antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

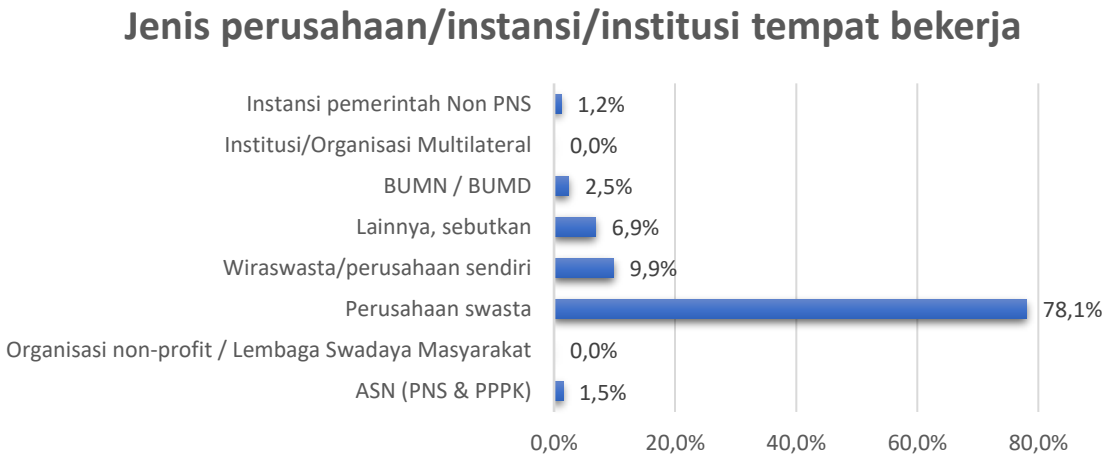

Gambar 3.10 *Sebaran Lulusan Berdasarkan Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Berdasarkan hasil *Tracer Study* alumni Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025, mayoritas lulusan terserap di sektor swasta. Sebanyak 78,1% alumni bekerja di perusahaan swasta, yang menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama pendidikan relevan dengan kebutuhan dunia usaha, khususnya di sektor pariwisata, perhotelan, dan jasa terkait.

Sebanyak 9,9% alumni berwirausaha, mencerminkan tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan kemandirian lulusan. Sementara itu, penyerapan lulusan di sektor BUMN/BUMD mencapai 2,5%, instansi pemerintah non-PNS sebesar 1,2%, serta ASN (PNS dan PPPK) sebesar 1,5%, yang menunjukkan peluang kontribusi lulusan di sektor publik. Adapun kategori lainnya tercatat sebesar 6,9%, yang mencakup bidang pekerjaan di luar klasifikasi utama. Tidak terdapat alumni yang bekerja pada organisasi multilateral maupun lembaga non-profit pada periode survei ini.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata NHI Bandung berhasil menghasilkan lulusan yang kompetitif, terutama di sektor swasta dan wirausaha. Ke depan, diperlukan penguatan kerja sama dengan BUMN/BUMD serta organisasi internasional untuk memperluas peluang kerja lulusan.

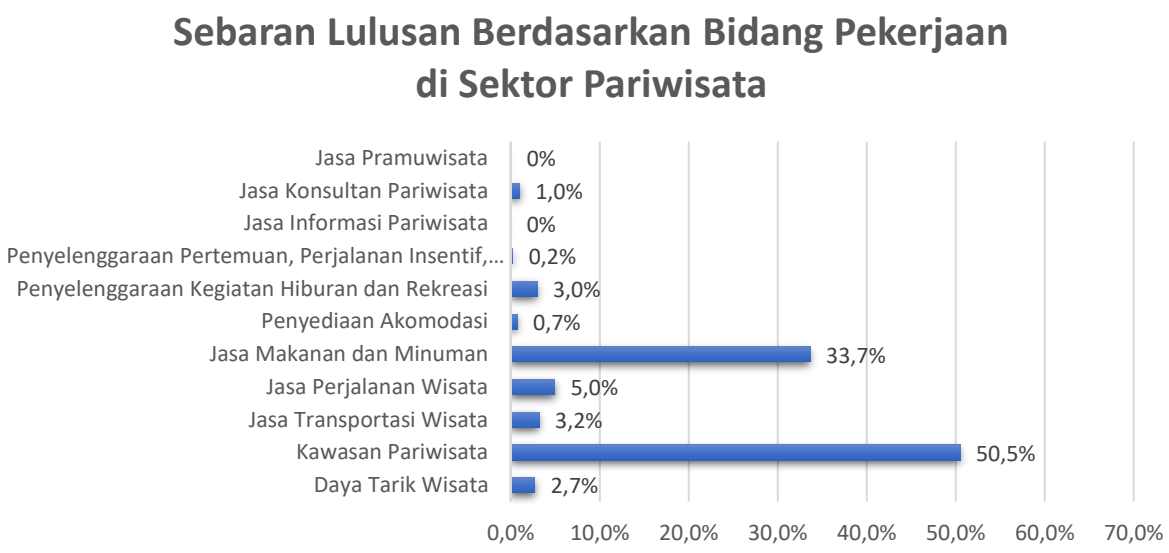

Gambar 3.11 *Sebaran Lulusan Berdasarkan Bidang Pekerjaan di Sektor Pariwisata*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Berdasarkan hasil tracer study, sebaran tempat kerja alumni Poltekpar NHI Bandung pada berbagai subsektor industri pariwisata menunjukkan konsentrasi yang kuat pada dua bidang utama. Subsektor dengan penyerapan tertinggi adalah pengelolaan kawasan pariwisata sebesar 50,5%, yang mencerminkan bahwa kompetensi alumni sangat dibutuhkan dalam perencanaan, pengelolaan, dan operasional destinasi wisata secara terpadu, baik berupa resort, taman wisata, maupun kawasan pariwisata terpadu.

Subsektor kedua dengan penyerapan terbesar adalah jasa makanan dan minuman (*food and beverage*) sebesar 33,7%. Capaian ini menegaskan peran strategis lulusan dalam industri hospitality, khususnya pada bidang kuliner, restoran, hotel, dan layanan katering yang merupakan bagian penting dari ekosistem pariwisata.

Selain dua subsektor utama tersebut, alumni juga terserap pada subsektor jasa perjalanan wisata sebesar 5,0%, jasa transportasi wisata sebesar 3,2%, serta penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi sebesar 3,0%. Sementara itu, kontribusi alumni pada subsektor daya tarik wisata (2,7%), penyediaan akomodasi (0,7%), penyelenggaraan MICE (0,2%), dan jasa konsultan pariwisata (1,0%) masih relatif terbatas dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan.

Pada periode survei ini, subsektor jasa pramuwisata dan jasa informasi pariwisata belum tercatat menyerap alumni. Kondisi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi dalam penguatan kurikulum serta pengembangan strategi penyiapan lulusan agar memiliki peluang kerja yang lebih luas pada subsektor tersebut.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung telah menempati peran strategis dalam industri pariwisata nasional, terutama pada bidang pengelolaan kawasan wisata dan jasa makanan-minuman. Temuan ini sejalan dengan visi institusi dalam menghasilkan tenaga profesional yang kompeten, adaptif, dan mampu mendukung pengembangan sektor pariwisata Indonesia secara berkelanjutan.

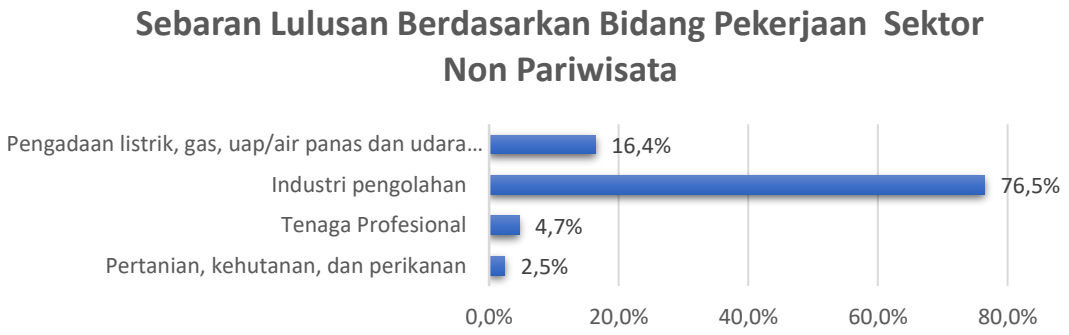

Gambar 3.12 *Sebaran Lulusan Bekerja di Bidang Pekerjaan Sektor Non Pariwisata*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Berdasarkan hasil Tracer Study Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025, sebagian alumni tercatat berkarier di luar sektor pariwisata inti. Kondisi ini menunjukkan fleksibilitas kompetensi serta kemampuan adaptasi lulusan dalam menghadapi dinamika pasar kerja yang lebih luas. Mayoritas alumni yang bekerja di luar sektor pariwisata terserap pada bidang Industri Pengolahan dengan persentase sebesar 76,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi, seperti manajemen operasional, pelayanan, logistik, dan administrasi, dapat diterapkan secara efektif pada berbagai jenis industri manufaktur dan pengolahan, baik pada fungsi produksi, penjaminan mutu, maupun layanan pendukung.

Selain itu, sebagian alumni bekerja pada sektor Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin sebesar 16,4%, yang umumnya berkaitan dengan peran administrasi, pelayanan pelanggan, atau pengelolaan fasilitas pada perusahaan energi dan utilitas.

Sementara itu, alumni lainnya berkarier sebagai tenaga profesional sebesar 4,7% pada berbagai bidang jasa profesional, seperti konsultan dan pendidikan, serta pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 2,5%, yang berpotensi terkait dengan kegiatan agro-wisata, pengelolaan sumber daya alam, maupun distribusi hasil pertanian.

Secara keseluruhan, sebaran ini menunjukkan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung tidak hanya kompeten di sektor pariwisata, tetapi juga memiliki kapasitas untuk beradaptasi dan berkontribusi pada berbagai sektor industri lainnya.

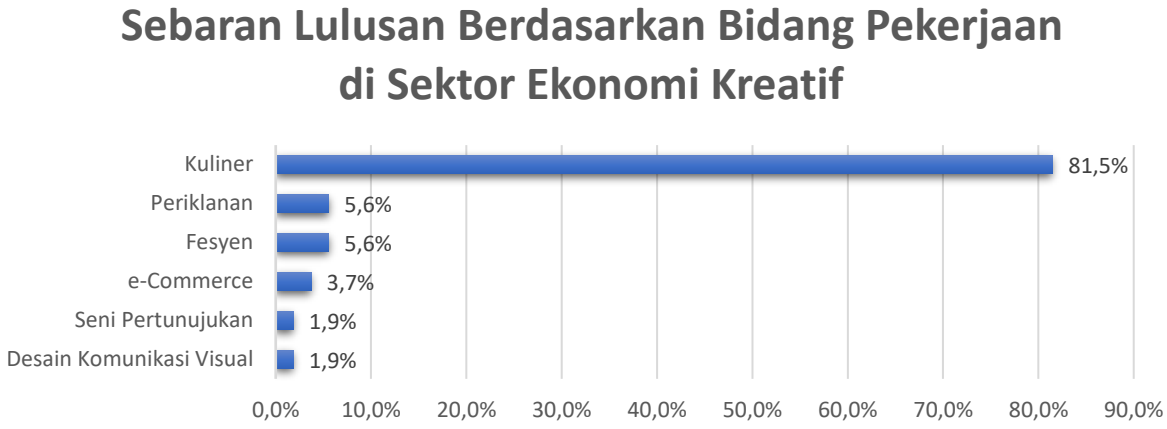

Gambar 3.13 *Sebaran Lulusan Bekerja di Bidang Pekerjaan Sektor Ekonomi Kreatif*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Kontribusi alumni Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada sektor ekonomi kreatif didominasi oleh subsektor kuliner dengan persentase sebesar 81,5%. Capaian ini sejalan dengan kompetensi inti yang dikembangkan selama pendidikan di bidang pariwisata dan perhotelan, sekaligus mencerminkan besarnya potensi lulusan dalam mengembangkan usaha, inovasi produk, serta manajemen layanan pada industri makanan dan minuman sebagai salah satu penggerak utama ekonomi kreatif nasional.

Selain kuliner, alumni juga berkontribusi pada subsektor ekonomi kreatif lainnya meskipun dalam proporsi yang lebih kecil. Subsektor periklanan dan fesyen masing-masing menyerap 5,6% alumni, yang menunjukkan peran lulusan dalam bidang kreatif seperti manajemen acara, pemasaran pariwisata, serta pengelolaan produk fesyen yang berkaitan dengan gaya hidup dan industri pariwisata.

Selanjutnya, subsektor e-commerce menyerap 3,7% alumni, mencerminkan kemampuan adaptasi lulusan terhadap perkembangan teknologi digital, khususnya dalam pemasaran produk pariwisata, kuliner, dan kerajinan secara daring. Adapun subsektor seni pertunjukan dan desain komunikasi visual masing-masing menyerap 1,9% alumni, yang mengindikasikan peluang integrasi antara pariwisata dengan seni dan desain, baik dalam promosi, pengembangan pengalaman wisata, maupun penyelenggaraan kegiatan budaya.

Secara keseluruhan, data ini menegaskan peran lulusan Poltekpar NHI Bandung dalam mendukung ekosistem ekonomi kreatif, terutama melalui penguatan subsektor kuliner. Ke depan, pengembangan kompetensi di bidang digital, desain, dan manajemen konten kreatif berpotensi memperluas peluang lulusan pada subsektor ekonomi kreatif lainnya.

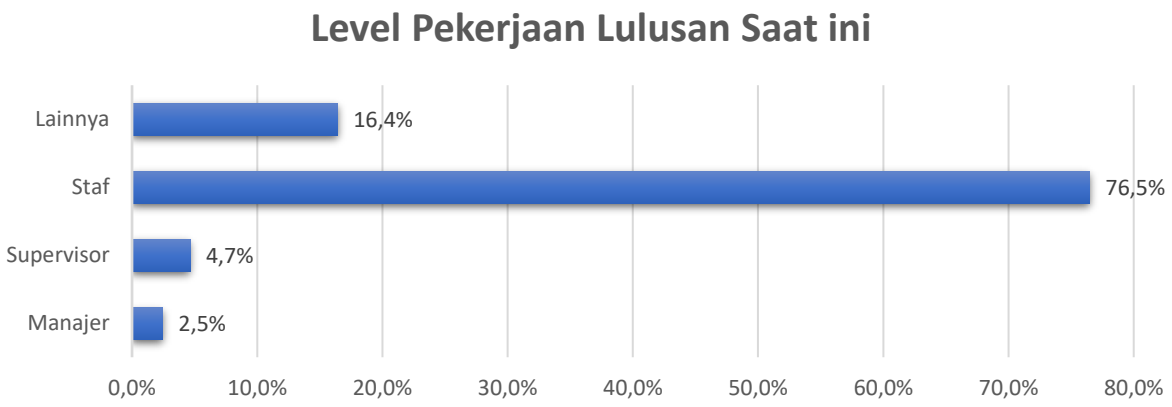

Gambar 3.14 *Level Pekerjaan Lulusan Saat Ini*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Profil jenjang karier alumni Politeknik Pariwisata NHI Bandung menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memulai karier pada level operasional dengan peluang pengembangan yang terbuka menuju jenjang yang lebih tinggi. Sebanyak 76,5% alumni bekerja pada posisi staf, yang merupakan tahapan awal yang wajar bagi lulusan pendidikan vokasi dalam memasuki dunia kerja. Pada level ini, lulusan mengaplikasikan kompetensi teknis dan praktis secara langsung di lingkungan kerja serta membangun pengalaman operasional sebagai dasar pengembangan karier jangka panjang.

Selain itu, sebagian alumni telah menempati posisi dengan tanggung jawab yang lebih besar. Tercatat 4,7% alumni berada pada level supervisor dan 2,5% pada level manajer. Capaian ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tertentu setelah kelulusan, alumni mampu menunjukkan kompetensi kepemimpinan dan manajerial sehingga dipercaya untuk memimpin tim atau unit kerja.

Adapun kategori lainnya sebesar 16,4% mencakup alumni yang berwirausaha, bekerja sebagai tenaga profesional kontrak, konsultan, atau berada pada jenis pekerjaan yang tidak mengikuti struktur jabatan formal. Hal ini mencerminkan keberagaman jalur karier yang ditempuh oleh alumni.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung memiliki daya serap yang tinggi pada level awal kerja sekaligus memperlihatkan perkembangan karier yang positif menuju posisi pengawasan dan manajerial. Temuan ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi relevan dengan kebutuhan industri dan menjadi fondasi yang kuat bagi peningkatan jenjang karier di masa mendatang.

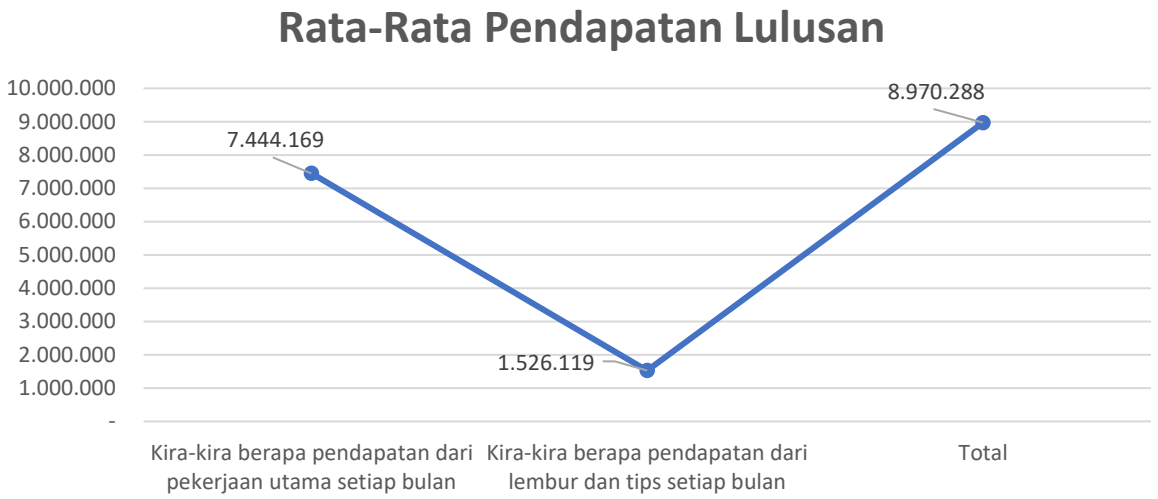

Gambar 3.15 *Rata-Rata Pendapatan Lulusan*

(Sumber : Tracer Study PPNHIB 2025)

Berdasarkan Tracer Study Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025, rata-rata gaji lulusan yang bekerja mencapai Rp7.444.169 per bulan. Capaian ini menunjukkan tingkat kesejahteraan yang kompetitif apabila dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di dua wilayah utama penyerapan tenaga kerja, yaitu Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Jika dibandingkan dengan UMP Jawa Barat Tahun 2025 sebesar Rp3.661.071, rata-rata gaji lulusan mencapai lebih dari dua kali lipat standar minimum tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan tidak hanya memperoleh penghasilan yang layak secara finansial, tetapi juga memiliki nilai tambah di pasar kerja. Kondisi ini mencerminkan pengakuan industri terhadap kompetensi teknis dan soft skills yang dibangun selama pendidikan vokasi di Poltekpar NHI Bandung, khususnya pada sektor pariwisata, perhotelan, dan ekonomi kreatif.

Sementara itu, dibandingkan dengan UMP DKI Jakarta Tahun 2025 sebesar Rp5.301.654, rata-rata penghasilan lulusan tetap berada di atas standar minimum, yaitu

sekitar 40% lebih tinggi. Capaian ini menunjukkan daya saing lulusan di wilayah dengan tingkat biaya hidup dan persaingan kerja yang relatif tinggi.

Secara keseluruhan, perbandingan tersebut menunjukkan bahwa lulusan Poltekpar NHI Bandung tidak hanya terserap dengan baik di dunia kerja, tetapi juga memperoleh remunerasi yang layak dan kompetitif. Hal ini menjadi indikator keberhasilan institusi dalam menyiapkan lulusan yang memiliki nilai ekonomi nyata serta relevan dengan kebutuhan industri, sekaligus memperkuat daya tarik Poltekpar NHI Bandung bagi calon mahasiswa yang mempertimbangkan prospek karier dan kesejahteraan setelah lulus.

b. SK 1 - IKSK 2 : Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 2: Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 2 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 *Target IKSK 2 : Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	2	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Persen	50	55	60	65	65

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 2: Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus Tahun 2025 untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hasil capaian IKSK 2 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 *Capaian IKSK 2 : Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	2	Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	50%	52,96%

Berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 50% dosen yang berkegiatan di luar kampus, Poltekpar NHI Bandung berhasil melampaui target tersebut dengan capaian riil sebesar 52,96%. Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh dosen telah terlibat secara aktif dalam kegiatan di luar kampus dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Tingkat pencapaian tersebut mencerminkan komitmen institusi dalam mendorong dosen untuk berperan langsung dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terhubung dengan dunia industri dan masyarakat luas.

Perhitungan capaian indikator mengacu pada Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus dan metodologi yang telah ditetapkan. Data diperoleh dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Puslitabmas) yang menghimpun informasi mengenai dosen yang melaksanakan kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi. Rincian data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 *Dosen Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir*

Jenis Kegiatan: Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain ***Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baizk di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir***		**Jumlah Kegiatan**	**Konstanta Bobot**	**Jumlah Dosen NIDN/NUPTK**	**Skor**
1	Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya	0	0,5	135	0,00
2	Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya	0	0,5	135	0,00
3	Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyaralat, dan sebagainya.	0	0,5	135	0,00
Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir					**0,00**

Tabel 3.9 *Dosen Bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir*

Jenis Kegiatan: **Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri** ***Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir***		**Jumlah Kegiatan**	**Konstanta Bobot**	**Jumlah Dosen NIDN/NUPTK**	**Skor**
1	Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (fulltime), atau paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.	64	1	135	47,41
2	Menjadi wiraswasta pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.	0	1	135	0,00
Bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir					**47,41**

Catatan: Jika Dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi

Tabel 3.10 *Dosen Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi*

dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun terakhir

Jenis Kegiatan: Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi ***Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir***		**Jumlah Kegiatan**	**Konstanta Bobot**	**Jumlah Dosen NIDN/NUPTK**	**Skor**
1	Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder)atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.	4	0,75	135	2,22
2	Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi	5	0,75	135	2,78
3	Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi.	1	0,75	135	0,56
4	Mendampingi Mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri, dan masyarakat.	0	0,75	135	0,00
5	Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional	0	0,75	135	0,00
Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun terakhir					**5,56**

Catatan: Jika Dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi

Berdasarkan data yang telah dihimpun, dilakukan perhitungan capaian indikator dengan metode pembobotan sesuai ketentuan Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma_1^i ni\ ki}{t} \text{ x } 100$$

Dengan keterangan:

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN/NUPTK yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NUPTK

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat

pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya)

Tabel 3.11 *Konstanta Bobot Perhitungan IKSK 2*

	Bobot
Berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	0,5
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Prodi	0,75

Catatan : Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi.

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh kontribusi bobot sebagai berikut:

$$\begin{aligned}&\big((0x0{,}5) + (0x0{,}5) + (0x0{,}5)\big) + \\ &\big((64x1) + (0x1)\big) + \\ &\big((4x0{,}75) + (5x0{,}75) + (1x0{,}75) + (0x0{,}75) + (0x0{,}75)\big) \\ &= 71{,}5\end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase capaian indikator:

$$Capaian\ IKSK\ 2 = \frac{71{,}5}{135}\ x\ 100 = 52{,}96\%$$

Dengan demikian, **persentase capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2 Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus pada tahun 2025 adalah sebesar 52,96%**. Perhitungan ini dilakukan berdasarkan perbandingan jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan tridarma di luar kampus, meliputi kegiatan di perguruan tinggi lain, peran sebagai praktisi di dunia industri, serta pembimbingan mahasiswa di luar program studi yang telah disesuaikan dengan bobot masing-masing kegiatan terhadap total dosen aktif. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa **capaian IKSK 2 telah melampaui target yang ditetapkan** dan mencerminkan keterlibatan dosen Politeknik Pariwisata NHI Bandung dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di luar kampus sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

c. SK 1 - IKSK 3 : Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 3: Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 3 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.12 *Target IKSK 3 : Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	3	Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	Persen	25	26	27	28	28

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 3: Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi

Internasional Tahun 2025 untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hasil capaian IKSK 3 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.13 *Capaian ISKK 3 : Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar	3	Persentase Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapatkan Rekognisi Internasional	25%	46,74%

Pada tahun 2025, kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 3, yaitu persentase hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau memperoleh rekognisi internasional, menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari target sebesar 25%, Poltekpar NHI Bandung berhasil mencapai 46,74% atau melampaui target sebesar 21,74 poin persentase. Capaian tersebut diperoleh dari hasil perhitungan rasio antara total skor karya dosen yang mendapatkan rekognisi atau dimanfaatkan oleh masyarakat sebesar 63,10 poin dengan jumlah dosen tetap ber-NIDN/NUPTK sebanyak 135 orang.

Capaian IKSK 3 ini mencerminkan daya saing akademik serta kontribusi nyata Poltekpar NHI Bandung dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan industri pariwisata. Sumber capaian berasal dari dua kelompok karya, yaitu (1) karya tulis ilmiah dan (2) karya terapan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.14 *Rekapitulasi Publikasi Karya Ilmiah*

Jenis Karya: Karya Tulis Ilmiah		Jumlah Karya	Konstanta Bobot	Jumlah Dosen NIDN/NUPTK	Skor
1	Buku Referensi	0	0,8	135	0,00
2	Jurnal International bereputasi atau jurnal internasional terindeks padad atabased internasional bereputasi	7	0,8	135	4,15
3	Buku Nasional/internasional yang mempunyai ISBN	28	0,8	135	16,59
4	Book Chapter Internasional	4	0,6	135	1,78
5	Jurnal Nasional Berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB Terindeks pada DOAJ	4	0,6	135	1,78
6	Prosiding internasional dalam seminar internasional	3	0,6	135	1,33
7	Monograf	1	0,6	135	0,44
8	Hasil Penelitian Kerjasama Industri termasuk Penugasan dari Kementrian atau LPNK yang tidak dipublikasikan	1	0,6	135	0,44
9	Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk kriteria pada Karya Tulis Ilmiah 0,8 dan 0,6	42	0,4	135	12,44
Hasil Kerja Dosen Mendapatkan Rekognisi Internasional / Karya Tulis Ilmiah					**38,96**

Tabel 3.15 *Rekapitulasi Publikasi Karya Terapan*

Jenis Karya: Karya Terapan		Jumlah Karya	Konstanta Bobot	Jumlah Dosen NIDN/NUPTK	Skor
1	Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada Tingkat Internasional atau Nasional	0	1	135	0,00
2	Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Internasional	0	1	135	0,00
3	Karya Terapan yang belum diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada Tingkat Internasional atau Nasional	0	0,8	135	0,00
4	Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional	0	0,8	135	0,00
5	Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian	0	0,8	135	0,00
6	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional	0	0,9	135	0,00
7	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional	0	0,7	135	0,00
8	Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau melaksanakan penelitian bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	0	0,7	135	0,00
9	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	21	0,5	135	7,78
10	Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional	0	0,5	135	0,00
11	Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan	0	0,5	135	0,00
Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat					**7,78**

Berdasarkan data yang telah dihimpun, dilakukan perhitungan capaian indikator dengan metode pembobotan sesuai ketentuan Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma_1^i ni\ ki}{t} \text{ x } 100$$

Dengan keterangan:

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NUPTK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NUPTK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Tabel 3.16 *Konstanta Bobot Perhitungan IKSK 3*

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0,8	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku referensi; 2. Jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi; atau 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN.
	0,6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Book chapter internasional; 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ; 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional; 4. Dalam bentuk monograf; atau 5. Hasil penelitian kerja sama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang dipublikasikan.
	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria pada Karya Tulis iliah 0,8 dan 0,6.
Karya Terapan	1	1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional.
	0,8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan / digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau nasional; 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara nasional; atau

		3. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian.
Karya Seni	0,9	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional.
	0,7	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional; 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional.
	0,5	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal; 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan.

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh kontribusi bobot sebagai berikut:

$$\big((0x0{,}8) + (7x0{,}8) + (28x0{,}8) + (4x0{,}6) + (4x0{,}6) + (3x0{,}6) + (1x0{,}6) + (1x0{,}6) + (42x0{,}4)\big) + ((0x1) + (0x1) + (0x0{,}8) + (0x0{,}8) + (0x0{,}8) + (0x0{,}9) + (0x0{,}7) + (0x0{,}7) + (21x0{,}5) + (0x0{,}5) + (0x0{,}5))$$

$$= 63{,}1$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase capaian indikator:

$$Capaian\ IKSK\ 3 = \frac{63{,}1}{135}\ x\ 100$$

$$= 46{,}74\%$$

Dengan demikian, **persentase capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 3 Persentase Hasil Kerja Dosen yang digunakan oleh masyarakat atau memperoleh rekognisi internasional pada tahun 2025 tercatat sebesar 47,46%**. Capaian ini **melampaui target yang ditetapkan** sebesar 25% dan mencerminkan meningkatnya produktivitas dosen dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dan karya terapan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa kualitas serta relevansi karya dosen di bidang pariwisata semakin diakui pada tingkat lokal, nasional, hingga internasional, sekaligus memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, industri pariwisata, pemerintah daerah, dan komunitas. Secara keseluruhan, capaian ini menegaskan

keberhasilan Politeknik Pariwisata NHI Bandung dalam memperkuat perannya sebagai institusi vokasi pariwisata yang mampu menghasilkan karya ilmiah dan terapan yang unggul, aplikatif, dan bereputasi.

1) Karya Tulis Ilmiah yang Mendapat Rekognisi

Kontribusi terbesar berasal dari karya tulis ilmiah yang terdiri atas:

i. 28 buku ber-ISBN nasional dan internasional;
ii. 42 artikel jurnal nasional lainnya;
iii. 7 artikel jurnal internasional bereputasi (Q1–Q3);
iv. 4 book chapter internasional yang diterbitkan oleh Springer;
v. 4 artikel jurnal nasional berbahasa Inggris terindeks DOAJ;
vi. 3 artikel yang diterbitkan di prosiding internasional;
vii. 1 monograf dan 1 hasil penelitian kerja sama industri;

Ragam publikasi karya ilmiah ini menunjukkan bahwa karya dosen Poltekpar NHI Bandung telah banyak digunakan sebagai referensi akademik, menjadi rujukan penelitian di bidang pariwisata, serta memperoleh pengakuan internasional melalui publikasi di jurnal bereputasi dan penerbit global. Keberhasilan ini juga mencerminkan kualitas penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan industri pariwisata dan perkembangan ilmu terapan.

2) Karya Terapan yang Digunakan Oleh Masyarakat

Pengakuan formal melalui pencatatan hak cipta menegaskan bahwa karya-karya ini tidak hanya diciptakan tetapi juga digunakan secara langsung oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah daerah, sehingga memenuhi kriteria rekognisi pada indikator ini. Pada kategori karya terapan, berasal dari 21 karya seni berupa karya tulis lainnya, karya sinematografi, buku panduan, karya rekaman video, banner, brosur, e-book, dan film promosi yang terdaftar resmi melalui sertifikat Hak Cipta dan telah digunakan oleh masyarakat serta pemangku kepentingan di tingkat lokal.

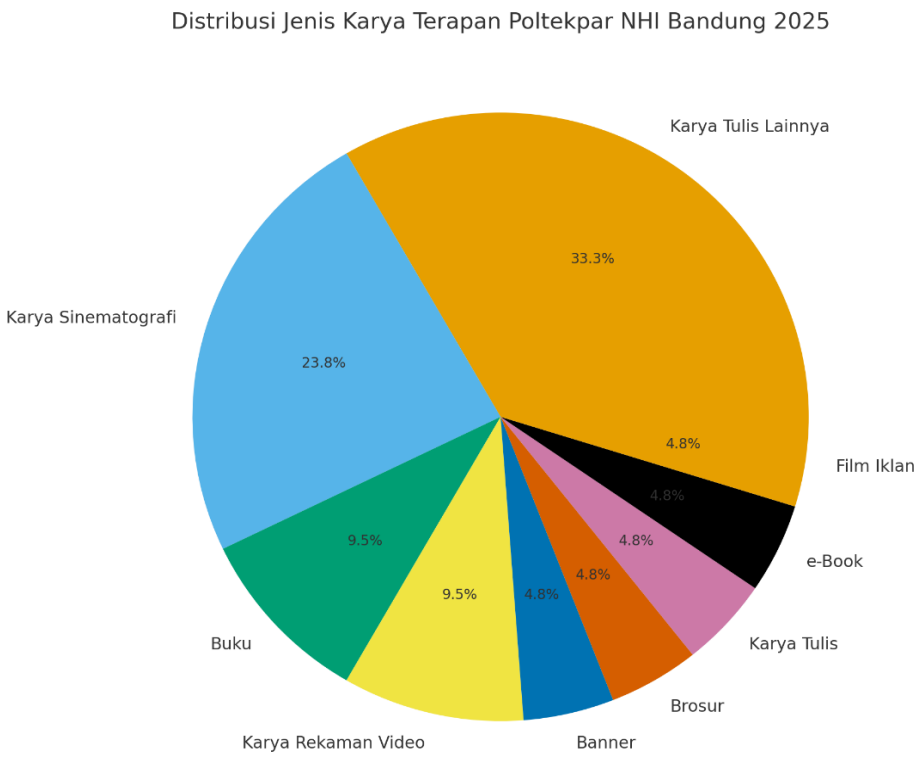

Gambar 3.16 *Distribusi Jenis Karya Terapan Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025*

Sebanyak 21 karya terapan yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa Politeknik Pariwisata NHI Bandung disajikan pada table berikut:

Tabel 3.17 *Rangkuman Tema Karya Terapan*

Kategori	Kontribusi	Jumlah Karya
Media promosi destinasi dan desain visual	Mendukung branding desa wisata & pemda	3
Video pembelajaran jurusan hospitaliti	Meningkatkan kompetensi mahasiswa & industri	7
Buku panduan akademik dan bisnis	Standarisasi pembelajaran & inkubasi wirausaha	3
Video promosi desa wisata	Mendukung pemasaran digital desa	2
Proposal pemasaran destinasi	Perbaikan strategi pemasaran institusi wisata	1
Proposal bisnis pariwisata kreatif	Referensi model bisnis pariwisata inovatif	5

Publikasi karya terapan Poltekpar NHI Bandung tahun 2025 berorientasi pada kebutuhan masyarakat, desa wisata, dan industri. Mencakup media komunikasi, video edukatif, perangkat pembelajaran vokasi, dan proposal pengembangan bisnis/destinasi. Mendapat rekognisi melalui sertifikat hak cipta dan pemanfaatan langsung oleh pemda, desa wisata, industri, dan komunitas. Karya terapan ini menjadi bukti nyata kontribusi Poltekpar dalam *knowledge transfer*, *innovation*, dan *community empowerment*.

Berikut disajikan tampilan halaman depan karya tulis ilmiah dan karya terapan yang dihasilkan sebagai wujud capaian akademik serta kontribusi nyata sivitas akademika Politeknik Pariwisata NHI Bandung dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik terapan di bidang pariwisata. Adapun daftar karya tulis ilmiah dan karya terapan secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran laporan ini.

BUKU YANG MEMPUNYAI ISBN

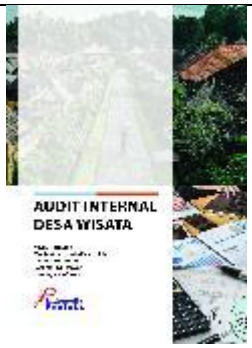

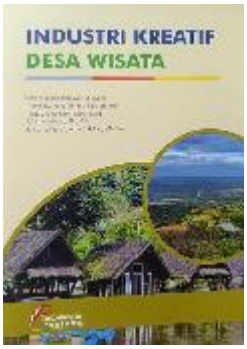

Literary Tourism & Travel:

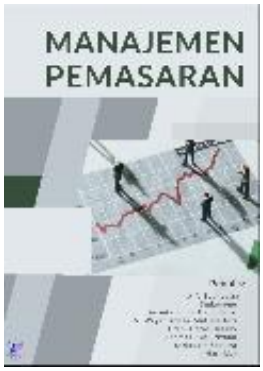
MANAJEMEN
PEMASARAN

MANAJEMEN SDM
SEKTOR PUBLIK

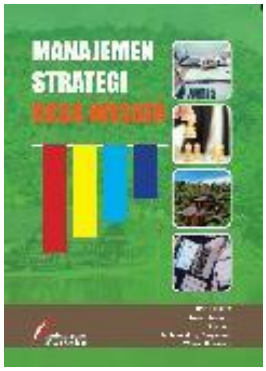
MANAJEMEN
STRATEGI

UMKM
Bisnis Wisata

MELIHAT KE
SELATAN:
SISI BANDUNG
YANG LUPUT
DIWACANAKAN

MEMBANGUN
KOMUNIKASI
DESA WISATA

Mengenal
MAKANAN
DAN MINUMAN HALAL

PELAYANAN PRIMA
KUNCI SUKSES
BISNIS PARIWISATA BATAM
SELAMAT
DATANG
DI BATAM

Pemasaran Jasa
Pariwisata

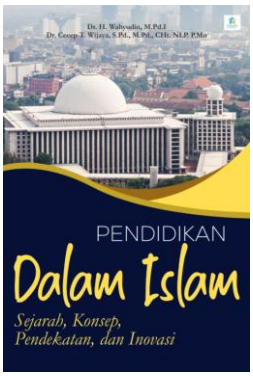
PENDIDIKAN
Dalam Islam
Sejarah, Konsep,
Pendekatan, dan Inovasi

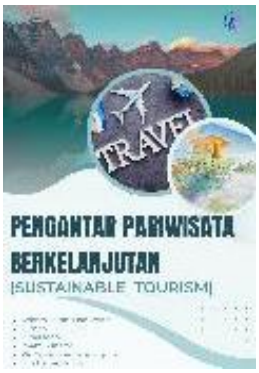
TRAVEL
PENGANTAR PARIWISATA
BERKELANJUTAN
(SUSTAINABLE TOURISM)

PENGETAHUAN
PARIWISATA

Perencanaan dan
Pengembangan
Produk Wisata

SISTEM
PENGENDALIAN
MANAJEMEN
HOTEL

SUMBER DAYA MANUSIA
INDUSTRI PARIWISATA
DAN PERHOTELAN

Gambar 3.17 *Karya Tulis Ilmiah berupa Buku ber-ISBN*

BOOK CHAPTER INTERNASIONAL

Gambar 3.18 Karya Tulis Ilmiah berupa Book Chapter Internasional

JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

International Journal of Learning, Teaching and Educational Research
Vol. 24, No. 10, pp. 230-253, October 2025
https://doi.org/10.26803/ijlter.24.10.11
Received Jul 23, 2025; Revised Sept 10, 2025; Accepted Sept 16, 2025

Embedding Quality Culture in Tourism Polytechnic Institutions: A Development Framework in Indonesia

Anang Sutono*, **Anwari Masatip**
NHI Bandung Tourism Polytechnic
Bandung, Indonesia

Zulkifli Harahap
Palembang Tourism Polytechnic
Palembang, Indonesia

Kumar Ashutosh
University of Delhi
Delhi, India

Bambang Suharto
Airlangga University
Surabaya, Indonesia

Fajar Aditya Nugroho
Universitas Negeri Jakarta
Jakarta, Indonesia

Muhammad Mas Multazam
Lombok Tourism Polytechnic
Lombok, Indonesia

Indra Kusumawardhana
BINUS University
Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: Anang Sutono; *anang@poltekpar-nhi.ac.id*

©Authors
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License (CC BY-NC-ND 4.0).

SAGE Open
Volume 15, Issue 1, January 2025
© The Author(s) 2025, Article Reuse Guidelines
https://doi.org/10.1177/21582440241294117

Sage Journals

The Surprising Truth About Attitudes of Tourism Students Toward Statistics

Herlan Suherlan[1] **and Nurdin Hidayah**[2]

Abstract
The study investigates the influence of various components on tourism students' attitudes toward statistics, and the causal relationship between these components. A total of 435 students were asked to fill out a questionnaire on the Survey of Attitudes Toward Statistics (SATS). The main data analysis in this study uses exploratory factor analysis (EFA) or principal component analysis (PCA) to look for interdependence relationships between variables in order to identify the dimensions or factors that shape attitudes. Our results show that students' attitudes toward statistics before and after the learning process tend to be positive, where attitudes toward statistics before learning for each group of student backgrounds show a linear relationship with attitudes toward statistics after learning, except for groups based on work experience. The results of the study also show that the original 4-factor structure, namely, cognitive, affective, difficulty, and value, according to conditions in Indonesia, especially for tourism students, produces four components, namely, value, affect, interest, and difficulty components. For stakeholders, the results of this study have broad implications for the development of a tourism education curriculum, as tourism students increasingly need to be given statistical literacy skills.

Plain language summary
The Surprising Truth About Attitudes of Tourism Students Toward Statistics
Since tourism has entered higher education, statistical skills are often included in tourism curricula because statistical literacy, scientific reasoning, and argumentation skills are indispensable, as they are the basis for becoming professionals in analyzing data and making informed decisions. However, many students do not realize that they will have a lot of statistics courses when they choose social sciences and humanities, so this often gives rise to a tendency to show negative attitudes, which can often become an obstacle to learning statistical concepts and effective learning. In this paper, we want to prove whether it is true that tourism students have feelings of anxiety and show a negative attitude toward statistics. This paper reveals that the majority of tourism students exhibit a positive attitude tendency, with four components forming their attitudes toward statistics: value, affect, interest, and difficulty.

Keywords
attitudes toward statistics, SATS- 28©, undergraduate tourism students, tourism education

[1]NHI Bandung Tourism Polytechnic, West Java, Indonesia
[2]NHI Bandung Tourism Polytechnic, West Java, Indonesia

Corresponding author(s):
Herlan Suherlan, Tourism Planning and Development, NHI Bandung Tourism Polytechnic, 186 Dr. Setiabudi, Bandung, West Java 40141, Indonesia. Emails: hel@poltekpar-nhi.ac.id; hsuherlan68@gmail.com

Scopus

JOURNAL OF TOURISM AND SERVICES
Issue 31, volume 16, ISSN 1804-5650 (Online)
www.jots.cz

EMERGING SOURCES CITATION INDEX

Structural Examination of Hedonic and Functional Satisfaction in Hotels: The Role of Aesthetics, Uniqueness, Haptics, and Social Media Reputation

Siti Yulia Irani Nugraha
Department of Hospitality, Politeknik Pariwisata NHI Bandung, West Java, Indonesia
Eko Susanto
Department of Business Administration, Politeknik Negeri Bandung, West Java, Indonesia

Received: 5 February 2025. **Revision received**: 10 June 2025. **Accepted**: 15 July 2025

Abstract
Consumers' preferences for visually immersive, shareable experiences are increasingly shaping the hospitality industry, especially in Instagrammable hotels. This study examines how visual aesthetics, haptic sensations, and social media reputation influence revisit intention through the sequential mediating roles of hedonic and functional satisfaction. Based on the Hedonic Motivation Theory, this study uses Partial Least Squares Structural Equation Modelling (SEM-PLS) to analyse data from 351 Indonesian hotel guests staying in Instagrammable hotels. The results reveal that hedonic and functional satisfaction significantly mediate the effects of sensory and social media factors on revisit intention. Notably, social media reputation emerged as the most potent predictor, highlighting the critical role of digital impressions in shaping guest loyalty. From a managerial perspective, the findings suggest that hotel operators should invest in appealing design elements and tactile experiences and maintain consistency between online branding and on-site delivery to enhance guest satisfaction. This study contributes to the tourism literature by proposing and validating a dual-layered mediation model that demonstrates how emotional engagement transitions into practical evaluation and ultimately shapes revisit intentions in visually oriented hospitality settings. It also provides actionable strategies to enhance the aesthetic and functional aspects of hotel service design.

Key Words: hotel aesthetics; functional satisfaction; hedonic satisfaction; Instagrammable hotels; social media reputation

JEL Classification: M31; D12; Z33

Reference: Nugraha, S. Y. I., & Susanto, E. (2025). Structural Examination of Hedonic and Functional Satisfaction in Hotels: The Role of Aesthetics, Uniqueness, Haptics, and Social Media Reputation. *Journal of Tourism and Services*, *16*(31), 46-64. https://doi.org/10.29036/7ewxzx41

Journal of Hospitality and Tourism Technology

AI-driven competitive advantage model in tourism: integrating model of HOTE model and performances model (HOTE-P adoption model)

Wahyu Rafdinal, Tomy Andrianto, Gundur Leo and Mohammad Rizal Gaffar
Department of Business Administration, Politeknik Negeri Bandung, Bandung, Indonesia, and
Fajar Kusnadi Kusumah Putra
Tourism Department, Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Bandung, Indonesia

Received 26 September 2024
Revised 7 February 2025
3 May 2025
23 July 2025
Accepted 28 July 2025

Abstract
Purpose – This study aims to discover the competitive advantage of tourist destinations that adopted artificial intelligence (AI) by integrating the human–organisation–technology–environment (HOTE) model and performance model.

Design/methodology/approach – The data were collected via a survey of 136 tourist destination managers who used AI and analysed using the structural equation modelling-partial least squares and importance performance map analysis.

Findings – This study's findings demonstrate that human, organisational, technological and environmental factors are crucial determinants in AI adoption, influencing managerial performance, destination performance and social performance. These three performance aspects confirmed their influence on competitive advantage.

Practical implications – Practically, this study encourages the tourism industry to increase the adoption of AI in tourism destination management, thereby improving performance and competitive advantage. Through this study, destination marketing managers, governments and others concerned with the tourism industry's future development can create effective ways to increase the adoption of AI in this industry.

Originality/value – To the best of the authors' knowledge, this study is the first to empirically use the HOTE model and performance model in analysing the competitive advantage of tourist destinations.

Keywords Artificial intelligence, Human–organisation–technology–environment model
Destination performances, Competitive advantage

Paper type Research paper

旅游业中的AI驱动竞争优势模型：HOTE模型与绩效模型的整合（HOTE-P采用模型）

摘要
研究目的 – 本研究旨在通过整合"人-组织-技术-环境"（HOTE）模型与绩效模型，探讨采用人工智能（AI）的旅游目的地如何获得竞争优势。

研究方法 – 本研究通过对136位采用AI的旅游目的地管理者进行问卷调查，并采用结构方程建模-偏最小二乘法（SEM-PLS）与重要性绩效图分析（IPMA）进行数据分析。

研究发现 – 研究表明，人力、组织、技术与环境因素是AI采用的关键决定因素，这些因素进一步影响管理绩效、目的地绩效与社会绩效，而这三种绩效最终共同作用于竞争优势的形成。

Journal of Hospitality and Tourism Technology
© Emerald Publishing Limited
1757-5880
DOI 10.1108/JHTT-09-2024-0622

Gambar 3.19 *Karya Tulis Ilmiah berupa Jurnal Internasional Bereputasi*

Jurnal Nasional Berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB Terindeks pada DOAJ

Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality
Volume 8 Issue 1 Year 2025 Pages 24-35
DOI: http://dx.doi.org/10.31940/jasth.v8i1.24-35
URL: http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JASTH

Integrating gastronomic potential in tourism destinations: A case study of the Likupang special economic zone, North Minahasa, Indonesia

Ayu Nurwitasari [1], Nur Komariah [2], Fitra Ananta Sujawoto [3]*

[1,2,3] *Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Indonesia*

*Corresponding Author: *fitrasujawoto@gmail.com*

Abstract: This research aims to analyze the integration stages of gastronomic tourism in the Likupang Special Economic Zone. Several potential culinary icons have been identified and can be developed as gastronomic tourism attractions for the SEZ Likupang. The research method used is qualitative. The data collection techniques used include field observations, in-depth interviews, and literature studies to obtain a complete picture of the efforts to integrate gastronomic tourism in the development of the SEZ Likupang destination. In-depth interviews were conducted during observations with 7 key informants across SEZ Likupang stakeholders, namely the government, entrepreneurs, and culinary practitioners. This research aims to identify key factors influencing gastronomic tourism integration in the Likupang SEZ and measure its feasibility through stakeholder perspectives and policy alignment. Specifically, it evaluates the level of current integration efforts and identifies the economic and cultural impact of gastronomic tourism on the local community. The purpose of this research is to analyze the conditions and identify the potential so that it can provide strategic recommendations for the central and regional governments to initiate the integration stages of gastronomic tourism using the methodological framework developed by the UNWTO. The results of this study indicate that the SEZ Likupang is still in the early stages of destination development and has not made systematic efforts to integrate its gastronomic tourism potential. In addition, there are also 14 culinary icons and 10 recommendations for the integration strategy stages of gastronomic tourism that can be developed and implemented in the development of the SEZ Likupang.

Keywords: gastronomic, integration strategy, local culinary, tourism destination, tourist village, SEZ Likupang

History Article: Submitted 6 September 2024 | Revised 21 January 2025 | Accepted 17 February 2025

How to Cite: Nurwitasari, A., Komariah, N., & Sujawoto, F. A. (2025). Integrating gastronomic potential in tourism destinations: A case study of the Likupang special economic zone, North Minahasa, Indonesia. *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, *8*(1), 24-35.

Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality
Volume 8 Issue 2 Year 2025 Pages 149-164
DOI: http://dx.doi.org/10.31940/jasth.v8i2.149-164
URL: http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JASTH

Strategic management insights from a SWOT perspective: developing tourism villages in Subang District, West Java, Indonesia

Dasril Indra [1]*, Endang Sinaga [2], Samad Chakour [3], Anwari Masatip [4]

[1,2,4] *Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Indonesia*
[3] *Highline College, Seattle, WA, United States*

*Corresponding Author: *dai@poltekpar-nhi.ac.id*

Abstract: The research provides strategic management insights by applying a SWOT analysis framework to develop Subang District, West Java, Indonesia tourism villages. It focuses on formulating an effective management and development strategy for Sari Bunihayu Tourism Village, one of the region's earliest tourism sites. Developing tourism villages in Indonesia is a strategic effort to strengthen rural economies, preserve cultural identity, and promote sustainable tourism. Despite its strong tourism potential, Sari Bunihayu faces key challenges, including weak institutional governance, underdeveloped infrastructure, limited digital promotion, and fragmented stakeholder coordination. Using a mixed-method research design, the research integrates qualitative approaches, field observations, document analysis, and stakeholder interviews, with quantitative techniques involving weighted SWOT matrices validated by expert input. Findings show that Sari Bunihayu falls within Quadrant II of the SWOT matrix, indicating that internal strengths can be utilized to address external threats. Strategic priorities include enhancing community participation, preserving traditional knowledge, and strengthening destination branding to support cultural and agrotourism. Recommended initiatives involve developing educational tourism programs, hosting annual cultural festivals, improving digital marketing led by local youth, and forming a tourism cooperative to reinforce institutional capacity. The research recommends stronger collaboration among communities, government, academia, and the private sector. It also highlights the need for improved infrastructure, human capital development, and policy integration to ensure inclusive, adaptive, and sustainable tourism governance. Ultimately, this research presents a replicable strategy model for rural tourism development in Subang Regency, supporting broader equity, sustainability, and cultural preservation goals.

Keywords: strategy management, sustainable tourism, SWOT analysis, tourism village

History Article: Submitted 13 June 2025 | Revised 16 August 2025 | Accepted 16 August 2025

How to Cite: Indra, D., Sinaga, E., Chakour, S., & Masatip, A. (2025). Strategic management Insights from a SWOT perspective: developing tourism villages in Subang District, West Java, Indonesia. *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, *8*(2), 149-164.

International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events
Volume 9 Issue 1 Year 2025 Pages 41-55
DOI: http://dx.doi.org/10.31940/ijaste.v9i1.41-55
URL: http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/IJASTE

Sustainable tour operator practices: A case study of PT Destination Asia

Endang Komesty Sinaga [1], Nova Novita Silalahi [2], Buntu Marannu Eppang [3]*

[1,2] *Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Indonesia*
[3] *Politeknik Pariwisata Makassar, Indonesia*

*Corresponding Author: *bunt.eppang@gmail.com*

Abstract: This study aims to analyze the implementation of sustainable tour operator principles based on Travelife criteria in enhancing the competitive advantage of PT Destination Asia, a tour operator company based in Bali. Although existing literature highlights the benefits of sustainability practices, there remains a research gap in understanding their practical application and impact at the tour operator level in Indonesia. This research adopts a descriptive qualitative approach using a case study method, with data collected through in-depth interviews and documentation. Key informants, including managers and relevant staff, were selected through purposive sampling. The findings reveal that PT Destination Asia has successfully integrated the four main dimensions of sustainability—management, socio-cultural, economic, and environmental—into its operations. The company demonstrates a strong commitment to transparency through its annual reports, offers authentic tourism products that promote local culture, establishes partnerships with local communities and sustainable business partners, and applies environmentally friendly transportation and accommodation practices. Theoretically, this study strengthens the existing literature on the importance of applying sustainability principles to build competitive advantage in the tourism industry. Practically, it provides a valuable reference for other tour operators and policymakers to encourage the adoption of sustainability in the travel sector. Furthermore, this research opens up opportunities for future studies to explore consumer perspectives in evaluating the effectiveness of sustainability implementation.

Keywords: Competitive Advantage, Travel Industry, Travelife Criteria, Sustainable Tour Operator, Sustainable Tourism

History Article: Submitted 23 April 2025| Revised 15 June 2025| Accepted 23 June 2025

How to Cite: Sinaga, E. K., Silalahi, N. N., & Eppang, B. M. (2025). Sustainable tour operator practices: A case study of PT Destination Asia. *International Journal of Applied Science in Tourism and Events*, *9*(1), 41-55.

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ASEAN STANDARD HOMESTAY IN HANJELI TOURISM VILLAGE SUKABUMI REGENCY

Eka Nuraisah Rosiana
Siti Yulia Irani Nugraha
Wildan Rizky Rahadian
Nisa Rahmaniyah Utami

DOI: https://doi.org/10.55882/bhj.v9i1.156

Keywords: ASEAN standard, Criteria, Homestay, Village

Abstract

Homestay is one of the amenities available in tourist villages as a place to stay for visiting tourists. Homestays have the advantage of offering cheap prices and a stay experience that cannot be obtained when staying at a hotel. Even though a homestay is basically an ordinary house that is rented out by the owner to tourists, a homestay must still have several criteria that are met as eligibility requirements to become a homestay. This research aims to present data and information regarding the implementation of ASEAN homestay standards in Hanjeli village, Sukabumi using qualitative methods by conducting observations and interview with informants, namely homestay owners and tourist village managers. Based on the results of the research that has been conducted, the level of achievement of the implementation of ASEAN homestay standards in Hanjeli Tourism Village has not reached 100%.

pdf

Published
2025-06-11

Issue
Vol. 9 No. 1 (2025): Bogor Hospitality Journal

Section
Articles

Gambar 3.20 *Karya Tulis Ilmiah berupa Artikel Jurnal Berbahasa Inggris*

Hasil Penelitian Kerjasama Industri termasuk Penugasan dari Kementrian atau LPNK yang Tidak Dipublikasikan

Gambar 3.21 *Hasil Penelitian Kerjasama Industri*

d. SK 2 – IKSK 4 : Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 4: Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 4 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.18 *Target IKSK 4 : Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	4	Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Persen	45	45	46	46	47

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 4: Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus Tahun 2025 untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Hasil capaian IKSK 4 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.19 *Capaian IKSK 4 : Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	4	Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	45%	47,52%

Pada tahun 2025, kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 4, yaitu persentase praktisi mengajar di dalam kampus, menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari target sebesar 45%, Poltekpar NHI Bandung berhasil mencapai 60,56% atau melampaui target sebesar 15,56 poin persentase.

Capaian IKSK 4 ini mencerminkan kuatnya keterlibatan praktisi industri dalam proses pembelajaran serta keberhasilan Poltekpar NHI Bandung dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis praktik antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Sumber capaian berasal dari data jumlah dosen dan pengajar yang terlibat dalam kegiatan praktisi mengajar, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.20 *Jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus*

Kriteria	Jumlah Dosen / Pengajar
Dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	94 Orang
Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	17 Orang
Dosen dengan NIDN	133 Orang
Dosen dengan NIDK	0 Orang
Dosen dengan NUP	0 Orang

Berdasarkan data yang telah dihimpun, dilakukan perhitungan capaian indikator dengan metode pembobotan sesuai ketentuan Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{a}{x+y}\ x\ 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z}\ x\ 40\right)$$

Dengan keterangan:

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Berdasarkan rumus tersebut, dilakukan perhitungan persentase capaian IKSK 4 sebagai berikut:

$$\left(\frac{94}{133}\ x\ 60\right) + \left(\frac{17}{133}\ x\ 40\right)$$
$$= 42{,}41 + 5{,}11$$
$$= 47{,}52\%$$

Dengan demikian, capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 4 yaitu Persentase Praktisi Mengajar di Dalam Kampus pada tahun 2025 tercatat sebesar 47,52%. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan sebesar 45%, sehingga menunjukkan tingkat capaian kinerja yang sangat baik. Hasil tersebut mencerminkan keberhasilan Politeknik Pariwisata NHI Bandung dalam melibatkan praktisi industri secara aktif dalam proses pembelajaran di dalam kampus, sebagai upaya meningkatkan relevansi pendidikan vokasi dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

e. SK 1 – IKSK 5 : Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 5: Persentase Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 5 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.21 *Target IKSK 5 : Persentase Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	5	Persentase Mahasiswa Berkegiatan / Meraih Prestasi di Luar Program Studi	Persen	34	35	36	37	38

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 5 Tahun 2025 untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Hasil capaian IKSK 5 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.22 *Capaian IKSK 5 : Persentase Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	5	Persentase Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di Luar Program Studi	34%	19,72%

Pada tahun 2025, kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 5, yaitu persentase mahasiswa yang berkegiatan dan/atau meraih prestasi di luar program studi, menunjukkan capaian yang cukup baik meskipun belum memenuhi target. Dari target 34%, realisasi yang dicapai sebesar 19,72%.

Capaian ini mencerminkan bahwa partisipasi dan prestasi mahasiswa di luar program studi telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan dukungan, perluasan kerja sama, dan optimalisasi pembinaan agar target dapat tercapai. Data diperoleh dari rekapitulasi jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan dan/atau meraih prestasi di luar program studi tahun 2025, sebagaimana tersaji pada tabel berikut.:

Tabel 3.23 *Data Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi*

Keterangan			Jumlah
Jumlah mahasiswa menjalankan kegiatan diluar program studi			-
Jumlah mahasiswa menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi			635 Mahasiswa
Jumlah mahasiswa yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa			-
Jumlah prestasi oleh mahasiswa	Internasional	Juara I	1 Mahasiswa
		Juara II	-
		Juara III	7 Mahasiswa
	Nasional	Juara I	16 Mahasiswa
		Juara II	50 Mahasiswa
		Juara III	24 Mahasiswa
	Provinsi	Juara I	4 Mahasiswa
		Juara II	3 Mahasiswa
		Juara III	3 Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	840 Mahasiswa
Total jumlah mahasiswa aktif	2294 Mahasiswa

Berdasarkan data yang telah dihimpun, dilakukan perhitungan capaian indikator dengan metode pembobotan sesuai ketentuan Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1_n} k_n}{x} x\ 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2_n} k_n}{x} x\ 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} x\ 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} x\ 30\right)$$

Dengan keterangan:

a1 = jumlah mahasiswa D4/D3/S2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a2 = jumlah mahasiswa D4/D3/S2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound D4/D3/S2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Untuk variabel a_1 , a_2 dan a_3
Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

Jenjang	Jumlah sks	Bobot
D1 & D2	5 sks	5/10
	n sks	n/10
	10 sks	10/10
D3 & D4	10 sks	10/20
	n sks	n/20
	20 sks	20/20

Matriks Bobot Prestasi:

	Juara I	Juara II	Juara III
Internasional	1.0	0.9	0.8
Nasional	0.7	0.6	0.5
Provinsi	0.4	0.3	0.2

Gambar 3.22 *Konstanta Bobot Perhitungan IKSK 5*

Tabel 3.24 *Perhitungan Bobot Data Mahasiswa Berprestasi*

Keterangan			Jumlah	Konstanta Bobot	Bobot
Jumlah prestasi oleh mahasiswa	Internasional	Juara I	1 Mahasiswa	1,0	1
		Juara II	-	0,9	0
		Juara III	7 Mahasiswa	0,8	5.6
	Nasional	Juara I	16 Mahasiswa	0,7	11,2
		Juara II	50 Mahasiswa	0,6	30
		Juara III	24 Mahasiswa	0,5	12
	Provinsi	Juara I	4 Mahasiswa	0,4	1,6
		Juara II	3 Mahasiswa	0,3	0,9
		Juara III	3 Mahasiswa	0,2	0,6
TOTAL BOBOT					**62,9**

Berdasarkan rumus tersebut, dilakukan perhitungan persentase capaian IKSK 5 sebagai berikut :

$$\left(\frac{0}{840}\ x\ 25\right) + \left(\frac{635}{840}\ x\ 25\right) + \left(\frac{0}{840}\ x\ 20\right) + \left(\frac{62{,}9}{2294} x30\right)$$

$$= \quad 0 \quad + \quad 18{,}90 \quad + \quad 0 \quad + \quad 0{,}82$$

$$= 19{,}72\%$$

Dengan demikian, capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 5 yaitu Persentase Mahasiswa Berkegiatan dan/atau Meraih Prestasi di Luar Program Studi pada tahun 2025 tercatat sebesar 19,72%. Capaian tersebut masih berada di bawah target yang ditetapkan sebesar 34%, sehingga memerlukan upaya peningkatan yang lebih optimal pada periode berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi dan capaian prestasi mahasiswa di luar program studi telah berjalan, namun belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Belum optimalnya capaian indikator ini dipengaruhi antara lain oleh kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada pembatasan keikutsertaan mahasiswa dalam beberapa kegiatan eksternal, khususnya kegiatan perlombaan dan kompetisi di tingkat nasional maupun internasional. Kondisi tersebut menyebabkan peluang partisipasi dan perolehan prestasi mahasiswa menjadi terbatas. Selain itu, masih diperlukan penguatan strategi, perluasan akses dan kesempatan, serta peningkatan dukungan institusi agar

keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi dapat meningkat secara lebih maksimal dan selaras dengan arah pengembangan Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Gambar 3.23 *Prestasi Mahasiswa Poltekpar NHI Bandung*

f. SK 2 – IKSK 6 : Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 6: Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 6 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.25 *Target IKSK 6 : Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	6	Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	Persen	8,47	8,47	10,47	10,47	12,47

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 6 Tahun 2025 untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Hasil capaian IKSK 6 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.26 *Capaian IKSK 6 : Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar	6	Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	8,47%	99,72%

Pada tahun 2025, kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 6, yaitu persentase kelas yang kolaboratif dan partisipatif, menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari target sebesar 8,47%, Poltekpar NHI Bandung berhasil mencapai 99,72%. Capaian IKSK 6 ini mencerminkan keberhasilan Poltekpar NHI Bandung dalam mengimplementasikan proses pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa serta memperkuat pendekatan pembelajaran kolaboratif di dalam kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan di Poltekpar NHI Bandung semakin produktif dan berorientasi pada *student-centered learning*. Sumber capaian berasal dari data pelaksanaan pembelajaran pada kelas yang menerapkan metode kolaboratif dan partisipatif, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.27 *Mata Kuliah Menggunakan Case Method atau Team-Based Project*

Keterangan	Jumlah
Jumlah Mata Kuliah dengan Aktivitas Partisipatif dan Hasil Proyek >= 50%	710
Total Jumlah Mata Kuliah	712

Berdasarkan data yang telah dihimpun, dilakukan perhitungan capaian indikator dengan metode pembobotan sesuai ketentuan Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n}{t}\ x100$$

Dengan keterangan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Berdasarkan rumus tersebut, dilakukan perhitungan persentase capaian IKSK 6 sebagai berikut:

$$\frac{710}{712}\ x\ 100$$
$$= 99{,}72\ \%$$

Berdasarkan hasil pengukuran Sasaran Kegiatan 2 pada IKSK 6 (Persentase Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif), capaian kinerja yang tercatat pada sistem sebesar 99,72% dari target 8,47%, sehingga capaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kurikulum Politeknik Pariwisata NHI Bandung telah mendukung penyelenggaraan kelas yang kolaboratif dan partisipatif, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui interaksi antarmahasiswa, salah satunya dengan pelaksanaan tugas secara berkelompok.

Bukti ketercapaian indikator ini diperoleh dari data yang bersumber pada Neo Feeder, di mana perhitungan capaian IKSK 6 dilakukan berdasarkan metode evaluasi pembelajaran yang meliputi aktivitas partisipatif, hasil proyek, serta aspek kognitif berupa tugas, kuis, UTS, dan UAS. Perhitungan kelas kolaboratif (team teaching) pada sistem SIAKAD Cloud didasarkan pada prinsip pembagian beban kerja (SKS) secara proporsional atau merata di antara dosen pengampu dalam satu kelas yang sama. Sistem ini telah terintegrasi dengan PDDikti serta fitur BKD (Beban Kerja Dosen) untuk memastikan jam mengajar dosen diakui secara sah.

Adapun mekanisme perhitungan kelas kolaboratif dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembagian SKS otomatis, yaitu pada saat admin membuat kelas baru, dapat menetapkan lebih dari satu dosen pengampu berdasarkan jadwal perkuliahan yang disampaikan oleh program studi. Sebagai contoh, apabila satu mata kuliah diampu oleh Dosen A dan Dosen B dengan bobot 3 SKS, maka SKS dapat dibagi secara merata menjadi masing-masing 1,5 SKS atau disesuaikan dengan porsi tatap muka masing-masing dosen.

2. Integrasi dengan BKD (Beban Kerja Dosen), di mana perhitungan beban mengajar team teaching digunakan untuk keperluan pelaporan pada sistem SISTER Kemendikbudristek. Beban SKS yang tercatat pada SIAKAD akan otomatis terakumulasi dalam BKD masing-masing dosen pengampu.
3. Sinkronisasi dengan LMS Edlink, yang memungkinkan lebih dari satu dosen mengelola aktivitas pembelajaran dalam satu kelas, seperti pengelolaan tugas, materi, dan media pembelajaran interaktif. Seluruh aktivitas tersebut tercatat sebagai bentuk partisipasi aktif dalam pembelajaran (IKSK 6).
4. Pemetaan data pada PDDikti, di mana sistem LMS secara otomatis melakukan mapping data kelas kolaboratif ke dalam laporan PDDikti sehingga beban kerja dosen tidak tercatat ganda, melainkan sesuai dengan persentase kontribusi masing-masing dosen dalam satu tim pengampu.

g. SK 3 – IKSK 7 : Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 7: Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 7 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.28 *Target IKSK 7 : Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar	7	Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi	Persen	90	91	92	93	94

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 7 Tahun 2025 untuk mengukur peningkatan kompetensi lulusan. Hasil capaian IKSK 7 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.29 *Capaian IKSK 7 : Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar	7	Persentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi	90%	98%

Pada Tahun 2025, kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 7 yaitu Presentase Lulusan yang Tersertifikasi Kompetensi menunjukan capaian yang baik. Dengan target pada tahun 2025 sebesar 90%, Unit Sertifikasi Kompetensi Politeknik Pariwisata NHI Bandung berhasil mencapai 98% atau melampaui target +8%. Hasil tersebut merupakan hasil akumulatif kegiatan Uji Kompetensi (UJK) untuk Mahasiswa Aktif yang dilaksanakan pada Tahun 2025. Kegiatan Uji Kompetensi (UJK) Mahasiswa dibagi kedalam 2 *batch* yaitu periode Januari-Juni dan periode Juli-Desember dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.30 *Jumlah Mahasiswa Melaksanakan Tahun 2025*

Prodi	Batch 1 (Januari - Juni 2025)		Batch 2 (Juli - Desember 2025)	
	Mahasiswa Mengajukan UJK	Mahasiswa Mengikuti UJK	Mahasiswa Mengajukan UJK	Mahasiswa Mengikuti UJK
Pengelolaan Perhotelan (PPH)	40 Mahasiswa	**39 Mahasiswa**		
Seni Pengolahan Patiseri (SPP)	47 Mahasiswa	**47 Mahasiswa**	49 Mahasiswa	**49 Mahasiswa**
Seni Kuliner (SKU)	41 Mahasiswa	**41 Mahasiswa**	47 Mahasiswa	**47 Mahasiswa**
Tata Hidang (TAH)	43 Mahasiswa	**42 Mahasiswa**	49 Mahasiswa	**48 Mahasiswa**
Divisi Kamar (DIK)	46 Mahasiswa	**45 Mahasiswa**	42 Mahasiswa	**42 Mahasiswa**
Usaha Perjalanan Wisata (UPW)	50 Mahasiswa	**50 Mahasiswa**		
Pengelolaan Usaha Rekreasi (PUR)	26 Mahasiswa	**26 Mahasiswa**		
Destinasi Pariwisata (DEP)	53 Mahasiswa	**52 Mahasiswa**		
Pengelolaan Konvensi dan Acara (PKA)	55 Mahasiswa	**54 Mahasiswa**		
TOTAL	**401 Mahasiswa**	**396 Mahasiswa**	**187 Mahasiswa**	**186 Mahasiswa**

Total Mahasiswa Mengikuti UJK	**= 582 Mahasiswa**
Total Mahasiswa Mengajukan UJK	**= 588 Mahasiswa**

Berdasarkan data yang telah dihimpun, dilakukan perhitungan capaian indikator dengan metode pembobotan sesuai ketentuan Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n}{t}\ x100$$

Dengan keterangan:

n = Lulusan yang telah lulus ujian sertifikasi dari LSP atau lembaga diakui lainnya.

t = Total lulusan pada tahun berjalan, baik yang tersertifikasi maupun tidak.

Berdasarkan rumus tersebut, dilakukan perhitungan persentase capaian IKSK 7 sebagai berikut:

$$\frac{582}{588}\ x\ 100$$
$$= 98\%$$

Dengan demikian, persentase mahasiswa yang telah mengikuti dan dinyatakan lulus uji kompetensi pada tahun 2025 mencapai 98 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh lulusan telah berpartisipasi dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingginya persentase tersebut mencerminkan komitmen institusi dalam memastikan lulusan memiliki kompetensi yang terstandar dan diakui, serta secara langsung mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Adapun mahasiswa yang belum mengikuti uji kompetensi pada Tahun 2025 disebabkan oleh adanya pengajuan penundaan *(postpone)* pelaksanaan uji kompetensi, yang pada umumnya berkaitan dengan kesiapan akademik mahasiswa maupun penyesuaian jadwal pelaksanaan uji kompetensi.

Seiring dengan pelaksanaan uji kompetensi, Politeknik Pariwisata NHI Bandung juga menghadapi tantangan terkait masa berlaku lisensi asesor. Sejumlah lisensi asesor kompetensi tercatat akan berakhir masa berlakunya, sehingga diperlukan langkah antisipatif untuk menjamin keberlanjutan dan kualitas pelaksanaan uji kompetensi di tahun-tahun berikutnya.

Terkait dengan lisensi *Recognition of Current Competency* (RCC), beberapa asesor dijadwalkan akan berakhir masa berlakunya pada Oktober 2026. Sebagai tindak lanjut,

Politeknik Pariwisata NHI Bandung akan melaksanakan proses re-sertifikasi lisensi RCC sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga berwenang. Langkah ini dilakukan untuk memastikan asesor tetap memenuhi persyaratan kompetensi dan legalitas dalam melaksanakan asesmen, sekaligus menjaga mutu dan kredibilitas pelaksanaan uji kompetensi bagi mahasiswa.

Selain itu, dalam rangka memperkuat kapasitas kelembagaan dan mendukung keberlanjutan pelaksanaan sertifikasi kompetensi, Politeknik Pariwisata NHI Bandung merencanakan pengusulan lisensi baru *Workplace Assessment* (WPA) pada Tahun 2026. Pengusulan lisensi baru ini ditujukan untuk menambah jumlah dan ragam asesor yang kompeten, memperluas cakupan skema sertifikasi, serta meningkatkan fleksibilitas pelaksanaan asesmen di lingkungan kampus maupun di tempat kerja. Upaya ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas layanan sertifikasi kompetensi serta menjaga capaian IKSK secara berkelanjutan.

h. SK 4 – IKSK 8 : Persentase Program Studi Berstandar Internasional

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan terwujudnya Politeknik Pariwisata NHI Bandung sebagai perguruan tinggi yang bermutu, ditetapkan IKSK 8: Persentase Program Studi Berstandar Internasional sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 8 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.31 *Target IKSK 8 : Persentase Program Studi Berstandar Internasional*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
4	Terwujudnya Poltekpar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	8	Persentase Program Studi Berstandar Internasional	Persen	40	40	42	42	43

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 8 Tahun 2025 untuk mengukur peningkatan mutu program studi. Hasil capaian IKSK 8 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.32 *Capaian IKSK 8 : Persentase Program Studi Berstandar Internasional*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
4	Terwujudnya Poltekpar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	8	Persentase Program Studi Berstandar Internasional	40%	0%

Sampai dengan bulan Juni 2025, akreditasi internasional UNWTO–TedQual yang dimiliki oleh Politeknik Pariwisata NHI Bandung untuk 10 program studi telah berakhir masa berlakunya dan tidak diperpanjang. Hal tersebut mengacu pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 0069/E2/RHS/DT.02.03/2024 tanggal 8 Januari 2024 Perihal Penetapan Lembaga Akreditasi Internasional yang Diakui, di mana UNWTO–TedQual tidak termasuk dalam daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui. Adapun lembaga akreditasi internasional yang diakui dalam ketentuan tersebut meliputi *ACQUIN (Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute)*, AMBA *(Association of MBAs)*, dan AHPGS *(Accreditation Agency for Study Programs in Health and Social Sciences).*

Kondisi tersebut berdampak pada capaian IKSK 8 tahun 2025 yang belum menunjukkan realisasi, sehingga persentase program studi berstandar internasional tercatat sebesar 0 persen. Sebagai tindak lanjut, Politeknik Pariwisata NHI Bandung akan melakukan persiapan secara bertahap untuk pengajuan akreditasi internasional melalui lembaga yang diakui, yaitu ACQUIN dan AHPGS. Upaya tersebut meliputi peninjauan kembali kesiapan program studi, perbaikan dan penyesuaian dokumen serta sistem penjaminan mutu, serta penguatan aspek akademik yang menjadi persyaratan akreditasi.

Selain itu, institusi juga akan menyusun perencanaan dan prioritas pengajuan sesuai dengan kesiapan masing-masing program studi dan kemampuan anggaran yang tersedia. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan proses pengajuan akreditasi internasional dapat dilaksanakan secara lebih terencana dan berkelanjutan sehingga capaian indikator program studi berstandar internasional dapat terealisasi pada periode berikutnya.

i. SK 5 – IKSK 9 : Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan terselenggaranya kerja sama kepariwisataan, ditetapkan IKSK 9: Persentase Program Studi Bekerja Sama

dengan Mitra Kelas Dunia sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 9 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.33 *Target IKSK 9 : Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
5	Terselenggara-nya kerja sama kepariwisataan	9	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Persen	50	50	50	55	55

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 9 Tahun 2025 untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kerja sama kepariwisataan. Hasil capaian IKSK 9 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.34 *Capaian IKSK 9 : Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET 2025	REALISASI 2025
5	Terselenggaranya kerja sama kepariwisataan	9	Persentase Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	50%	70,11%

Pada tahun 2025, kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 9, yaitu persentase program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia, menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari target sebesar 50%, Poltekpar NHI Bandung berhasil mencapai 70,11% atau melampaui target sebesar 20,11 poin persentase.

Capaian IKSK 9 ini mencerminkan keberhasilan Poltekpar NHI Bandung dalam memperluas jejaring kerja sama dengan mitra kelas dunia serta memperkuat orientasi global dalam penyelenggaraan pendidikan pariwisata. Sumber capaian berasal dari data jumlah program studi yang telah menjalin kerja sama dengan mitra kelas dunia sesuai kriteria yang ditetapkan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.35 *Mitra Kerja Sama Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025*

No	Jenis Kerjasama	Kerjasama Aktif	Kerjasama Terimplementasi
NASIONAL/LOKAL			
1	Pendidikan	27	24
2	Pemerintahan	18	18
3	NGO-Asosiasi	5	4
4	Industri	25	22
TOTAL KERJASAMA		**75**	**68**
Jumlah Kerjasama Nasional /Lokal terimplementasi			**91%**
INTERNASIONAL			
1	Pendidikan	11	11
2	Pemerintahan	0	0
3	NGO-Asosiasi	1	1
4	Industri	2	2
TOTAL KERJASAMA		**14**	**14**
Jumlah Kerjasama Internasional terimplementasi			**100%**
SUBTOTAL		**89**	**82**
Jumlah Total Kerjasama terimplementasi			**92%**

Berdasarkan data yang telah dihimpun, dilakukan perhitungan capaian indikator dengan metode pembobotan sesuai ketentuan Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma_1^i ni\ ki}{t} \text{ x } 100$$

Dengan keterangan:

n = jumlah mitra Kerja Sama pada program studi D4/D3/S2 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi D4/D3/S2

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Kriteria	Bobot
perusahaan multinasional	1
perusahaan nasional berstandar tinggi	1
perusahaan teknologi global	1
perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,8
organisasi nirlaba kelas dunia	0,8
institusi/organisasi multilateral	0,8
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	1
perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	0,6
instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD	
- Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	0,6
- BUMN	1,0
- BUMD	0,8
rumah sakit	
- Kelas A	1
- Kelas B	0,8
- Kelas C,D	0,6
UMKM	0,6
lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,8
lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,8

Gambar 3.24 *Konstanta Bobot Mitra Kerja Sama Berdasarkan Kriteria*

Berdasarkan rumus tersebut, dilakukan perhitungan persentase capaian IKSK 9 sebagai berikut:

Tabel 3.36 *Perhitungan Bobot Mitra Kerjasama*

Kriteria Mitra	Jumlah Mitra	Konstanta Bobot	Bobot
Perusahaan Multinasional	2	1	2
Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	23	1	23
Perusahaan Teknologi Global	0	1	0
Perusahaan Rintisan (Startup Company) Teknologi	1	0,8	0,8
Organisasi Nirlaba Kelas Dunia	1	0,8	0,8
Institusi / Organisasi Multilateral	0	0,8	0
Perguruan Tinggi Yang Masuk Kedalam QS200	1	1	1
Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi Yang Relevan	32	0,6	19,2
Instansi Pemerintahan, BUMD Atau BUMN			
A. Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	20	0,6	12
B. BUMN	2	1	2
C. BUMD	0	0,8	0
Rumah Sakit			
A. Kelas A	0	1	0
B. Kelas B	0	0,8	0
C. Kelas C, D	0	0,6	0

UMKM	0	0,6	0
Lembaga Riset	1	0,8	0,8
Lembaga Kebudaayan Nasional/ Bereputasi	1	0,8	0,8
Kategori Tidak Tersedia :			
SMK Swasta	3		0
IKA dan IKOM	2		0
Total Mitra Kerja Sama	**89**		**62,4**

$$\frac{62,4}{89}\ x\ 100$$
$$= 70,11\%$$

Berdasarkan data pemetaan mitra kerja sama, total mitra yang dimiliki berjumlah 89 mitra, yang berasal dari berbagai kategori strategis. Sebagian besar mitra kerja sama berasal dari perguruan tinggi, fakultas, atau program studi yang relevan, yaitu sebanyak 32 mitra, yang menunjukkan kuatnya jejaring kolaborasi institusi dalam bidang pendidikan dan pengembangan akademik.

Pada sektor industri, kerja sama didominasi oleh perusahaan nasional berstandar tinggi dengan jumlah 23 mitra, serta didukung oleh 2 perusahaan multinasional dan 1 perusahaan rintisan *(startup company)* berbasis teknologi. Sementara itu, kerja sama dengan perusahaan teknologi global belum tersedia.

Dalam kategori kelembagaan, institusi juga menjalin kerja sama dengan 1 organisasi nirlaba kelas dunia, 1 lembaga riset, dan 1 lembaga kebudayaan nasional/bereputasi, yang memperkuat aspek pengembangan riset, sosial, dan budaya. Selain itu, terdapat 1 perguruan tinggi yang masuk dalam pemeringkatan QS Top 200, yang mencerminkan adanya kolaborasi dengan institusi bereputasi internasional.

Pada sektor pemerintahan, kerja sama tercatat dengan 20 instansi pemerintah dan 2 Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sedangkan kerja sama dengan BUMD belum tersedia. Untuk kategori lainnya, belum terdapat kerja sama dengan UMKM, rumah sakit, maupun institusi/organisasi multilateral.

Adapun kategori mitra yang tidak termasuk dalam penilaian utama, namun tetap mendukung pelaksanaan tridarma, meliputi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta sebanyak 3 mitra, serta Ikatan Alumni (IKA) dan Ikatan Keluarga Orang Mahasiswa (IKOM) sebanyak 2 mitra.

Secara keseluruhan, komposisi mitra kerja sama menunjukkan bahwa institusi telah memiliki jejaring yang luas dan beragam, dengan kekuatan utama pada kerja sama akademik, industri nasional berstandar tinggi, serta instansi pemerintahan, yang menjadi landasan penting dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan demikian, capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 9 yaitu Persentase Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia pada tahun 2025 tercatat sebesar 70,11%. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan sebesar 50%, sehingga menunjukkan tingkat capaian kinerja yang sangat baik. Hasil tersebut mencerminkan keberhasilan Politeknik Pariwisata NHI Bandung dalam memperluas jejaring kerja sama dengan mitra kelas dunia serta memperkuat daya saing program studi melalui kolaborasi internasional dan kemitraan strategis di bidang kepariwisataan.

Berikut disajikan beberapa mitra kerja sama kelas dunia pada tahun 2025. Kerja sama ini merupakan bagian dari upaya strategis Politeknik Pariwisata NHI Bandung dalam memperkuat jejaring internasional, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendorong daya saing program studi di tingkat global.

Gambar 3.25 *Kemitraan Nasional (Industri)*

Gambar 3.26 *Kemitraan Nasional (Bidang Pendidikan)*

Gambar 3.27 *Kemitraan Pemerintah*

Gambar 3.28 *Kemitraan Internasional*

j. SK 6 – IKSK 10 : Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 10: Nilai Indeks Kepuasan Layanan Akademik/Mahasiswa sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 10 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.37 *Target IKSK 10 : Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	10	Nilai Indeks kepuasan layanan akademik / mahasiswa	Nilai Index (0-4)	3,00	3,10	3,20	3,30	3,50

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 10 Tahun 2025 untuk mengukur kualitas layanan akademik. Hasil capaian IKSK 10 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.38 *Capaian IKSK 10 : Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	10	Nilai Indeks kepuasan layanan akademik/mahasiswa	3,00	3,53

Pada tahun 2025, kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 10, yaitu Nilai Indeks Kepuasan Layanan Akademik/Mahasiswa, menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari target yang ditetapkan sebesar 3,00, Poltekpar NHI Bandung berhasil mencapai nilai 3,53, atau melampaui target sebesar 0,53. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan akademik yang dirasakan oleh mahasiswa berada pada kategori sangat memuaskan dan melebihi standar kinerja yang telah ditetapkan.

Sumber capaian diperoleh dari hasil kuesioner Indeks Kepuasan Layanan Akademik/Mahasiswa yang disebarkan kepada mahasiswa melalui aplikasi SIAKAD. Instrumen pengukuran disusun dalam bentuk kuesioner yang memuat sejumlah butir pertanyaan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap mutu layanan akademik. Rincian butir pertanyaan yang digunakan dalam pengukuran tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.39 *Daftar Pertanyaan Kuesioner Indeks Kepuasan Layanan Akademik/Mahasiswa*

No	Aspek	Daftar Pertanyaan
1	*Tangible*	1. Kebersihan dan kenyamanan ruang kuliah di kampus.
		2. Ketersediaan dan kualitas fasilitas pendingin (AC/ventilasi) di ruang kelas.
		3. Kelengkapan dan kondisi peralatan kelas.
		4. Kelengkapan dan kondisi peralatan laboratorium.
		5. Kestabilan jaringan WiFi di seluruh area kampus.
		6. Kecukupan jumlah komputer dan kesesuaian spesifikasi.
		7. Kenyamanan dan kebersihan ruang tunggu di area ADAK.
2	*Empathy*	8. Perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa berkebutuhan khusus.
		9. Fleksibilitas layanan dalam situasi khusus (misal: sakit, kedaruratan).

		10. Ketersediaan layanan konseling akademik dan karir.
		11. Ketersediaan petugas yang membantu ketika mahasiswa mengalami kesulitan teknis.
		12. Ketersediaan informasi tambahan ketika dibutuhkan.
3	*Assurance*	13. Kompetensi petugas dalam memberikan informasi akademik dan kemahasiswaan.
		14. Keramahan dan profesionalitas staf layanan kampus.
		15. Keamanan data pribadi dalam sistem SIAKAD.
		16. Kredibilitas sertifikat yang dikeluarkan unit sertifikasi.
		17. Kejelasan prosedur layanan di semua unit kampus.
		18. Transparansi informasi tentang hak dan kewajiban mahasiswa.
4	*Reliability*	19. Ketepatan waktu pengumuman jadwal akademik melalui SIAKAD.
		20. Konsistensi kualitas layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
		21. Keakuratan informasi yang tersedia di sistem SIAKAD.
		22. Keandalan sistem EDLINK sebagai platform pembelajaran online.
		23. Ketepatan waktu proses pengurusan dokumen administrasi akademik dan kemahasiswaan.
		24. Ketersediaan referensi yang dibutuhkan di perpustakaan.
5	*Responsiveness*	25. Kecepatan respon petugas administrasi pada jam kerja (08.00-17.00).
		26. Ketersediaan petugas layanan pada jam operasional.
		27. Kemudahan menghubungi unit layanan melalui saluran resmi.
		28. Efektivitas penanganan keluhan dan masalah akademik dan kemahasiswaan.
		29. Kecepatan perbaikan gangguan fasilitas kampus.
		30. Responsivitas tim IT terhadap masalah teknis SIAKAD/EDLINK.
6	Unit ADAK	31. Kualitas layanan Perpustakaan.
		32. Manfaat program Unit Kewirausahaan.
		33. Kualitas layanan *Career Center*.
		34. Kualitas fasilitas Unit Bahasa.
		35. Kemudahan layanan Lembaga Sertifikasi Profesi.

Per Desember 2025, kuesioner kepuasan mahasiswa disebarkan kepada 2.345 mahasiswa sebagai populasi, dengan jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 1.856 orang (79,15%). Tingkat partisipasi ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup representatif untuk digunakan dalam analisis kualitas layanan akademik.

Selanjutnya, hasil kuesioner kepuasan mahasiswa dianalisis berdasarkan masing-masing dimensi kualitas layanan. Dimensi pertama yang dianalisis adalah Tangible (bukti fisik layanan), yang mencakup kondisi sarana dan prasarana, fasilitas pendukung pembelajaran, serta tampilan fisik layanan akademik. Hasil penilaian responden terhadap aspek Tangible disajikan pada grafik berikut:

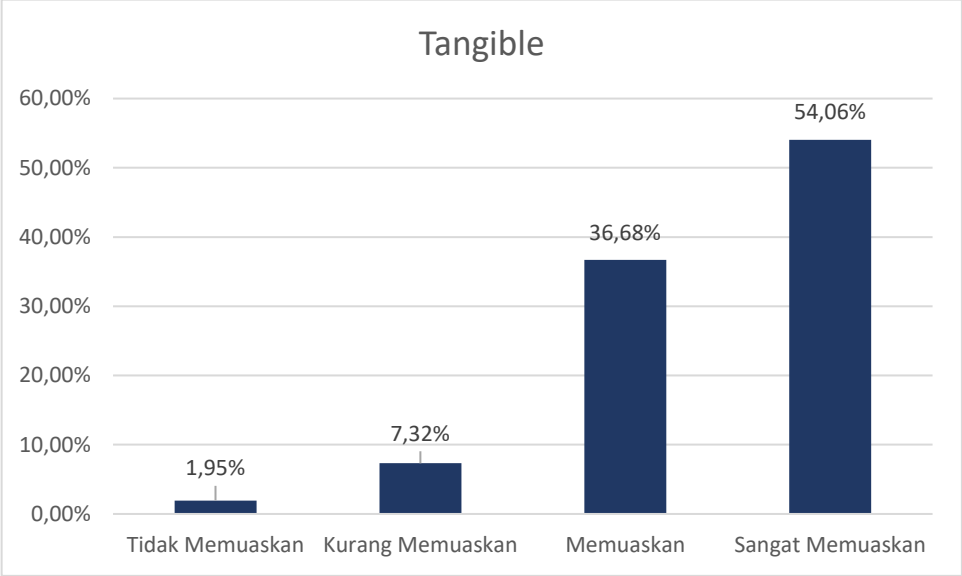

Gambar 3.29 *Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Tangible*

Berdasarkan grafik hasil kuesioner pada aspek Tangible yang berisi 7 pertanyaan, diperoleh hasil Tidak Memuaskan sebesar 1,91%, Kurang Memuaskan sebesar 7,26%, Memuaskan sebesar 36,68%, dan Sangat Memuaskan sebesar 54,15%. Penilaian ini mencakup aspek kebersihan, ketersediaan dan kualitas fasilitas, kelengkapan serta kondisi peralatan kelas, kecukupan komputer, serta kenyamanan dan kebersihan ruang pelayanan di area ADAK. Meskipun secara kuantitatif menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, hasil kuesioner masih memuat berbagai masukan terkait sarana dan prasarana kampus.

Secara umum, dimensi Tangibles (Bukti Fisik) menunjukkan rerata 54,25% responden menyatakan Sangat Memuaskan. Kekuatan utama pada dimensi ini terletak pada aspek kebersihan, kenyamanan, dan kualitas fasilitas fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, dan ruang tunggu, yang dinilai sangat baik oleh lebih dari 62% responden. Hal ini mencerminkan bahwa lingkungan belajar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung relatif nyaman dan terawat.

Namun demikian, terdapat kelemahan kritis pada aspek kestabilan jaringan WiFi yang menjadi titik terlemah tidak hanya pada dimensi Tangible, tetapi juga pada keseluruhan hasil survei. Hanya 35,57% responden yang menyatakan sangat memuaskan terhadap layanan WiFi, sementara 25,86% responden menyatakan tidak atau kurang memuaskan. Kondisi ini menunjukkan bahwa jaringan WiFi masih menjadi area yang memerlukan perbaikan secara mendesak dan strategis, mengingat keberadaannya merupakan tulang punggung utama dalam mendukung aktivitas akademik dan pembelajaran berbasis digital.

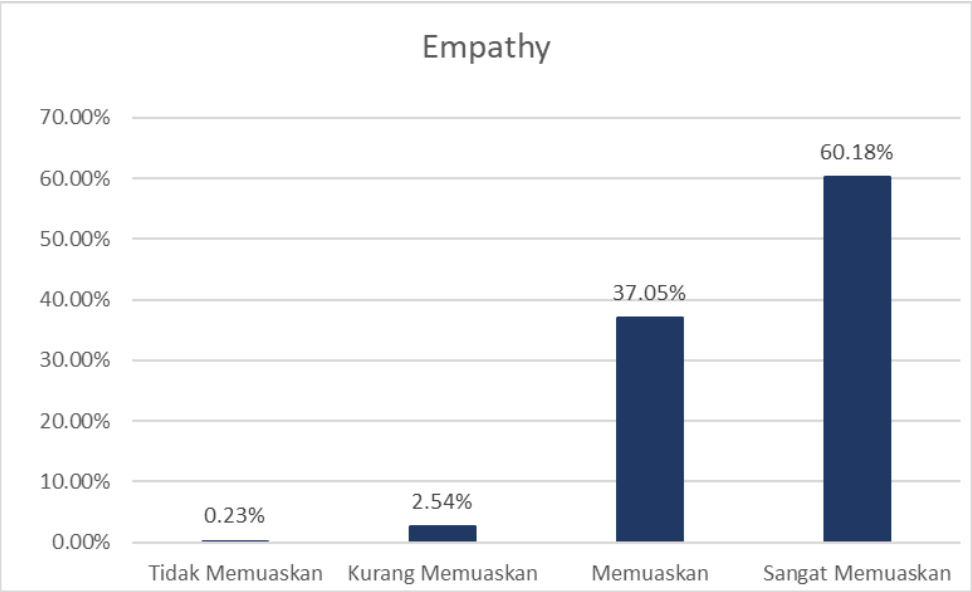

Gambar 3.30 *Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Empathy*

Berdasarkan grafik hasil kuesioner pada aspek Empathy yang berisi 5 pertanyaan, diperoleh hasil penilaian responden dengan kategori Tidak Memuaskan sebesar 0,23%, Kurang Memuaskan sebesar 2,54%, Memuaskan sebesar 37,05%, dan Sangat Memuaskan sebesar 60,18%. Penilaian tersebut mencerminkan bahwa layanan yang diberikan telah menunjukkan tingkat kepedulian dan perhatian yang tinggi terhadap kebutuhan mahasiswa. Adapun aspek yang dinilai meliputi perhatian terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus, fleksibilitas layanan dalam situasi khusus (misalnya pada kondisi sakit), ketersediaan layanan konseling akademik dan karier, ketersediaan petugas yang membantu mahasiswa ketika mengalami kesulitan, serta ketersediaan informasi tambahan ketika dibutuhkan.

Dimensi Empathy menjadi salah satu kekuatan utama layanan dengan memperoleh skor tertinggi kedua di antara dimensi yang diukur dengan rerata mencapai 60,34% pada kategori Sangat Memuaskan. Pada aspek ini layanan dianggap sangat perhatian dan peduli, terutama pada layanan konseling akademik dan karier dengan memperoleh penilaian sangat

memuaskan sebesar 62,73%, serta kesediaan petugas dalam membantu mahasiswa saat mengalami kesulitan mencapai 60,80% responden menyatakan sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya layanan yang diterapkan bersifat manusiawi, responsif, dan suportif terhadap mahasiswa.

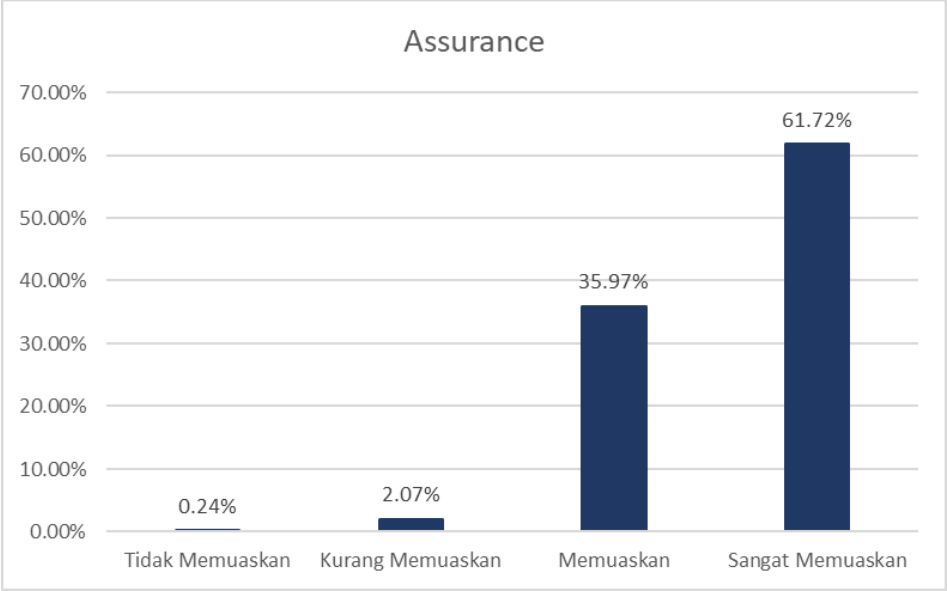

Gambar 3.31 *Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Assurance*

Berdasarkan grafik hasil kuesioner pada aspek Assurance yang berisi 6 pertanyaan, diperoleh hasil penilaian responden dengan kategori Tidak Memuaskan sebesar 0,24%, Kurang Memuaskan sebesar 2,07%, Memuaskan sebesar 35,97%, dan Sangat Memuaskan sebesar 61,72%, dengan rerata mencapai 61,69% pada kategori Sangat Memuaskan. Dimensi ini menjadi aspek dengan skor tertinggi dibandingkan dimensi layanan lainnya.

Penilaian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi terhadap institusi dalam hal kompetensi, kredibilitas, dan keamanan layanan. Beberapa indikator utama yang memperoleh penilaian sangat memuaskan antara lain kompetensi petugas dalam memberikan informasi akademik dan kemahasiswaan sebesar 60,86%, keramahan serta profesionalitas staf layanan kampus sebesar 60,17%, kejelasan prosedur layanan di seluruh unit kampus sebesar 60,64%, serta transparansi mengenai hak dan kewajiban mahasiswa sebesar 60,91%.

Aspek keamanan data pribadi dalam Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) juga memperoleh apresiasi tinggi, dengan penilaian 34,55% memuaskan dan 64,08% sangat memuaskan. Selain itu, kredibilitas sertifikat yang dikeluarkan oleh unit sertifikasi dinilai sangat memuaskan oleh 63,66% responden. Kedua aspek ini menjadi indikator yang paling

dihargai oleh mahasiswa, yaitu keamanan data pribadi (64,07% sangat memuaskan) dan kredibilitas sertifikat (63,66% sangat memuaskan). Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa institusi telah berhasil membangun tingkat kepercayaan (trust) yang kuat dari mahasiswa melalui pelayanan yang kompeten, profesional, transparan, serta didukung oleh sistem yang aman dan kredibel.

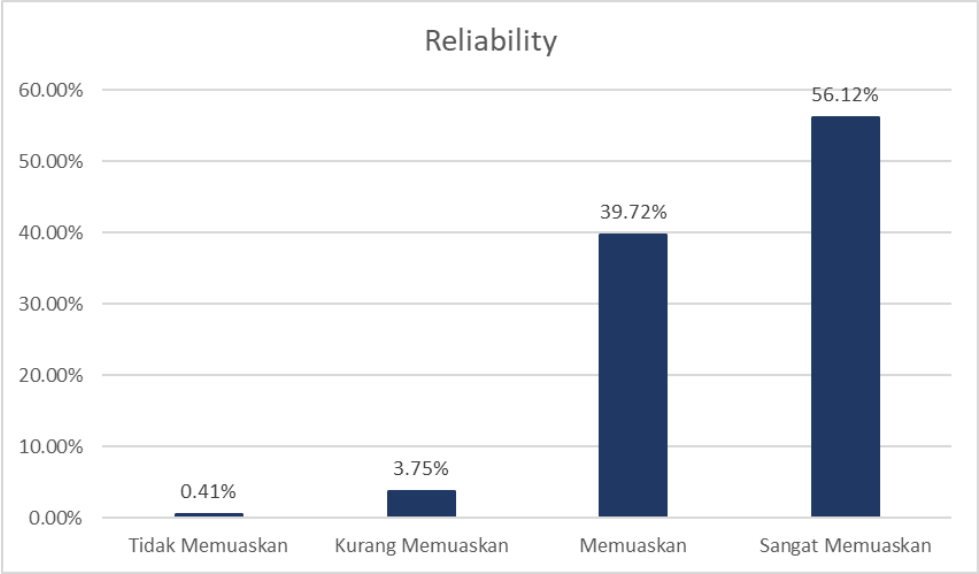

Gambar 3.32 *Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Reliability*

Berdasarkan grafik hasil kuesioner pada aspek Reliability yang berisi 6 pertanyaan, diperoleh hasil penilaian responden dengan kategori Tidak Memuaskan sebesar 0,41%, Kurang Memuaskan sebesar 3,79%, Memuaskan sebesar 39,72%, dan Sangat Memuaskan sebesar 56,12%, dengan rerata keseluruhan dimensi mencapai 56,15% pada kategori Sangat Memuaskan.

Penilaian sangat memuaskan diberikan pada beberapa indikator utama, antara lain ketepatan waktu pengumuman jadwal akademik melalui SIAKAD sebesar 51,21%, konsistensi kualitas layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan sebesar 57,17%, keakuratan informasi yang tersedia di layanan SIAKAD sebesar 56,38%, keandalan sistem Edlink sebagai platform pembelajaran daring sebesar 58,07%, ketepatan waktu proses pengurusan dokumen administrasi akademik dan kemahasiswaan sebesar 57,75%, serta ketersediaan referensi yang dibutuhkan di perpustakaan sebesar 56,12%.

Hasil ini menunjukkan bahwa kekuatan layanan kampus secara umum dinilai konsisten dan dapat diandalkan oleh mahasiswa. Aspek yang memperoleh apresiasi tertinggi adalah ketepatan waktu pengurusan dokumen administrasi (58,12% sangat memuaskan) dan

keandalan sistem Edlink (58,06% sangat memuaskan), yang menunjukkan dukungan sistem dan proses kerja yang efektif dalam menunjang kegiatan akademik.

Namun demikian, masih terdapat area yang perlu mendapatkan perhatian khusus, yaitu pada aspek ketepatan waktu pengumuman jadwal akademik. Meskipun memperoleh penilaian sangat memuaskan sebesar 51,14%, indikator ini memiliki persentase “kurang memuaskan” tertinggi dalam dimensi Reliability (5,11%). Hal ini mengindikasikan adanya ruang perbaikan dalam hal konsistensi dan ketepatan waktu penyampaian informasi akademik kepada mahasiswa.

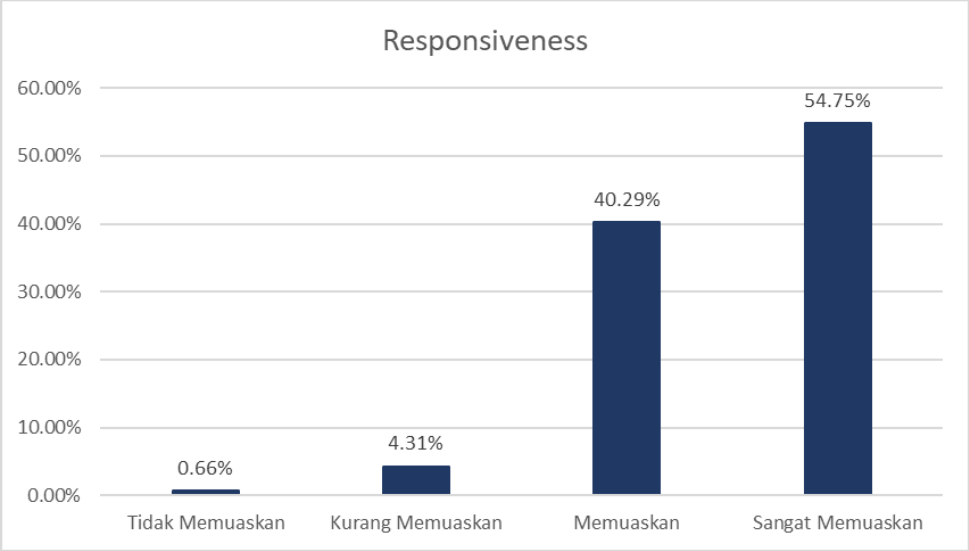

Gambar 3.33 *Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Responsiveness*

Berdasarkan grafik hasil kuesioner pada aspek Responsiveness yang berisi 6 pertanyaan, diperoleh hasil penilaian responden dengan kategori Tidak Memuaskan sebesar 0,66%, Kurang Memuaskan sebesar 4,31%, Memuaskan sebesar 40,29%, dan Sangat Memuaskan sebesar 54,75% dengan rerata mencapai 54,82% pada kategori Sangat Memuaskan..

Beberapa indikator utama memperoleh penilaian sangat memuaskan, antara lain kecepatan respon petugas administrasi pada jam kerja mendapatkan hasil sangat memuaskan sebanyak 54,15%, ketersediaan petugas layanan pada jam operasional sangat memuaskan 56,2%, kemudahan menghubungi unit layann melalui saluran resmi sebanyak 55,84% sangat memuaskan, efektifitas penanganan keluhan dan masalah akademik dan kemahasiswaan 56,31% sangat memuaskan, kecepatan perbaikan gangguan fasilitas kampus 49,34% sangat memuaskan dan responsivitas tim IT terhadap masalah teknis SIAKAD/Edlink sangat memuaskan 56,31%.

Dimensi Responsiveness menjadi salah satu kekuatan layanan, khususnya pada aspek responsivitas petugas administrasi dan tim IT yang dinilai efisien dan sigap dalam membantu mahasiswa, dengan capaian penilaian sangat memuaskan di atas 54% pada sebagian besar indikator. Hal ini mencerminkan komitmen institusi dalam memberikan pelayanan yang cepat dan solutif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Namun demikian, masih terdapat kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius, yaitu pada aspek kecepatan perbaikan gangguan fasilitas kampus. Indikator ini hanya memperoleh penilaian sangat memuaskan sebesar 49,07%, dengan tingkat ketidakpuasan (kategori Tidak Memuaskan dan Kurang Memuaskan) mencapai 11,33%, yang merupakan titik lemah terbesar kedua setelah layanan WiFi. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan mahasiswa dan realitas pelayanan dalam hal pemeliharaan serta perbaikan fasilitas kampus.

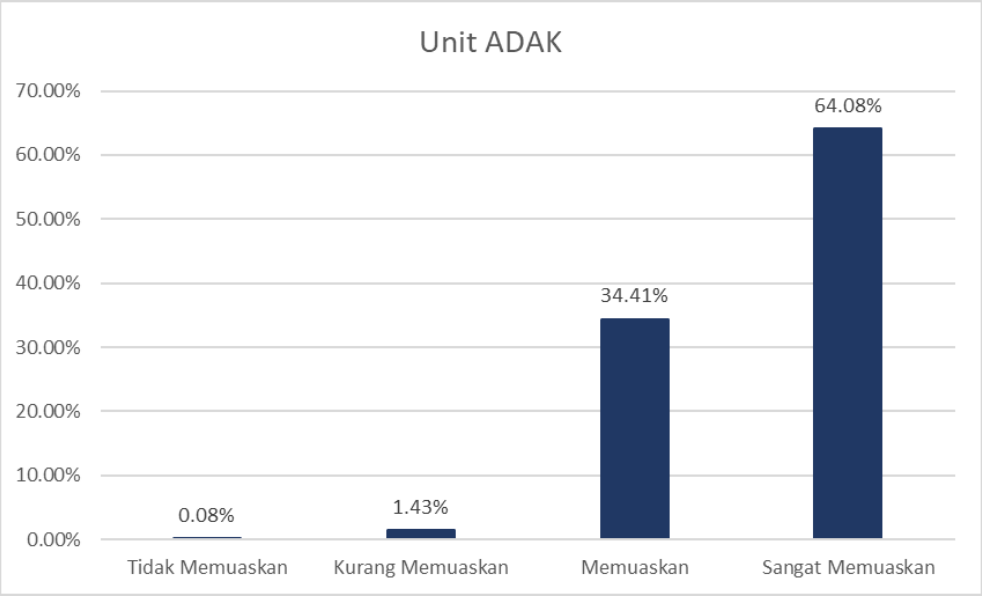

Gambar 3.34 *Grafik Hasil Kusioner Layanan Akademik Bagian Aspek Unit ADAK*

Berdasarkan grafik hasil kuesioner pada aspek Unit ADAK yang berisi 5 pertanyaan, diperoleh hasil penilaian responden dengan kategori Tidak Memuaskan sebesar 0,08%, Kurang Memuaskan sebesar 1,43%, Memuaskan sebesar 34,31%, dan Sangat Memuaskan sebesar 64,08%, dengan rerata mencapai 64,20% pada kategori Sangat Memuaskan.

Penilaian sangat memuaskan diberikan pada seluruh unit yang berada di bawah ADAK. Kualitas layanan Perpustakaan memperoleh skor tertinggi dengan capaian 66,84% sangat memuaskan (bahkan tercatat sebagai skor tertinggi dari seluruh butir pertanyaan, yaitu 67,37%), yang menunjukkan bahwa layanan perpustakaan telah mampu memenuhi

kebutuhan akademik mahasiswa secara optimal. Selain itu, kualitas layanan Career Center juga memperoleh apresiasi tinggi sebesar 64,52% sangat memuaskan, diikuti oleh kemudahan layanan Lembaga Sertifikasi Profesi sebesar 64,04%, manfaat program Unit Kewirausahaan sebesar 62,77%, serta kualitas layanan Unit Bahasa sebesar 62,24% sangat memuaskan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa unit-unit pendukung akademik di bawah ADAK memiliki peran strategis dalam menunjang proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa mencerminkan bahwa investasi dan fokus institusi pada penguatan unit-unit tersebut telah memberikan dampak positif dan dirasakan langsung manfaatnya oleh mahasiswa.

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah dipaparkan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa dari 6 aspek yang telah dinilai sebanyak 64,08% responden menyatakan Sangat Puas terhadap layanan yang diberikan oleh Unit ADAK, menjadikan aspek tersebut dalam kategori Sangat Memuaskan tertinggi dibandingkan aspek yang lainnya. Capaian ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh Unit ADAK dinilai sangat baik oleh mayoritas responden, baik dari segi kualitas pelayanan maupun kepuasan responden sebagai pengguna layanan. Sebaliknya aspek Tangible menjadi aspek dalam kategori Tidak Memuaskan tertinggi dengan sebanyak 1,91% responden menyatakan Tidak Puas terhadap aspek layanan tersebut terutama disebabkan oleh ketidakstabilan jaringan WiFi. Hal ini menjadi titik lemah terbesar serta menjadi area yang memerlukan perbaikan mendesak dan strategis, mengingat WiFi merupakan tulang punggung aktivitas akademik modern.

Berdasarkan data yang telah dihimpun, dilakukan perhitungan capaian indikator menggunakan metode skala Likert sesuai dengan ketentuan dalam Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (MIKSK), dengan mengonversi hasil penilaian responden ke dalam nilai indeks kepuasan:

Tabel 3.40 *Tabel Perhitungan Skor Skala Likert Kuesioner Kepuasan Layanan Akademik*

Kategori Jawaban	Skor Likert	Persentase (%)	Skor x Persentase
Tidak Memuaskan	1	0,65	0,65
Kurang Memuaskan	2	3,76	7,52
Memuaskan	3	37,43	112,29
Sangat Memuaskan	4	58,17	232,68
Jumlah		**100**	**353,14**

Kemudian menghitung skor rata-rata Likert:

$$Skor\ Likert = \frac{353{,}14}{100} = 3{,}53$$

Dengan demikian, capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 10 yaitu Nilai Indeks Kepuasan Layanan Akademik/Mahasiswa pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,53. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan sebesar 3,00, sehingga menunjukkan tingkat kinerja yang sangat baik. Hasil tersebut diperoleh dari pengolahan kuesioner kepuasan mahasiswa berdasarkan dimensi kualitas layanan, *meliputi Tangible, Empathy, Assurance, Reliability*, dan *Responsiveness*, serta penilaian terhadap layanan unit pendukung ADAK. Capaian ini mencerminkan bahwa layanan akademik dan kemahasiswaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung telah berjalan secara efektif dan memenuhi harapan mahasiswa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

k. SK 6 – IKSK 11 : Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 11: Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Internal sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 11 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.41 *Target IKSK 11 : Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	11	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	Nilai	81	81,50	81,75	82,50	83

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 11 Tahun 2025 untuk mengukur akuntabilitas kinerja internal. Hasil capaian IKSK 11 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.42 *Capaian IKSK 11 : Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal*

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	11	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Internal	81	81,20

Tujuan Evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Evaluasi dilakukan terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja, meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Selanjutnya disampaikan bahwa Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK) dan dokumen terkait lainnya.

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d.100. Politeknik Pariwisata NHI Bandung memperoleh nilai 81.20 atau mendapat predikat memuaskan. Dibandingkan dengan nilai evaluasi AKIP tahun sebelumya diperoleh nilai 80.30, dimana terdapat kenaikan pada pada komponen pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.:

Tabel 3.43 Rincian Nilai Evaluasi AKIP

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai 2024/2025	Nilai 2023/2024
1.	Perencanaan Kinerja	30.00	24.60	25.20
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	24.00	23.70
3.	Pelaporan Kinerja	15.00	12.60	11.40
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25.00	20.00	20.00
	Nilai Hasil Evaluasi	**100.00**	**81.20**	**80.30**

Uraian hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja dapat dikemukakan sebagai berikut:

A. Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi terhadap komponen Perencanaan Kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 memperoleh nilai 24,60 dari nilai maksimal 30,00. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja ini terdiri dari tiga sub komponen, meliputi sebagai berikut:

1) Dokumen Perencanaan Kinerja memperoleh nilai 5.4 dari nilai maksimal 6.00 dengan kriteria: terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja, terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang, terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah, terdapat perencanaan kinerja jangka pendek, terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja, dan terdapat dokumen perencanan anggaran yang mendukung kinerja.
2) Kondisi Kualitas Perencanaan Kinerja memperoleh nilai 7.20 dari nilai maksimal 9.0 dengan kriteria: terdapat dokumen Perencanaan Kinerja yang telah diformalkan, terdapat dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan, dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai, Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai *(achievable)*, menantang, dan realistis, setiap dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan *(cascading)*, perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan *(crosscutting)*, dan setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja, dan setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.
3) Kondisi Pemanfaatan Perencanaan Kinerja memperoleh nilai 12.00 dari nilai maksimal 15.00 dengan kriteria: anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai, aktifitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai, target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala, terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya, terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, unit/satuan kerja dan

setiap pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

B. Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi terhadap komponen Pengukuran Kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 memperoleh nilai 24.00 dari nilai maksimal 30.00. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja ini terdiri dari tiga sub komponen, sebagai berikut:

1) Kondisi Pemenuhan Dokumen Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 4.80 dari nilai maksimal 6.00 dengan kriteria: terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpungan data kinerja, telah terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja, dan terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
2) Kondisi kualitas Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 7.20 dari nilai maksimal 9.0 dengan kriteria: Pimpinan selalu teribat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja, data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan, data kinerja yang dikumpulkan mendukung capaian kinerja yang diharapkan, pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala, setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang, pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi), dan Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi).
3) Kondisi Pemanfaatan Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 12.00 dari nilai maksimal 15.00 dengan kriteria: pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan, pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional, pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian *(Refocusing)* Organisasi, pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja, pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan, aktivitas, dan anggaran dalam mencapai kinerja, terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, setiap unit/satuan kerja telah memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja, dan sebagian besar pegawai telah memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.

C. Pelaporan Kinerja

Hasil evaluasi terhadap komponen Pelaporan Kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 memperoleh nilai 12.60 dari nilai maksimal 15.00. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja ini terdiri dari tiga sub komponen, sebagai berikut:

1) Kondisi Pemenuhan Dokumen Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 2.70 dari nilai maksimal 3.00 dengan kriteria: dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala, dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan, dokumen Laporan Kinerja telah direviu, dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan, dan dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.
2) Kondisi Kualitas Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 3.15 dari nilai maksimal 4.5 dengan kriteria: dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkualitas sesuai dengan standar, dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja, dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan, dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, dokumen Laporan Kinerja telah terdapat menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja), dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, dan dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).
3) Kondisi pemanfaatan Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 6.75 dari nilai maksimal 7.50 dengan kriteria: Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab), penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai, informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja, informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja, informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, dan informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Hasil evaluasi terhadap komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 memperoleh nilai 20.00 dari nilai maksimal 25.00.

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal untuk kondisi pemanfaatan sebagai Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi akuntabilitas kinerja internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja dengan kriteria: seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti, telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntablitas Kinerja internal, hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas, dan telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

I. SK 6 – IKSK 12 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Politeknik Pariwisata NHI Bandung, ditetapkan IKSK 12: Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai indikator kinerja sasaran kegiatan. Target IKSK 12 periode 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.44 *Target IKSK 12 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA)*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2025	2026	2027	2028	2029
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Nilai	90	91	91,50	91,50	92

Berdasarkan target yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi capaian IKSK 12 Tahun 2025 untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran. Hasil capaian IKSK 12 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.45 *Capaian IKSK 12 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA)*

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET 2025	REALISASI 2025
6	Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi Poltekpar	12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	94,80

Berdasarkan hasil evaluasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun Anggaran 2025 sampai dengan bulan Desember, Politeknik Pariwisata NHI Bandung berhasil memperoleh Nilai IKPA sebesar 94,80 dari skala maksimal 100. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan anggaran telah berjalan dengan sangat baik, efektif, serta memenuhi prinsip tata kelola keuangan negara yang akuntabel.

Penilaian IKPA terdiri atas tiga aspek utama, yaitu Kualitas Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran, yang masing-masing memiliki indikator dan bobot penilaian tersendiri.

Tabel 3.46 *Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025*

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	022	147	694453	POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG	Nilai	100.00	82.59	95.99	90.00	100.00	92.14	100.00	94.80	100%	0.00	94.80
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.39	19.20	9.00	10.00	9.21	25.00				
					Nilai Aspek	91.30		94.53				100.00				

Sumber : MyIntress, IKPA Desember 2025

1) Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran

Nilai bobot aspek kualitas perencanaan anggaran adalah 20% dengan capaian Nilai Akhir sebesar 91.30. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran, Politeknik Pariwisata NHI Bandung memperoleh kontribusi skor sebesar 18,26 dari bobot maksimal 20.

- Indikator Revisi DIPA (Bobot 10%) : Nilai 100,00

  Menunjukkan bahwa dokumen perencanaan anggaran telah disusun secara matang sehingga tidak memerlukan revisi yang signifikan.

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA (Bobot 10%) : Nilai 82,59

  Menggambarkan tingkat kesesuaian antara rencana penarikan dana dengan realisasi anggaran. Nilai ini menunjukkan kinerja yang baik, meskipun masih dapat ditingkatkan agar perencanaan semakin presisi.

  Capaian aspek kualitas perencanaan anggaran tersebut menunjukan bahwa proses perencanaan anggaran telah berjalan cukup optimal dan terarah.

2) Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Nilai bobot aspek kualitas pelaksanaan anggaran adalah 60% dengan capaian Nilai Akhir sebesar 94,53. Aspek ini memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai IKPA dengan skor sebesar 57,41. Rincian capaian indikator sebagai berikut:

- Penyerapan Anggaran (Bobot: 20% – Nilai: 95,99 – Kontribusi: 19,20)

  Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran telah berjalan sangat optimal dan mendekati target yang ditetapkan. Tingginya nilai penyerapan mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta pemanfaatan anggaran yang maksimal.

- Belanja Kontraktual (Bobot: 10% – Nilai: 90,00 – Kontribusi: 9,00)

  Indikator Belanja Kontraktual memperoleh nilai 90,00. Penilaian indikator ini terdiri atas tiga komponen utama:

  - Distribusi Akselerasi Kontrak (20%).
  - Kontrak Pra DIPA (40%).
  - Akselerasi Kontrak 53 (40%).

  Capaian nilai tersebut belum sepenuhnya maksimal karena optimalisasi serapan anggaran dan percepatan proses kontraktual baru dapat dilakukan secara lebih intensif setelah terlaksananya optimalisasi buka blokir anggaran belanja 53 pada akhir bulan Juni 2025 atau menjelang akhir Semester I. Kondisi ini berdampak pada tertundanya sebagian proses pengadaan dan penandatanganan kontrak pada awal tahun, sehingga akselerasi kegiatan baru dapat dimaksimalkan pada Semester II.

  Meskipun demikian, langkah percepatan yang dilakukan pasca buka blokir anggaran telah berhasil meningkatkan realisasi kontraktual secara signifikan dan tetap menghasilkan capaian yang sangat baik.

- Penyelesaian Tagihan (Bobot: 20% – Nilai: 100,00 – Kontribusi: 20,00)

  Nilai maksimal ini menunjukkan bahwa seluruh proses pembayaran kepada pihak ketiga telah dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan. Hal ini

mencerminkan tertibnya administrasi keuangan serta profesionalisme satuan kerja dalam pengelolaan keuangan negara.

- Pengelolaan UP dan TUP (Bobot: 10% – Nilai: 92,14 – Kontribusi: 9,21)

  Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kas operasional bendahara pengeluaran telah berjalan dengan baik dan akuntabel. Namun, masih terdapat ruang peningkatan terutama dalam hal efisiensi penggunaan dana operasional dan ketepatan waktu pertanggungjawaban.

1) Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran

Nilai bobot aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran adalah 20% dengan capaian Nilai Akhir sebesar 100. Pada indikator Capaian Output, Politeknik Pariwisata NHI Bandung berhasil memperoleh nilai maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target keluaran kegiatan telah tercapai sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

Berdasarkan capaian Nilai IKPA tahun anggaran 2025 sebesar 94,80, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran Politeknik Pariwisata NHI Bandung pada Tahun Anggaran 2025 telah berjalan dengan sangat baik. Pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara profesional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta mampu mendukung pencapaian output kegiatan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat kendala pada awal tahun berupa proses optimalisasi buka blokir anggaran yang baru selesai pada akhir Semester I, satuan kerja mampu melakukan langkah percepatan strategis sehingga realisasi anggaran tetap dapat dicapai dengan sangat baik. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat Politeknik Pariwisata NHI Bandung dalam mewujudkan tata kelola keuangan negara yang profesional dan berorientasi pada hasil.

3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2025

Realisasi anggaran Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut sebagai gambaran tingkat penyerapan anggaran berdasarkan jenis belanja. Penyajian ini dimaksudkan untuk menunjukkan capaian pelaksanaan anggaran serta efektivitas pengelolaan keuangan dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan institusi.

Tabel 3.47 *Realisasi Anggaran Tahun 2025*

Keterangan	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total
Pagu	1.097.296.000	67.384.116.000	11.035.000.000	119.516.412.000
Sebaran (%)	34,39%	56,38%	9,23%	100,00%
Realisasi	39.215.159.133	63.966.183.708	11.022.253.202	114.203.596.043
Realisasi	95,42%	94,93%	99,88%	95,55%

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi anggaran Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 mencapai Rp 114.203.596.043,00 atau 95,55% dari total pagu anggaran sebesar Rp 119.516.412.000,00. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pelaksanaan anggaran telah berjalan secara optimal dan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

Realisasi Belanja Pegawai tercatat sebesar Rp 39.215.159.133,00 atau 95,42% dari pagu belanja pegawai. Realisasi ini mencerminkan pemenuhan hak dan kewajiban pegawai yang dilaksanakan secara tertib dan sesuai ketentuan. Sementara itu, Belanja Barang terealisasi sebesar Rp 63.966.183.708,00 atau 94,93%, yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, proses pembelajaran, serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung.

Adapun Belanja Modal menunjukkan tingkat realisasi yang sangat tinggi, yaitu sebesar Rp 11.022.253.202,00 atau 99,88% dari pagu yang ditetapkan. Tingginya realisasi belanja modal menunjukkan bahwa kegiatan pengadaan dan peningkatan sarana prasarana pendukung telah dilaksanakan secara efektif. Secara keseluruhan, capaian realisasi anggaran Tahun 2025 mencerminkan kinerja pengelolaan keuangan yang baik dan mendukung pencapaian kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada tahun anggaran 2025 Politeknik Pariwisata NHI Bandung mengalami efisiensi anggaran yang berlaku bagi seluruh Kementerian sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) No. 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Angaran 2025.

Efisiensi anggaran di seluruh Politeknik Pariwisata dibawah naungan Kementerian Pariwisata berdampak pada pengurangan anggaran dimana Poltekpar NHI Bandung pada

tahun anggaran 2025 mengalami pemotongan anggaran sekitar 6,46%. Dampak efisiensi ini meliputi kegiatan Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata dan kegiatan Dukungan Manajamen dan Dukungan Teknis Lainnya. Kegiatan Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata meliputi kegiatan utama pendidikan dalam rangka menunjang pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi meliputi Pendidikan dan pengajaran, Penelitian serta Pengadian kepada Masyarakat termasuk di dalamnya adalah kegiatan pengadaan sarana dan prasarana bidang pendidikan. Adapun kegiatan Dukungan Manajamen dan Dukungan Teknis Lainnya berupa kegiatan Layanan Manajemen SDM Internal.

Efisiensi anggaran pada komponen Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata berdampak pada pelaksanaan beberapa kegiatan antara lain:

- Pelaksanaan Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
- Penyelenggaraan dan Implementasi Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
- Pengadaan Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
- Pengadaan Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
- Penyelenggaraan Pengajaran Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
- Penyelenggaraan Implementasi Pengajaran dan Kelembagaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung; dan
- Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Pada pelaksanaan Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata NHI Bandung, efisiensi ini berdampak pada tidak terlaksananya beberapa program penguatan kompetensi asessor (para dosen) seperti Recognition of Current Competency (RCC) dan Workplace Assesment (WPA). Tidak terlaksananya program Recognition of Current Competency (RCC) dan Workplace Assessment (WPA) bagi asesor (dosen) dalam Sertifikasi Profesi dan SDM Politeknik Pariwisata NHI Bandung berpotensi menurunkan kualitas dan aktualisasi kompetensi asesor, mengurangi validitas serta objektivitas proses asesmen, dan berdampak pada mutu hasil sertifikasi. Kondisi ini direncanakan untuk diantisipasi pelaksanaannya pada tahun anggaran mendatang yaitu di tahun 2026. Poltekpar NHI Bandung tetap berkomitmen memaksimalkan anggaran yang ada dengan memastikan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa tetap terlaksana di tahun 2025 secara menyeluruh dimana sebanyak 98% mahasiswa yang lulus telah tersertifikasi.

Berikutnya Penyelenggaraan dan Implementasi Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata NHI Bandung, dilakukan penyesuaian dimana penjajakan kerjasama

difokuskan pada pada level nasional/lokal dengan jumlah kerjasama mencapai 65 kerjasama yang terimplementasi. Dimana penyelenggaraan penjajakan kerjasama internasional tetap diupayakan tetap terlaksana secara optimal dengan anggaran yang ada serta tercapai sejumlah 14 kerjasama dengan lembaga/instansi pendidikan, asosiasi maupun industri.

Pengadaan Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata NHI Bandung juga mengalami penyesuaian volume komponen pengadaan sarana furniture untuk kegiatan perkuliahan dan perkantoran. Dimana awalnya direncanakan pengadaan untuk sejumlah 3 (tiga) gedung praktik menjadi terealisasi hanya memenuhi untuk 1 (satu) gedung praktik saja. Penyesuaian volume pengadaan sarana furniture yang semula direncanakan untuk 3 gedung praktik namun terealisasi hanya untuk 1 gedung berdampak pada belum optimalnya pemenuhan fasilitas pembelajaran dan perkantoran di dua gedung lainnya. Namun, pemenuhan fasilitas pada satu gedung terlebih dahulu menjadikan optimalisasi kualitas sarana pembelajaran secara lebih maksimal, sehingga kegiatan perkuliahan praktik tetap dapat berjalan dengan baik.

Dari sisi Pengadaan Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, efisiensi sumber daya yang masih terbilang mencukupi menjadikan program tetap dijalankan sesuai rencana yaitu pengadaan pemagaran lanjutan di kampus Poltekpar NHI Bandung yang berlokasi di Dayeuh Kolot. Penyesuaian anggaran difokuskan pada pengadaan lansekap yang dikurangi volume areanya. Hal ini merupakan langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan pembangunan infrastruktur utama tanpa mengurangi fungsi dan manfaatnya. Dengan demikian, aspek aksesibilitas, keamanan, dan pengembangan kawasan kampus tetap terjaga secara optimal, sementara penataan lansekap dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai ketersediaan sumber daya.

Efisiensi anggaran juga berdampak pada Penyelenggaraan Pengajaran Politeknik Pariwisata NHI Bandung, hal ini utamanya terkait dengan kegiatan yang telah tercantum pada kalender akademik tahun ajaran yang telah disusun sehingga ada beberapa kegiatan yang akhirnya mengalami perubahan. Implikasinya secara langsung mempengaruhi pelaksanaan metode dan materil pembelajaran baik itu teori (modul) maupun praktik (bahan praktik makanan dan minuman). Dalam upaya menjaga tetap terlaksananya kegiatan sesuai dengan kalender akademik sehingga capaian kinerja institusi tetap dapat tercapai, maka Politeknik Pariwisata NHI Bandung melakukan beberapa upaya agar kegiatan utama terkait Tridarma Perguruan Tinggi tetap dapat terlaksana dengan baik ditengah efisiensi anggaran. Misalnya dengan pengalihan beberapa perkuliahan dengan metode pembelajaran praktik beberapa dialihkan menjadi perkuliahan teori.

Kemudian terkait Penyelenggaraan Implementasi Pengajaran dan Kelembagaan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, beberapa upaya dilakukan oleh Politeknik Pariwisata NHI Bandung diantaranya adalah melakukan kegiatan prioritas pada Semester I Tahun Anggaran 2025 yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Penyesuaian dilakukan dalam hal perubahan teknis kegiatan, perubahan waktu maupun penundaan beberapa kegiatan. Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan juga mendukung penuh kebijakan penyesuaian ini sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Namun, beberapa program pendukung seperti seperti Grand Recuitment tidak terselenggara dan akan ditunda pelaksanaannya ke tahun 2026.

Selain itu, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata NHI Bandung tetap dapat dilaksanakan dengan optimalisasi anggaran yang ada. Kebijakan optimalisasi anggaran meliputi penyesuaian lokasi penelitian ke area yang secara akses dan kemudahan lebih dekat dan terjangkau. Adapun secara frekuensi tidak ada pengurangan dimana penelitian dan pengabdian tetap berjalan sebanyak 2 (dua) kali setahun. Penyesuaian berupa penyesuaian lokasi mendorong pelaksanaan program yang lebih selektif, terfokus, dan berdampak kepada masyarakat sekitar. Langkah ini memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif tanpa mengurangi esensi tridharma perguruan tinggi, sekaligus menjaga kualitas output penelitian dan pengabdian agar tetap relevan dan berkontribusi nyata bagi masyarakat.

Efisiensi anggaran pada komponen Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata NHI Bandung berdampak pada beberapa pelaksanaan antara lain Layanan Perkantoran dan Layanan Manajemen SDM. Dimana pagu Operasional berupa gaji dan tunjangan tetap dapat dilaksanakan, namun untuk kebutuhan rumah tangga, penggunaan daya, dilakukan penyesuaian melalui kampanye green campus. Selain itu, dilakukan juga penyesuaian terkait layanan manajemen SDM dimana Penguatan kapasitas pegawai (tenaga pendidik dan kependidikan) dijalankan dengan skema terbatas dan dilaksanakan hanya 1 kali dalam setahun dengan lokus yang lebih dekat.

Adapun pada kisaran Triwulan II diberlakukan kebijakan dari Kementerian Keuangan terkait dengan pemanfaatan anggaran yang masuk ke dalam efisiensi. Politeknik Pariwisata NHI Bandung mengimplementasikan kebijakan tersebut melalui usulan pemanfaatan efisiensi anggaran melalui pelaksanaan program yang tadinya sempat tertunda di triwulan sebelumnya. Pada akhirnya seluruh anggaran efisiensi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Politeknik Pariwisata NHI Bandung, sehingga target capaian kinerja lembaga tahun 2025 dapat terwujud sesuai harapan. Hal ini mencerminkan perencanaan, pengelolaan dan

penggunaan sumber daya yang dikelola secara efisien dan efektif dalam memastikan proses bisnis berjalan secara optimal.

3.4 Kinerja Lain-Lain (SGDs, PUG dan Kemiskinan Ekstrem)

Selain capaian kinerja utama sebagaimana tercantum dalam Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), Politeknik Pariwisata NHI Bandung juga melaksanakan berbagai program pendukung yang berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), Pengarusutamaan Gender (PUG), serta percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem. Hal ini sejalan dengan kebijakan global melalui agenda Sustainable Development Goals (SDGs) milik United Nation yang menetapkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia kemudian menerjemahkannya dalam berbagai Rencana Aksi Nasional (RAN) agar target global dapat dioperasionalkan dalam konteks nasional. RAN berfungsi sebagai jembatan antara komitmen global SDGs dan implementasi nyata di Indonesia, memastikan bahwa pembangunan bersifat inklusif, adil gender, dan berorientasi pada pengentasan kemiskinan ekstrem.

Dalam mendukung agenda Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), Pengarusutamaan Gender (PUG), serta percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, Poltekpar NHI Bandung menurunkan Rencana Aksi Nasional ke dalam rencana aksi yang diintegrasikan kepada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebanyak 39 penelitian dan pengabdian masyarakat difokuskan sebagai bagian dari Rencana Aksi Nasional Poltekpar NHI Bandung. Berbagai topik meliputi sosialisasi, pelatihan, penguatan kinerja, pemberdayaan masyarakat, dan penyusunan naskah telah dilakukan sepanjang tahun 2025 di beberapa wilayah Jawa Barat yaitu Garut, Sukabumi, Subang, Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Majalengka, Bogor, Kuningan, Tasikmalaya, dan Kuningan. Pengintegrasian pelaksanaan tridarma perguruan tinggi ini berhasil memberikan dampak baik secara langsung dan tidak langsung kepada 858 orang yang terdiri dari latar belakang yang berbeda meliputi masyarakat umum, Pokdarwis, Aparat Desa dan Pelaku Bisnis dan Usaha.

Lebih lanjut, pendekatan yang digunakan dalam setiap kegiatan menekankan prinsip keberlanjutan (sustainability) dan inklusivitas. Setiap penelitian diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan maupun model pemberdayaan yang aplikatif, sedangkan program pengabdian masyarakat difokuskan pada peningkatan keterampilan teknis, manajerial, serta literasi digital bagi pelaku usaha dan komunitas desa wisata. Integrasi perspektif gender diwujudkan melalui pelibatan aktif perempuan dalam pelatihan kewirausahaan, pengelolaan

potensi destinasi dan produk pariwisata, pengolahan produk kuliner lokal, hingga pemasaran berbasis digital. Dengan demikian, intervensi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan pendapatan rumah tangga, tetapi juga memperkuat posisi tawar perempuan dalam struktur ekonomi lokal.

Di sisi lain, kontribusi terhadap percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dilakukan melalui strategi peningkatan produktivitas dan penciptaan nilai tambah sektor pariwisata berbasis potensi daerah. Penguatan kapasitas Pokdarwis dan aparat desa mendorong tata kelola destinasi yang lebih profesional, transparan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Sinergi antara riset, pendampingan, dan implementasi lapangan menciptakan ekosistem kolaboratif antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat. Ke depan, model intervensi ini diharapkan dapat direplikasi dan diperluas cakupannya sehingga dampak pembangunan berkelanjutan, penyetaraan gender, dan pengentasan kemiskinan dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kinerja lain-lain Poltekpar NHI Bandung pada aspek SDGs, PUG, dan penghapusan kemiskinan ekstrem mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung agenda pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan peran perguruan tinggi vokasi dalam menghasilkan sumber daya manusia unggul sekaligus memberikan dampak nyata bagi masyarakat

3.5 Evaluasi Internal

Evaluasi internal kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 dilaksanakan sebagai bagian dari mekanisme pengendalian dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Evaluasi ini dilakukan melalui pemantauan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), penilaian kesesuaian antara perencanaan dan realisasi program/kegiatan, serta penyebaran survey/kuisioner terhadap kepuasan layanan.

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan serta mendukung pencapaian sasaran strategis institusi. Hampir seluruh indikator kinerja mampu mencapai bahkan melampaui target, yaitu pada aspek peningkatan kualitas lulusan, keterlibatan dosen dalam pelaksanaan tridarma, produktivitas karya dosen, kerja sama dengan mitra industri dan internasional, kepuasan layanan akademik, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi, pengembangan program studi berstandar internasional, serta nilai evaluasi AKIP internal.

Namun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi adanya satu indikator yang belum mencapai target optimal, yaitu program studi berstandar internasional. Kondisi tersebut merupakan dampak dari proses peralihan standar internasional yang sebelumnya sudah habis periodenya ke standar internasional baru yang sedang dalam penjajakan untuk dilakukan pada tahun mendatang.

Berdasarkan hasil evaluasi internal tersebut, Poltekpar NHI Bandung menetapkan langkah-langkah perbaikan berupa penguatan perencanaan berbasis kinerja, peningkatan koordinasi antar unit kerja, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi. Evaluasi internal ini menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi dan strategi peningkatan kinerja pada periode berikutnya agar pencapaian sasaran organisasi dapat lebih optimal, efektif, dan berkelanjutan

BAB IV Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja Politeknik Pariwisata NHI Bandung Tahun 2025 sebagaimana disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan tugas dan fungsi institusi telah berjalan dengan baik dan menunjukkan capaian kinerja yang positif. Hampir seluruh Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mampu dicapai sesuai target, bahkan beberapa di antaranya melampaui target yang telah ditentukan.

Capaian kinerja yang menonjol terlihat pada indikator yang berkaitan langsung dengan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, seperti persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan, keterlibatan dosen dalam pelaksanaan tridarma di luar kampus, serta produktivitas karya dosen yang digunakan oleh masyarakat atau memperoleh rekognisi internasional. Hasil tersebut mencerminkan bahwa pelaksanaan tridarma perguruan tinggi telah berjalan secara efektif serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, serta berdaya saing tinggi di dunia kerja.

Selain itu, kinerja institusi dalam penguatan jejaring dan kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional, juga menunjukkan perkembangan yang signifikan. Capaian pada indikator kerja sama dengan mitra kelas dunia mencerminkan meningkatnya peran Poltekpar NHI Bandung dalam membangun kemitraan strategis dengan dunia industri, perguruan tinggi, dan lembaga internasional. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mendukung internasionalisasi pendidikan vokasi pariwisata serta peningkatan kualitas pembelajaran berbasis praktik dan kebutuhan pasar kerja global.

Dari sisi tata kelola layanan akademik dan kemahasiswaan, hasil pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Akademik/Mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Penilaian mahasiswa terhadap dimensi *Tangible, Empathy, Assurance, Reliability*, dan *Responsiveness* menggambarkan bahwa layanan akademik, administrasi, serta unit pendukung telah mampu memenuhi harapan sebagian besar pengguna layanan. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pelayanan, transparansi proses, serta profesionalisme aparatur di lingkungan Poltekpar NHI Bandung.

Meskipun demikian, hasil evaluasi kinerja juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target optimal, khususnya pada aspek partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi dan pengembangan program studi berstandar internasional. Sebagai tindak lanjut, Poltekpar NHI Bandung akan memperkuat kebijakan dan strategi peningkatan partisipasi mahasiswa melalui perluasan implementasi pembelajaran di luar kampus, penguatan kolaborasi dengan mitra industri dan dunia kerja, serta optimalisasi dukungan terhadap kegiatan kemahasiswaan berbasis pengembangan kompetensi. Selain itu, percepatan pengembangan program studi berstandar internasional akan dilakukan melalui pemenuhan persyaratan standar internasional baru, peningkatan kapasitas dosen dan kurikulum berorientasi global, serta penguatan kerja sama akademik dan kelembagaan dengan mitra internasional.

Secara keseluruhan, kinerja Poltekpar NHI Bandung Tahun 2025 menunjukkan arah yang positif dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan organisasi serta tujuan pembangunan sektor pariwisata nasional. Capaian yang diperoleh tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, tetapi juga menunjukkan komitmen institusi dalam menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja, pengelolaan berbasis hasil, serta perbaikan *berkelanjutan (continuous improvement)*.

Dengan demikian, LAKIN Tahun 2025 ini menjadi wujud pertanggungjawaban kinerja Poltekpar NHI Bandung kepada pemangku kepentingan sekaligus menjadi dasar penting dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, dan penguatan strategi pada tahun berikutnya, guna mewujudkan institusi pendidikan vokasi pariwisata yang unggul, profesional, dan berdaya saing nasional maupun internasional.

4.2 Rekomendasi/Langkah-Langkah Untuk Perbaikan Yang Akan Datang

Sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi kinerja Tahun 2025, Poltekpar NHI Bandung menetapkan langkah-langkah perbaikan yang berorientasi pada penguatan kinerja, peningkatan kualitas layanan, serta keberlanjutan pencapaian sasaran strategis institusi. Rekomendasi ini disusun sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja pada periode berikutnya.

1. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan di Luar Program Studi

   Dilakukan melalui penguatan kebijakan pembelajaran berbasis pengalaman *(experiential learning)*, perluasan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), peningkatan kerja sama dengan industri dan mitra strategis, serta optimalisasi dukungan

pendanaan dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan berbasis pengembangan kompetensi, kepemimpinan, dan kewirausahaan.

2. Percepatan Pengembangan Program Studi Berstandar Internasional

   Dilaksanakan melalui pemenuhan persyaratan standar internasional yang baru, penguatan kurikulum berbasis global dan kebutuhan industri, peningkatan kapasitas dosen (kualifikasi, sertifikasi, dan rekognisi internasional), serta penguatan kerja sama akademik dan kelembagaan dengan mitra luar negeri guna mendukung internasionalisasi pendidikan vokasi pariwisata.

3. Penguatan Perencanaan dan Penganggaran Berbasis Kinerja

   Dilakukan melalui peningkatan kualitas perencanaan yang terintegrasi dan berbasis data, penguatan keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja, serta optimalisasi pemanfaatan anggaran secara efektif, efisien, dan berorientasi hasil.

4. Peningkatan Kualitas Layanan Akademik dan Kemahasiswaan

   Dilaksanakan melalui penyempurnaan standar pelayanan, pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan akademik dan administrasi, peningkatan kompetensi SDM pelayanan, serta penguatan sistem pengelolaan pengaduan dan umpan balik pengguna layanan guna meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan.

5. Penguatan Monitoring, Evaluasi, dan Manajemen Kinerja

   Dilakukan melalui penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja, pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan, serta penguatan budaya kinerja yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil.

6. Penguatan Kerja Sama Strategis dengan Industri dan Mitra Internasional

   Didorong melalui perluasan jejaring kemitraan, peningkatan kualitas kerja sama yang berdampak pada peningkatan kompetensi mahasiswa dan dosen, penguatan program pembelajaran berbasis industri, serta pengembangan program kolaboratif internasional.

7. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola Organisasi

   Dilaksanakan melalui peningkatan kompetensi teknis dan manajerial pegawai, penguatan profesionalisme dan budaya kerja organisasi, serta penyempurnaan tata kelola kelembagaan yang adaptif, transparan, dan akuntabel.

Melalui implementasi langkah-langkah perbaikan tersebut, Politeknik Pariwisata NHI Bandung diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerja secara berkelanjutan, memperkuat daya saing institusi, serta memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam pengembangan sumber daya manusia pariwisata yang profesional, unggul, dan berdaya saing global.

LAMPIRAN 1 : DAFTAR KARYA ILMIAH DAN KARYA TERAPAN

1.1 Karya Tulis Ilmiah berupa Buku ber-ISBN Nasional/Internasional

No	Judul Buku	ISBN	Penulis	Nama Penerbit	Tautan Buku yg diterbitkan
1	Audit Internal Desa Wisata	978-623-414-233-4	Rusna Purnama Moch. Agus Syadad Saefullah Dadang Suratman Rachmat Mulyawan Dhonny Yusuf Amir	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/audit-internal-desa-wisata/
2	Bisnis dan Digitalisasi Pariwisata	978-623-414-225-9	Dicky Arsyul Salam, Iqlima Ramadhani, Nurdin Hidayah, Asdiansyah Saputra, Muhamad Iqbal Tawakal	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/bisnis-dan-digitalisasi-pariwisata/
3	Etika Bisnis dan Profesi	978-623-414-230-3	Eka Nuraisah Rosiana Dasril Indra Ni Gusti Made Kerti Utami Wanti Arum Wanti Indra Saftara	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/etika-bisnis-dan-profesi-2/
4	ILMU KOMUNIKASI: Teori, Praktik, dan Tantangan di Era Digital	978-634-04-0752-5	AB Danurdara, MF Akbar, S Sukmadi, K Kanaidi, INI Maulani, …	Global Teras Fana	https://repository.globalterasfana.com/media/publications/620819-ilmu-komunikasi-teori-praktik-dan-tantan-bcf3e384.pdf
5	Industri kreatif desa wisata	978-623-414-220-4	Nova Maulidian Hidayat, Tristy Firlyanie Luthfi, Teddy Chandra, Sukarno Wibowo, Bambang Sapto Utomo	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/industri-kreatif-desa-wisata/

6	Inovasi Desa Wisata	978-623-414-217-4	Selvi Novianti, Andi Asmara, Arini Shofi Elmia, Baby Bianca Avinda, Dewi Riyani	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/inovasi-desa-wisata/
7	Kewirausahaan Desa Wisata	978-623-414-216-7	Syaeful Muslim, R. Sondjana Ali Suganda, Christian Helmy Rumayar, Warta Sumirat, Nandang Suhada Yasir Mansur	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/kewirausahaan-desa-wisata/
8	Korespondensi Bisnis Wisata	978-623-414-219-8	Reza Nurizki, Amanda Rizka Rachim, Deden Saepudin, Dodi Affandi, Dede Kuswandi	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/korespondensi-bisnis-wisata/
9	LITERARY TOURISM: Pariwisata Sastra, Konsep dan Implementasinya	978-623-414-222-8	Misran, Acep Unang Rahayu, Linandar Tanuwijaya	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/literary-tourism-travel-wisata-sastra-dalam-tinjauan-dan-praktik/
10	Manajemen Pemasaran	978-634-734-713-8	Alfa syahputra, Sudarsono, Ananta Budhi Danurdara, Ni Wayan Adelia Mutiara Asri, Tifani Dame Hasany, Rohmad Eko Priyono, Saripudin Saputra, Hasnidar	AIKOMEDIA PRESS	https://aikomedia.id/manajemen-pemasaran-2/
11	Manajemen SDM Sektor Publik	978-623-897-195-4	ER Ummi Kalsum, Hastin Umi Anisah, Markus AKB Hallan, Rini Rahmawati, Salju, Meiske Claudia	AIKOMEDIA PRESS	https://aikomedia.id/manajemen-sdm-sektor-publik/
12	Manajemen Strategi Desa Wisata	978-623-414-221-1	Hari Ristanto, Anwari Masatip, Sukmadi, Wawan Rusiawan	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/manajemen-strategi-desa-wisata/

13	Manajemen UMKM Bisnis Wisata	978-623-414-232-7	Sandra Sanggramasari, Nur Komariah, Irfansyah, Ridwan Iskandar, Ridwan Sosiadi	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/manajemen-umkm-bisnis-wisata/
14	Melihat ke Selatan: Sisi Bandung yang Luput Diwacanakan	978-979-21-8392-4	F Sujawoto, L Agung, T Kartasudjana, SJ Saputra, G Gumilar	Kanisius Media	https://penerbitan.kanisiusmedia.co.id/books/melihat-ke-selatan-sisi-bandung-yang-luput-diwacanakan/
15	Membangun Komunikasi Desa Wisata	978-623-414-227-3	Nuraeni Handayaningrum, Retno Budi Wahyuni, Zulhelfa, Tatang Sopian, Dede Kuswandi	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/membangun-komunikasi-desa-wisata/
16	Mengenal Makanan dan Minuman Halal	978-623-830-986-3	Dadang Suratman, Anwari Masatif, Cecep T. Wijaya	Rumah Literasi Publishing	https://golamuna.id/product/mengenal-makanan-dan-minuman-halal/
17	Pelayanan Prima : Kunci Sukses Bisnis Pariwisata Batam	978-623-115-904-5	Joseph Aldo Irawan, Herlan Suherlan, Sukmadi, Frisca Natasya Tannia, Emik Rahayu, Izza Ulumuddin Ahmad Asshofi, Dr. Chondro Suryono	PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM)	https://books.google.co.id/books/about/Pelayanan_Prima.html?id=85trEQAAQBAJ&redir_esc=y
18	Pemasaran Jasa Pariwisata	978-623-414-228-0	Mayang Fitri Anggani Rr. Adi Hendraningrum Ananta Budhi Danurdara Haryadi Darmawan Dwiesty Dyah Utami	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/pemasaran-jasa-pariwisata/
19	Pendidikan Dalam Islam Sejarah, Konsep, Pendekatan dan Inovasi	978-634-727-618-6	Wahyudin, Cecep T. Wijaya	Rumah Literasi Publishing	https://golamuna.id/product/pendidikan-dalam-islam-sejarah-konsep-pendekatan-dan-inovasi/

20	Pengantar Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism)	978-634-734-706-0	Ananta Budhi Danurdara, Sutopo, Sudarsono, Imam Suharto, RR. Yulianti Prihatiningrum, Sitti Hairani Idrus, Dwi Kunto Nurkukuh, Candra Ragil	AIKOMEDIA PRESS	https://aikomedia.id/pengantar-pariwisata-berkelanjutan-sustainable-tourism/
21	Pengetahuan Pariwisata	978-623-414-223-5	Mega Aldora, Mega Fitriani Adiwarna Prawira, Endah Trihayuningtyas, Siti Yulia Irani Nugraha, Ni Gusti Made Kerti Utami	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/pengetahuan-pariwisata/
22	Perencanaan dan Pengembangan Produk Wisata	978-623-899-360-4	Rudy Parlindungan Siahaan, Anwari Masatip, Anantha Budhi Danurdara	Referensi Cendekia	https://referensicendekia.com/product/perencanaan-dan-pengembangan-produk-wisata/
23	Sistem Pengendalian Manajemen Hotel	978-623-414-234-1	I Gusti Agung Wahyu Adrian, Edwin Adriansyah, Ita Maemunah, Pudin Saepudin, Anwari Masatip	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/sistem-pengendalian-manajemen-hotel-2/
24	Sumber Daya Manusia Industri Pariwisata dan Perhotelan	978-623-514-664-5	Riani Prihatini Ishak, Loso Ludijanto, ER Ummi Kalsum, Akhid Yulianto	PT. Sonpedia Publishing Indonesia	https://books.google.co.id/books?id=KwBjEQAAQBAJ&pg=PA82&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false
25	Tata Kelola Destinasi Wisata	978-623-414-231-0	WISI WULANDARI, TIFFANY CHAIRUNNISA RAMADHANIA, RIFKI RAHMANDA PUTRA, ALEXANDER REYAAN, SELLA SADES	Indomedia Pustaka	https://indomediapustaka.com/tata-kelola-destinasi-wisata-pengelolaan-destinasi-wisata/

26	Teori Desain Komunikasi Visual Dalam Branding Destinasi Pariwisata	978-634-960-459-8	Nanang Ganda Prawira; Eko Susanto; Mega Fitriani Adiwarna Prawira; Dewi Iriani	Cahaya Smart Nusantara	https://cahayasmartnusantara.my.id/?p=463
27	Tourism Risk Management Konsep dan Implementasi	978-623-896-154-2	Anang Sutono, Alexander Reyaan, Anwari Masatip, Mohamad Ridwan	Referensi Cendekia	https://referensicendekia.com/product/tourism-risk-management-konsep-dan-implementasi/
28	Transformasi Industri Perhotelan di Era Digital	978-623-514-430-6	Daniel Adolf Ohyver, Loso Judijanto, Islahuddin, Apriyanto, ER Ummi Kalsum, Muhammad Anas	PT.Sonpedia Publishing Indonesia	https://books.google.co.id/books?id=k7BAEQAAQBAJ&pg=PA76&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false

1.2 Karya Tulis Ilmiah berupa Jurnal Nasional Lainnya

NO	Judul	Media Publikasi	Penulis	Kategori	Tautan Hasil Karya
1	AI Adoption For Accelerating Tourism Destination Development In Indonesia	Journal of Tourism, Hospitality and Travel Management 3 (2), 95-112, 2025	E Susanto, BP Putri, **MFA Prawira**	Jurnal Nasional	https://jurnal.integrasisainsmedia.co.id/JTHTM/article/view/411
2	Analisa Studi Kelayakan Happiness Café Berdasarkan Aspek Keuangan: Analysis of the Feasibility Study of the Happiness Café in terms of Financial Aspects	Jurnal Bisnis Hospitaliti 14 (1), 37-46, 2025	**R Iskandar,** H Tarin	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://ejournal.ppb.ac.id/index.php/jbh/article/view/1783/1159
3	Analisis Strategi Marketing Mix Terhadap Peningkatan Jumlah	Jurnal Akademi Pariwisata Medan 13 (1), 2025	**R Iskandar, S Wibowo, R Purnama**	Nasional Terakreditasi SINTA 5	https://ejurnal.poltekparmedan.ac.id/index.php/japm/article/view/730/491

	Pengunjung Pada Kedai Kopi Ibrato Coffee Kabupaten Bandung				
4	Analysis of the implementation of ASEAN standard homestay in Hanjeli Tourism Village Sukabumi Regency	Bogor Hospitality Journal 9 (1), 64-71, 2025	**EN Rosiana, SYI Nugraha**, WR Rahadian, NR Utami	Nasional Terakreditasi SINTA 5	https://ojs.bogorhospitalityjournal.com/index.php/bhj/article/view/156
5	Assessing the customer experience quality and customer loyalty: The mediating role of customer satisfaction	Innovative Marketing , 21(2), 248-259	**AB Danurdara**, **A Masatif**	Jurnal Internasional Non-bereputasi	http://dx.doi.org/10.21511/im.21(2).2025.20
6	Assessing the Readiness of Eco-Friendly Boats as Sustainable Transportation in Green Canyon, Pangandaran Regency	Journal of Tourism Sustainability 5 (2), 145-152, 2025	**I Ramadhani**, A Maharani, E Fatimah, N Firdaus, S Apriliyankisi	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://jtos.polban.ac.id/jtospolban/article/view/155
7	Bibliometric Exploration of Human Resource Innovation in the Tourism Industry	Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan 13 (4), 2459-2470, 2025	**ERU Kalsum,** IS Pramesworo, SBC Yuli, K Sedyastuti, A Mursalin	Nasional Terakreditasi SINTA 2	https://www.researchgate.net/publication/393337332_Bibliometric_Exploration_of_Human_Resource_Innovation_in_the_Tourism_Industry
8	Building Better Communication in Tourism: How Cultural Competence and Language Skills Shape Service Performance	Journal of Tourism Sustainability 5 (1), 23-25, 2025	**AR Rachim, DA Salam**	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://jtos.polban.ac.id/jtospolban/article/view/153
9	CLIL in Higher Education: Impacts on Student Learning and Practical Implications	JEPAL (Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics) 6 (1), 31-47, 2025	S Susilawati, R Riniawati, S Yunita, **R Darwis**	Nasional Terakreditasi SINTA 5	https://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/englishpedagogy/article/view/1435

10	Digitalisasi Pariwisata Regeneratif: Pengembangan Platform Ecogreen untuk Mendorong Transformasi Bisnis Berkelanjutan di Destinasi Wisata	JIM Jurnal Multi Disiplin 4 (2), 8, 2025	MF Hidayat, Supriyani, YA Mutiara, ZR Fitriana, **AB Danurdara, Sukmadi**	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://greenpub.org/JIM/article/view/925/674
11	Eksistensi Kuliner Kabuyutan Garut dalam Konteks Wisata Gastronomi Jawa Barat	Jurnal Gastronomi Indonesia 13 (1), 48-61, 2025	**R Darwis**	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://ejournal.ppb.ac.id/index.php/jgi/article/view/1633/1175
12	Enhancing Halal Procurement Strategies in the Hospitality Industry: Challenges, Solutions, and Future Directions	Journal of Tourism, Hospitality and Travel Management 3 (1), 39-52, 2025	**EN Rosiana, SYI Nugraha, WA Wan**ti, **MFA Prawira**	Jurnal Nasional	https://jurnal.integrasisainsmedia.co.id/JTHTM/article/view/297
13	Event Xperience : Memimpin Revolusi MICE di Dunia Bisnis	ISBN 978-623-514-496-2 PT.Sonpedia Publishing Indonesia	Nur Farah Fajriaty, Irva Yulia Rohmah, Rizky Adhy Satria Mulya, **Indriyani Handyastuti, Bagus Githa** Adhitya Muhamad, **Vanda Nirma Audita**, Dharma Kuba, **Wisnu Prahadianto**, Amiruddin Hamzah, Loso Judijanto, Mella Narolita	Book Chapter Nasional	https://buku.sonpedia.com/2025/02/event-xperience-memimpin-revolusi-mice.html
14	EXPERIMENTAL STUDY: SIGNATURE COCKTAIL WITH HOMEMADE MATAH CORDIAL	Jurnal Gastronomi Indonesia 13 (1), 21-28, 2025	**R Iskandar, H Daniati**, MM Yusuf	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://ejournal.ppb.ac.id/index.php/jgi/article/view/1790/1172
15	Factors Shaping Budget Hotel Booking Intentions in Malaysia: Regional Implications for Indonesia	INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH AND INNOVATION IN SOCIAL SCIENCE (IJRISS), 2025	**IN Rosli, FZ Abidin, AB Danurdara**	Jurnal Internasional Non-bereputasi	https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2025.909000450
16	From Screen to Seoul: How Korean Films Inspire Aspirational Travel Intentions Among Young Working Women	Journal Integration of Social Studies and Business	**MFA Prawira,** E Susanto, V Gaffar, **I Ramadhani**	Jurnal Nasional	https://jurnal.integrasisainsmedia.co.id/JISSBD/article/view/312/255

		Development 3 (1), 32-42, 2025			
17	Geografi Pariwisata Nasional	978-623-500-468-6 Widina Media Utama	**Cecep Ucu Rakhman**, dkk	Book Chapter Nasional	https://books.google.co.id/books/about/GEOGRAFI_PARIWISATA_NASIONAL.html?id=r51IEQAAQBAJ&redir_esc=y
18	Ghost Kitchens And The Digitalization Of Indonesias Urban Informal Economy	Journal of Consumer Studies and Applied Marketing 3 (1), 25-39, 2025	E Susanto, V Gaffar, **MFA Prawira**	Jurnal Nasional	https://jurnal.integrasisainsmedia.co.id/JCSAM/article/view/295
19	GROWTH Framework: A Model for Human Capital Development in Tourism Through Vocational Higher Education	Journal of Tourism, Hospitality and Travel Management 3(2), 80–94, 2025	Goeltom, A. D. L., Susanto, E., **Masatip, A.,** Widjaja, H. R., & Muhtasom, A	Jurnal Nasional	https://jurnal.integrasisainsmedia.co.id/JTHTM/article/view/412
20	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Dimensi, Prinsip dan Implementasi)	978-623-500-908-7 WIDINA MEDIA UTAMA	Fajar Setyaning Dwi Putra, Heillen Martha Yosephine Tita, Ujang Enas, Arnie Fajar, Restu Widyo Sasongko, Sulastri, Merlien Irene Matitaputty, Abdul Aziz Hidayatuloh, Neneng Sri Wahyuni, Dunola Tri Nugraeni, Nurdiyana, **Cecep Ucu Rakhman**, Setiawati	Book Chapter Nasional	https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/617318-kapita-selekta-pendidikan-pancasila-dan-8cbcbfd0.pdf

21	MANAJEMEN PEMASARAN KONTEMPORER (KONSEP DASAR, TEORI DAN STRATEGI)	978-623-500-659-8 WIDINA MEDIA UTAMA	Rita Eka Setianingsih, Muh Yushar Mustafa, **Cecep Ucu Rakhman**, Acai Sudirman, Helin Garlinia Yudawisastra, Sumarni, Rahayu Kusumawati, Farida Ariyani Hehanussa, Darmanto, Citra Aditya Kusuma, Suharyati, Nurul Fadilah Aswar	Book Chapter Nasional	https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/590084-manajemen-pemasaran-kontemporer-konsep-d-1e361acc.pdf
22	Mitigating Risks in Small Tourism Business: A Qualitative Study on Financial, Operational, Market, and Regulatory Challenges	Journal of Tourism, Hospitality and Travel Management 3 (1), 24-38, 2025	**W Wulandari, TC Ramadhania, M Aldora, AS Elmia, PR Sari**	Jurnal Nasional	https://jurnal.integrasisainsmedia.co.id/JTHTM/article/view/294/232
23	Organization Readiness For ICT Implementation In In-House Hotel Booking Systems (Study Case: Zest Hotel Sukajadi)	EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 13 (3), 2314-230, 2025	HA Jahida, YD Lestari, **N Dianawati**	Nasional Terakreditasi SINTA 3	https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/7946/6041
24	PARTISIPASI LANSIA DALAM PENGELOLAAN HOMESTAY: STUDI KASUS HOMESTAY KARANG KEDEMPEL DI DESA WISATA KARANGSAMBUNG	PARIWISATA BUDAYA: JURNAL ILMIAH PARIWISATA AGAMA DAN BUDAYA 10 (1), 11-26, 2025	**FA Sujawoto, RR Putra, H Suherlan, N Hidayah, RF Widiarrachman**	Nasional Terakreditasi SINTA 5	https://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/parbud/article/view/4071/2571
25	Pelatihan Pembuatan Produk Pastry Berbahan Susu Kambing Etawa di Desa Ngargoretno	Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa 2 (11), 5197-5202, 2025	**T Chandra, SD Prabowo, H Riyadi, R Sosiadi, S Wibowo**	Jurnal Nasional	https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1951/1456
26	Pemberdayaan Wanita melalui Pelatihan Pembuatan Healthy Pastry dan Bakery Product di LSM Perempuan Binangkit Bandung	Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5 (1), 57-71, 2025	**T Chandra, SD Prabowo, E Roesfian, A Wicaksono, D Arifin, BS Utomo, Maulina, L., Susanto, H., Sufianti,**	Nasional Terakreditasi SINTA 5	https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/5007/2819

			A., Asmara, A., & Hafizh, F.		
27	PENGELOLAAN DESA WISATA KARANGSAMBUNG KEBUMEN BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM	Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah 19 (1), 80-96, 2025	**AS Elmia, A Reyaan, E Trihayuningtyas, Z Zulhelfa**	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/574/334
28	PERAN PENTAHELIX DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SUMBERBULU, KECAMATAN MOJOGEDANG, KABUPATEN KARANGANYAR	PARIWISATA BUDAYA: JURNAL ILMIAH PARIWISATA AGAMA DAN BUDAYA 10 (1), 43-52, 2025	**T Chandra**	Nasional Terakreditasi SINTA 5	https://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/parbud/article/view/4424/2586
29	Persepsi dan faktor penentu pemilihan produk pastry dan bakery sehat pada generasi Z: Studi kasus kuantitatif di Indonesia	Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan 6 (2), 309-317, 2025	**TF Luthfi, S Novianti, S Sanggramasari, N Duhita,** AR Septian, C Eleanora, ...	Nasional Terakreditasi SINTA 3	https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes/article/view/2306/867
30	Profil Gastronomi Indonesia: Lima Destinasi Super Prioritas (Danau Toba, Borobudur, Lombok, Labuan Bajo, Likupang)	978-623-106-906-1 CV. Pustaka Inspirasi Minang	**Ayu Nurwitasari, Anwari Masatip, Cecep Ucu Rakhman, R. Sondjana Ali Suganda, Arini Shofi Elmia, Wisnu Prahadianto, Sukarno Wibowo, Agung Ilham Triana, Endah Trihayuningtyas, Misran, Nova Maulidian Hidayat, Fajar Kusnadi Kusumah Putra, Rusna Purnama,**	Book Chapter Nasional	https://pustakainspirasi.com/product/profil-gastronomi-di-indonesia/

31	Push dan Pull Factor Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Desa Wisata Lebakmuncang	Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development 7 (4) 2025	IGA Febrianto, **MF Anggani**, IP Utama	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/1499/1313
32	QR code payment technology in university commercial restaurants: Analyzing student perceptions of usefulness, ease, and trust	Global Journal of Information Technology: Emerging Technologies 15 (1), 64-75, 2025	ZR Shahril, SA Jamal, **FKK Putra**, AF Amir	Jurnal Internasional Non-bereputasi	https://un-pub.eu/ojs/index.php/gjit/article/view/9816
33	Restaurant adoption of social media: an extension of the technology, organisation and environment model	Research in Hospitality Management 15 (2), 109-118, 2025	RP Sari, D Jatnika, KK Rafiah, DH Kirana, **FKK Putra**	Jurnal Internasional Non-bereputasi	https://doi.org/10.1080/22243534.2025.2453452
34	STRATEGI BRANDING DESTINASI WISATA KAMPUNG ADAT CIREUNDEU UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN	Media Bina Ilmiah 20 (1), 6801-6814, 2025	**WB Tarunajaya, H Darmawan, A Masatip**	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/1355/1033
35	STRATEGI PROMOSI WISATA EDUKASI BERBASIS WAYANG TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KE DESA SIDOWARNO KABUPATEN KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH	Media Bina Ilmiah 19 (7), 5157-5170, 2025	**WB Tarunajaya, H Darmawan, Sukmadi, A Masatip**	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/1164/871
36	Strategic Prioritization for Sustainable Urban Tourism in Greater Bandung: An Analytical Hierarchy Process Approach	Jurnal of Tourism Sustainability 5 (1), 36 - 50, 2025	**L Jayanti,** RA Mukti	Nasional Terakreditasi SINTA 5	https://jtos.polban.ac.id/jtospolban/article/view/154/103

37	The Business Mindset of The Tourism Village Community Organizations: Value and Supply Chain Analysis	Journal of Mandalika Review 4, 12, 2025	**RH Valentino Sumardi, Tatang Sopian, Asep Rosadi**	Nasional Terakreditasi SINTA 3	https://ejournal.ppl.ac.id/index.php/mandalika/article/view/208/61
38	The Impact of Digital Marketing and Brand Image on Revisit Intention in Cultural Tourism Villages: A Study in Bandung, Indonesia	Journal of Posthumanism 5 (5), 1565-1583, 2025	**RA Hendraningrum**, U Narimawati, DI Jusuf, **D Kuswandi, D Suratman,**	Jurnal Internasional Non-bereputasi	https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=1360430
39	Visual Branding Strategies in Indonesian Coffee Shops and Street Food Vendors: A Semiotic and Thematic Analysis	Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan 15 (8), 2025	**RP Purnamasari, D Affandi**	Nasional Terakreditasi SINTA 5	https://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/5226
40	The Influence of Leadership And Work Motivation on The Performance of 4 Star Hotel Employees in North Bandung (Case Study in Rooms Division Department)	Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event 7 (2), 2025	**RP Siahaan**, **AB Danurdara, L Karsuki, WA Wanti, NI Choirudin**, HB Hassan	Nasional Terakreditasi SINTA 2	https://journal.poltekparmakassar.ac.id/index.php/pusaka/article/view/584/238
41	THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA INTERACTION ON VISITING DECISION IN INDONESIA (CASE STUDY: SURVEY TO ACTIVE FOLLOWERS OF FOLK INDONESIA INSTAGRAM ACCOUNT)	Jurnal Industri Pariwisata 7 (2), 142-155, 2025	**FA Sujawoto, W Hartanto,** AI Fernanda, SA Nur, SM Suhada	Nasional Terakreditasi SINTA 4	https://www.researchgate.net/publication/388392761_THE_INFLUENCE_OF_SOCIAL_MEDIA_INTERACTION_ON_VISITING_DECISION_IN_INDONESIA_CASE_STUDY_SURVEY_TO_ACTIVE_FOLLOWERS_OF_FOLK_INDONESIA_INSTAGRAM_ACCOUNT
42	Toward a Sustainable Rural Tourism Workforce: Current Trends and Future Prospects in Indonesia	Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event 7 (2), 2025	**ERU Kalsum**, D Abdullah, HR Widjaja	Nasional Terakreditasi SINTA 2	https://journal.poltekparmakassar.ac.id/index.php/pusaka/article/view/477/234

1.3 Karya Tulis Ilmiah berupa Jurnal Internasional Bereputasi

NO	Judul	Nama Jurnal, Vol (No), halaman, Tahun Terbit	Penulis	Kategori Jurnal	Tautan Artikel
1	AI-driven competitive advantage model in tourism: integrating model of HOTE model and performances model (HOTE-P adoption model)	Journal of Hospitality and Tourism Technology, 2025	W Rafdinal, T Andrianto, G Leo, MR Gaffar, **FKK Putra**	International bereputasi Q1	https://doi.org/10.1108/JHTT-09-2024-0622
2	Embedding Quality Culture in Tourism Polytechnic Institutions: A Development Framework in Indonesia	International Journal of Learning, Teaching and Educational Research 24 (10), 2025	**A Sutono, A Masatip,** Z Harahap, K Ashutosh, B Suharto, FA Nugroho, ...	International bereputasi Q2	https://www.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/145220
3	Nutritional, chemical, and prospect of Mandai, traditional fermented food of Kalimantan	Journal of Ethnic Foods 12 (1), 12, 2025	S Yudistira, N Amaliah, G Gozali, H Purwaningrum, F Gusriza, RE Sari, **Singgih Tri Wibowo,** Yelfiarita Yelfiarita, Shintami Rouwelvia Malik, Dyan Wigati & Slamet Sulistiadi	International bereputasi Q1	https://journalofethnicfoods.biomedcentral.com/articles/10.1186/s42779-025-00274-6
4	Search marketing: systematic literature review	International Journal of Internet Marketing and Advertising 22 (2), 162-186, 2025	**N Hidayah**, V Gaffar, M Arief	International bereputasi Q3	https://www.inderscienceonline.com/doi/abs/10.1504/IJIMA.2025.145058
5	The surprising truth about attitudes of tourism students toward statistics	Sage Open 15 (1), 21582440241294117, 2025	**H Suherlan, N Hidayah**	International bereputasi Q1	https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/21582440241294117
6	Intercultural Communication, Aesthetic Experience, and the Power of Culture: A	African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure 14 (4), 704-713, 2025	N Maulani, NG Prawira, J Masunah, MP Prawira, **MFA Prawira**	International bereputasi Q3	https://www.ajhtl.com/uploads/7/1/6/3/7163688/article_3_14_4_704-713.pdf

	Multivariable Study in Tourism Cultural Festivals				
7	Structural Examination of Hedonic and Functional Satisfaction in Hotels: The Role of Aesthetics, Uniqueness, Haptics, and Social Media Reputation	Journal of Tourism and Services 16, no. 31 (2025): 46-64.	**Nugraha, S. Y. I.**, & Susanto, E.	International bereputasi Q2	https://www.jots.cz/index.php/JoTS/article/view/1131/242

1.4 Karya Tulis Ilmiah berupa Book Chapter International

No	Judul	Nama Buku, Halaman, Tahun terbit	Penulis	Penerbit	Tautan Artikel
1	Navigating Change: The Transformation of Government Institutions in Postpandemic Tourism Planning and Implementation	Handbook of Sustainability in Tourism and Hospitality in Indonesia, 1211–1228,2025	Kusumah, A.H.G., **Subandi, M.R**	Springer, Singapore	https://link.springer.com/rwe/10.1007/978-981-96-3379-1_44
2	Sustaining the Quality Culture of Tourism Vocational Education: National Challenges, Global Competitiveness, and Capabilities Transformation	Handbook of Sustainability in Tourism and Hospitality in Indonesia, 681-706, 2025	**A Sutono,** FA Nugroho, K Ashutosh, **A Masatip, ADL Goeltom**	Springer, Singapore	https://link.springer.com/rwe/10.1007/978-981-96-3379-1_25
3	The Urban Tourism Product Development in Sumedang City, West Java	Handbook of Tourism and Hospitality Marketing in Indonesia, 123-136, 2025	**Darmawan, H., Putra, F.K.K**	Springer, Singapore	https://link.springer.com/rwe/10.1007/978-981-96-2567-3_6
4	Smart Tourism Destination: The Stakeholders' Role	Handbook of Tourism and Hospitality Marketing in Indonesia, 787–813, 2025	**Suherlan, H., Hidayah, N**	Springer, Singapore	https://link.springer.com/rwe/10.1007/978-981-96-2567-3_31

1.5 Karya Tulis Ilmiah berupa Jurnal Nasional Berbahasa Inggris Terindeks DOAJ

NO	Judul	Nama Jurnal, Vol (No), halaman, Tahun Terbit	Penulis	Kategori Jurnal	Tautan Artikel
1	Integrating gastronomic potential in tourism destinations: A case study of the Likupang special economic zone, North Minahasa, Indonesia	Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality 8 (1), 24-35, 2025	**A Nurwitasari, N Komariah, FA Sujawoto**	Nasional Terakreditasi SINTA 2 Terindeks DOAJ	https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JASTH/article/view/2162/1088
2	Strategic management insights from a SWOT perspective: developing tourism villages in Subang District, West Java, Indonesia	Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality 8 (2), 149-164, 2025	**D Indra, EK Sinaga**, S Chakour, **A Masatip**	Nasional Terakreditasi SINTA 2 Terindeks DOAJ	https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JASTH/article/view/2585/1200
3	Sustainable Tour Operator Practices: A Case Study of PT Destination Asia	International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events 9 (June), 2025	**EK Sinaga**, Nova Novita Silalahi, Buntu Marannu Eppang	Nasional Terakreditasi SINTA 3 Terindeks DOAJ	https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/IJASTE/article/view/2515/1150
4	What does digitalization offer to English for specific purposes learning?: A systematic literature review	Jurnal Paedagogy 12 (1), 172-184, 2025	S Yunita, S Susilawati, **R Darwis**, A Ramadhan	Nasional Terakreditasi SINTA 3 Terindeks DOAJ	https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/13363

1.6 Karya Tulis Ilmiah berupa Prosiding Internasional dalam Seminar Internasional

NO	Judul	Nama Proceedings Vol (No), halaman, Tahun Terbit	Penulis	Nama Seminar	Tautan Artikel
1	Influence of Information Quality on Restaurant Purchase Behaviour	Environment-Behaviour Proceedings Journal, 10(34), 23–29. 2025	ASCM Ruzima, MSA Latip, FBA Rahman, **A Hernowo**	Asia-Pacific International Conference on Quality of Life, 17-18 Oct 2025	https://ebpj.e-iph.co.uk/index.php/EBProceedings/article/view/7326
2	The Quality of Local Tour Guides at Kampung Wisata Purbayan, Yogyakarta	The 5th International Hospitality Entrepreneurship and Innovation Conference, 4(1), 371-379, 2025	**EK Sinaga, K Cucu, FF Puksi, R Andrianto**	The 5th International Hospitality Entrepreneurship and Innovation Conference 2025: Cultural Authenticity In Hospitality: Navigating The Tension Between Tradition And Contemporary Trend, 9 May 2025	https://padma.ppb.ac.id/detail/the-5th-international-hospitality-entrepreneurship-and-innovation-conference-2025
3	Strategic Destination Mangaement and Viral Content-based Digital Promotion to Attract Foreign Tourists to Tumpak Sewu, Lumajang	The 5th International Conference on Tourism, Gastronomy, and Tourist Destination (TGDIC 2025), KnE Social Sciences, 10(29), 306–317, 2025	Indrianto, A. T. L., Widyawati, C., & **Siahaan, R. P.**	The 5th International Conference on Tourism, Gastronomy, and Tourist Destination (TGDIC 2025)	https://kneopen.com/kne-social/article/view/20274/

1.7 Karya Tulis Ilmiah berupa Monograf

NO	Judul	Institusi	Penulis	ISSN	Tautan Hasil Karya
1	Kajian Kebijakan Bidang Kepariwisataan - Dampak Penurunan okupansi Hotel: Analisis Dampak Penurunan Okupansi Hotel Di Kawasan Bandung Raya	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementetrian Pariwisata	**Fajar Kusnadi Kusumah Putra, Haryadi Darmawan, Mohammad Robbith Subandi, Cecep Ucu Rakhman, Herlan Suherlan, Bagus Githa M Adhitya, Siti Yulia Irani Nugraha, Pudin Saepudin**	30909295	https://kemenpar.go.id/penelitian/kajian-okupansi-hotel-poltekpar-rev2

1.8 Hasil Penelitian Kerjasama Industri

NO	Judul	Institusi	Peneliti	Tautan Hasil Karya
1	Kajian Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Wisata Heritage Kota Bandung 2025	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, 2025	**FKK Putra, MR Subandi**	https://drive.google.com/file/d/1XOW_dQ8E0VdV86lFDXoIjxi5fneJ7WaY/view?usp=drive_link

1.9 Karya Terapan

NO	TAHUN PER-MOHONAN	NOMOR PERMOHON-AN	KATEGORI	NAMA KARYA	Jenis Ciptaan	PEMEGANG	PENCIPTA	TAUTAN SERTIFIKAT
1	2025	EC002025 081181	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Banner Signage Kawasan Wisata Pasir Langit, Desa Pameungpeuk,Kab. Garut	Banner	**Anwari Masatip**, **Deddy Adisudharma, Alexander Reyaan**	**Anwari Masatip**, **Deddy Adisudharma, Alexander Reyaan**	https://drive.google.com/file/d/1XGDkx7rdbTDasXg6sd-3KdlhjiNZo4wy/view?usp=drive_link
2	2025	EC002025 055249	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Bisque Of Shrimp Soup	Karya Sinematografi	**Budi Wibowo, Dodi Affandi, Deden Rudy Mustafa**	**Budi Wibowo, Dodi Affandi, Deden Rudy Mustafa**	https://drive.google.com/file/d/1X-LLTMw2cx19q51cujfM3jCePCZj74ft/view?usp=drive_link
3	2025	EC002025 079844	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Brosur Kawasan Wisata Pasir Langit Desa Pameungpeuk, Kab.Garut	Brosur	**Lilis Jayanti, Wisi Wulandari Roskawan**, Risman Ridlo Rahmana	**Lilis Jayanti, Wisi Wulandari Roskawan**, Risman Ridlo Rahmana	https://drive.google.com/file/d/1dM74t0Wlf9uDjSmGrkYpQM7Mh0j01IDz/view?usp=drive_link
4	2025	EC002025 148042	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Buku Panduan Tugas Akhir Business Model D3	Buku	**Indriyani Handyastuti, Fitra Ananta Sujawoto**, Jannisha Rosmana Dewi, **Ni Gusti Made Kerti Utami, Syaeful Muslim, Anang Sutono, Hanna Daniati, Haryadi Darmawan, Andre Hernowo, Pudin Saepudin, Mayang Fitri Anggani, Riadi**	**Indriyani Handyastuti, Fitra Ananta Sujawoto**, Jannisha Rosmana Dewi, **Ni Gusti Made Kerti Utami, Syaeful Muslim, Anang Sutono, Hanna Daniati, Haryadi Darmawan, Andre Hernowo, Pudin Saepudin, Mayang Fitri Anggani, Riadi**	https://drive.google.com/file/d/15yvd9Z2ck9ZbK-EVjhmEY_Ltmuaozye1/view?usp=drive_link

						Darwis, Warta Sumirat,	**Darwis, Warta Sumirat,**	
5	2025	EC002025 148254	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Buku Panduan Tugas Akhir Business Plan D4	Buku	**Indriyani Handyastuti, Fitra Ananta Sujawoto, Jannisha Rosmana Dewi, Ni Gusti Made Kerti Utami, Syaeful Muslim, Anang Sutono, Hanna Daniati, Haryadi Darmawan, Andre Hernowo, Pudin Saepudin, Mayang Fitri Anggani, Riadi Darwis, Warta Sumirat,**	**Indriyani Handyastuti, Fitra Ananta Sujawoto, Jannisha Rosmana Dewi, Ni Gusti Made Kerti Utami, Syaeful Muslim, Anang Sutono, Hanna Daniati, Haryadi Darmawan, Andre Hernowo, Pudin Saepudin, Mayang Fitri Anggani, Riadi Darwis, Warta Sumirat,**	https://drive.google.com/file/d/1GHk6XoK9A5xB2iGftfID4QNSeRar7HVf/view?usp=drive_link
6	2025	EC002025 055026	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Customer-Driven Marketing Strategy Pada Destinasi WisataKampoeng Rajoet Binong	Karya Tulis	Yayang Anggrenesia Mutiara, Zaki Wahyu Mustajab, Muhammad Yusuf Nur RahmanPutra Wiyatna, Lutfiah Lestari Nurramadani Sihabbudin, Aji Kusumah Ramdhani, Aulia Rahmi, **Acep Unang Rahayu**	Yayang Anggrenesia Mutiara, Zaki Wahyu Mustajab, Muhammad Yusuf Nur RahmanPutra Wiyatna, Lutfiah Lestari Nurramadani Sihabbudin, Aji Kusumah Ramdhani, Aulia Rahmi, **Acep Unang Rahayu**	https://drive.google.com/file/d/1o18a_RlOyXhjb8X1jCXVfDliyGHGcKMT/view?usp=drive_link
7	2025	EC002025 055236	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Introduction To Flambe Service	Karya Sinematografi	**Hanna Daniati**, **Ita Maemunah**	**Hanna Daniati**, **Ita Maemunah**	https://drive.google.com/file/d/1DqawvUxQ8FvzABH8DCfUwLl7o1LvK3Zs/view?usp=drive_link

8	2025	EC002025 054998	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Panduan Pelaksanaan Inkubasi Tugas Akhir Poltekpar NHIBandung	e-Book	**Indriyani Handyastuti**, Jannisha Rosmana Dewi, **Fitra Ananta Sujawoto,** Liviandry Dwi Handayani, Raihan Adam, **Anwari Masatip, Budi Setiawan, Mohamad Ridwan**	**Indriyani Handyastuti**, Jannisha Rosmana Dewi, **Fitra Ananta Sujawoto,** Liviandry Dwi Handayani, Raihan Adam, Anwari Masatip**, Budi Setiawan, Mohamad Ridwan**	https://drive.google.com/file/d/1V5XfV_p1dEJwk15dxxZ82z6ZSH3qLVWR/view?usp=drive_link
9	2025	EC002025 030817	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Promosi Desa Wisata Adat Cireundeu Melalui Media Digital	Karya Rekaman Video	**Rr. Adi Hendraningrum**, Umi Narimawati, Dewi Indriani Jusuf, Ezra Karamang, Anda Prasetyo Ery	**Rr. Adi Hendraningrum**, Umi Narimawati, Dewi Indriani Jusuf, Ezra Karamang, Anda Prasetyo Ery	https://drive.google.com/file/d/1STeBL8mEIBMfdos3IbQl8zYO19WfEXuF/view?usp=drive_link
10	2025	EC002025 030805	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Promosi Kampung Wisata Cikondang Melalui Media Digital	Karya Rekaman Video	**Rr. Adi Hendraningrum,** Umi Narimawati, Dewi Indriani Jusuf, Anda Prasetyo Ery, **Dede Kuswandi**	**Rr. Adi Hendraningrum,** Umi Narimawati, Dewi Indriani Jusuf, Anda Prasetyo Ery, **Dede Kuswandi**	https://drive.google.com/file/d/17mOeue15v_F-Iulia8BwVfChLlgAUWCZ/view?usp=drive_link
11	2025	EC002025 140898	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Proposal Bisnis BALE HUNTS: ONE WITH NATURE BY CV.SHUNTERS	Karya Tulis Lainnya	Nur Najmi Naila, Mauradiva Sachia Putri, Khansa Adira Wicaksana, **Valentin Sumardi Marusaha**	Nur Najmi Naila, Mauradiva Sachia Putri, Khansa Adira Wicaksana, **Valentino Sumardi Marusaha**	https://drive.google.com/file/d/1R7vN2MDvytpkVw45Kqtaq0R_Tr0jGTY2/view?usp=drive_link
12	2025	EC002025 140884	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Proposal Bisnis HAPPYHOOVES HORSE LEISURE & RECREATION	Karya Tulis Lainnya	Almer Pratama Febrianto, Muhamad Abdulatif, Ilham Tri Supiyanna, Shafa Aghniya Az Zahra, **Hari Ristanto**	Almer Pratama Febrianto, Muhamad Abdulatif, Ilham Tri Supiyanna, Shafa Aghniya Az Zahra, **Hari Ristanto**	https://drive.google.com/file/d/1N4NjroUKQEsS4hUVk7vuAvys476ODye9/view?usp=drive_link

13	2025	EC002025 142060	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Proposal Bisnis IMBULANG	Karya Tulis Lainnya	Mohammad Raihan Kurniawan, Shofia Nadiya Putri, Naura Ramandhita, **Pita Ratna Sari**	Mohammad Raihan Kurniawan, Shofia Nadiya Putri, Naura Ramandhita, **Pita Ratna Sari**	https://drive.google.com/file/d/1IJ2cde2FoiwEyfpCS1RjX_F7HE2TttrF/view?usp=drive_link
14	2025	EC002025 134150	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Proposal Bisnis KOLUMA Waves & Watch	Karya Tulis Lainnya	Aqilla Fadia Haya, Salsabila Daja Fitriani, Alivia Sabilla Azzahra, Fardila Nur Pravitasari, **Mega Aldora**	Aqilla Fadia Haya, Salsabila Daja Fitriani, Alivia Sabilla Azzahra, Fardila Nur Pravitasari, **Mega Aldora**	https://drive.google.com/file/d/1B9_3E6OHekwGk0w9ifsKIWqlQBrMCyxr/view?usp=drive_link
15	2025	EC002025 134182	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Proposal Bisnis LIDO GLAMVENTURE	Karya Tulis Lainnya	Meisya Putri Tania, Agatha Audrey Talitha Rasman, Williamsdev Guruh Tarigan, Redha Agustiyan D, **Anang Sutono**	Meisya Putri Tania, Agatha Audrey Talitha Rasman, Williamsdev Guruh Tarigan, Redha Agustiyan D**, Anang Sutono**	https://drive.google.com/file/d/14cnB8ZYGrYyqoop9Ks0r-PN5s9vojddN/view?usp=drive_link
16	2025	EC002025 142088	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Proposal Bisnis LUMORA a Realm of Pure Magic	Karya Tulis Lainnya	Raudhah Al Yasri, Hosyana Fricilia L, Rubin Danely, Rhimba Dana Blantara, **Jacob Ganef Pah**	Raudhah Al Yasri, Hosyana Fricilia L, Rubin Danely, Rhimba Dana Blantara, **Jacob Ganef Pah**	https://drive.google.com/file/d/17kK4Af5NtM2BWdkqw8m06KqfSzx4Ewnh/view?usp=drive_link
17	2025	EC002025 142214	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Proposal Bisnis VELOCITY Nature Adventure	Karya Tulis Lainnya	Risma Nur Apipah, Rindu Ananda Arifianti, Diva Marshanda, Yemima Meyrista Sinaga, **Asep Rosadi**	Risma Nur Apipah, Rindu Ananda Arifianti, Diva Marshanda, Yemima Meyrista Sinaga, **Asep Rosadi**	https://drive.google.com/file/d/1mwgaUax-rYtO-rpDUNvRQQN0ItreeLV7/view?usp=drive_link

18	2025	EC002025 055193	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Restaurant Closing Procedure (Part 1)	Karya Sinematografi	Nikson Hendra Lumbantoruan, **Retno Budi Wahyuni, Ni Gusti Made Kerti Utami**	Nikson Hendra Lumbantoruan, **Retno Budi Wahyuni, Ni Gusti Made Kerti Utami**	https://drive.google.com/file/d/1tc_qPjCkubyNs13DGgLrCjlqtHKvdYRG/view?usp=drive_link
19	2025	EC002025 055208	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Restaurant Closing Procedure (Part 2)	Karya Sinematografi	**Nandang Suhada Yasir Mansur,** Gilang Ramadhan, **Moch Agus Syadad**	**Nandang Suhada Yasir Mansur,** Gilang Ramadhan, **Moch Agus Syadad**	https://drive.google.com/file/d/1a54-n5_nDCEwQunhY0SJSeaiTBkrv2DT/view?usp=drive_link
20	2025	EC002025 055096	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Taking Order Procedure (Table D'Hote)	Karya Sinematografi	**Muhammad Romi Oktaviano, Ratih Pitria Purnamasari, Ridwan Iskandar**	**Muhammad Romi Oktaviano, Ratih Pitria Purnamasari, Ridwan Iskandar**	https://drive.google.com/file/d/1x0oW0EdBfGCs0W-ke2FwNLlFm8nDeTcr/view?usp=drive_link
21	2025	EC002025 081212	hak cipta Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Video Promosi Kawasan Wisata Pasir Langit Desa Pameungpeuk,Kab. Garut	Film Iklan	**Candra Prasetya Haholongan, Riadi Darwis**, Dasep Rahmat, Jonas Stefanus, Ghalan Magnus Naicino, Rysti Kayla Putri F, Tazkya Aulia Nisfada, Destia Zahra, Alifika Luthfa Majid, Najmi Salwa Hanifah, Akwila Nuryeni Hiam	**Candra Prasetya Haholongan**, **Riadi Darwis**, Dasep Rahmat, Jonas Stefanus, Ghalan Magnus Naicino, Rysti Kayla Putri F, Tazkya Aulia Nisfada, Destia Zahra, Alifika Luthfa Majid, Najmi Salwa Hanifah, Akwila Nuryeni Hiam	https://drive.google.com/file/d/1sav199OtQZBzCkO7154pumEpC_TWg5zz/view?usp=drive_link

LAMPIRAN 2 : DAFTAR MITRA KERJA SAMA

2.1 Mitra Kerja Sama di Bidang Pendidikan

No	Mitra Kerjasama	Unit / Prodi	Area	Ruang Lingkup Kerja Sama	Kelompok Mitra	Jangka Waktu Kerjasama	
						Tanggal Dimulai	Tanggal Berakhir
1	IMI Switzerland	Unit IPD	Internasional	Friendship and Cooperation, Promotion of Mutual Understanding, Academic, Cultural and Scientific Thought and Personal Exchange	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	13 Maret 2024	13 Maret 2027
2	Universita Pelita Harapan	PPM	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	19 Juli 2021	19 Juli 2026
3	Politeknik Negeri Malang		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	20 Oktober 2022	20 Oktober 2026
4	Republic Polytechnic of Singapore	IPD	Internasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	Februari 2023	Februari 2028
5	Kolej Yayasan Pahang	IPD	Internasional	Short Course	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	17 Maret 2023	17 Maret 2026
6	Disciples Escoffier ASIA	IPD	Internasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	27 Maret 2023	27 Maret 2026

7	Politeknik Negeri Jakarta	Prodi PKA	Nasional	Pengembangan SDM	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	31 Maret 2023	31 Maret 2026
8	Universiti Teknologi Mara		Internasional	Friendship and Cooperation, Promotion of Mutual Understanding, Academic, Cultural and Scientific Thought and Personal Exchange	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	14 September 2023	14 September 2026
9	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) EFATA (OMBA RODE)		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi		19 September 2023	19 September 2026
10	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Bakti Luhur Tambolaka		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi		19 September 2023	19 September 2026
11	Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Pancasila Tambolaka		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi		19 September 2023	19 September 2026
12	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Waikabubak		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi		19 September 2023	19 September 2026
13	Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kota Tambolaka		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi		19 September 2023	19 September 2026
14	Management & Science University (MSU) Malaysia	IPD	Internasional	Guest Lecture		31 Oktober 2023	31 Oktober 2028

15	Universitas Muhammadiyah Magelang		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	24 Oktober 2023	24 Oktober 2028
16	Universitas Udayana Bali	Pusat Penjaminan Mutu	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	06 November 2023	06 November 2027
17	Universitas Gadjah Mada (UGM)	Pusat Penjaminan Mutu	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	14 November 2023	14 November 2028
18	Universitas Cenderawasih Jayapura		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	13 Desember 2023	13 Desember 2028
19	Universitas Ciputra Surabaya	ENC	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	15 Februari 2024	15 Februari 2029
20	Politeknik Sahid Jakarta		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	4 Maret 2024	4 Maret 2028
21	Highline College USA	IPD	Internasional	Faculty, Staff, Student Exchange and Collaborative Project Development	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	27 Maret 2024	27 Maret 2027
22	Universitas Padjadjaran		Lokal	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	05 Maret 2024	05 Maret 2029
23	STIA Bengkulu		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	14 Mei 2024	14 Mei 2026
24	Universitas Sangga Buana	Pasca Sarjana	Lokal	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	22 Mei 2024	22 Mei 2027

25	Naresuan University Thailand	IPD	Internasional	Short Course	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	30 Mei 2024	30 Mei 2027
26	Institut Teknologi Bandung	Instansi	Lokal	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan SDM	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	19 Juni 2024	19 Juni 2029
27	Institut Pariwisata Trisakti	Instansi	Nasional	Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Doktor Sains Manajemen	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	31 Juli 2024	31 Juli 2029
28	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata (STIEPAR) YAPARI	Instansi	Lokal	Layanan dan Pengembangan Perpustakaan	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	02 September 2024	20 Oktober 2028
29	Namibia University of Science & Technology	IPD	Internasional	Short Course	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	7 Agustus 2024	7 Agustus 2029
30	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STiPRAM)	Instansi	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan SDM	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	18 Januari 2025	18 Januari 2026
31	Universitas Pasundan (UNPAS) Bandung	Instansi	Lokal	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan SDM	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	19 Mei 2025	18 Mei 2030
32	Akademi Sages	Instansi	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	3 Juni 2025	2 Juni 2030
33	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau	Instansi	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Publikasi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	4 Juli 2025	4 Juli 2027
34	Universitas Malaysia Pahang AL-Sultan Abdulah (UMPSA)	IPD	Internasional	Short Course	Perguruan Tinggi yang masuk kedalam QS200		

35	Politeknik Pariwisata Lombok	UPW	Nasional	Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pertukaran Pelajar	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	1 Agustus 2025	1 februari 2026
36	Batam Tourism Polytechnic	Instansi	Nasional	Tri Dharma Perguruan tinggi, pengembangan SDM, dan publikasi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	21 Oktober 2025	21 Oktober 2028
37	Universitas Muhammadiyah Berau	instansi	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	12 Desember 2025	12 Desember 2028
38	LPK SANGKURIANG MARITIM HOTEL INSTITUTE BOGOR	Instansi	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan SDM	Perguruan Tinggi, Fakultas atau Prodi yang relevan	08 November 2025	08 November 2028

2.2 Mitra Kerja Sama Pemerintah

No	Mitra Kerjasama	Unit / Prodi	Ruang Lingkup Area	Ruang Lingkup Kerjasama	Kelompok Mitra	Jangka Waktu Kerjasama	
						Tanggal Dimulai	Tanggal Berakhir
1	Kabupaten Kuningan	instansi	Lokal	Pengembangan destinasi dan objek penelitian	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	23-Juni-2025	23-Juni-2030
2	Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Bagian ADAK	Nasional	Beasiswa Utusan Daerah (BUD)	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	19-Apr-22	19-Apr-27
3	Pemerintah Kabupaten Maros	Prodi DEP	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	4-Okt-22	4-Okt-26
4	Pemerintah Kota Jambi	Prodi DEP	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	Februari 2023	Februari 2028
5	Perpustakaan Nasional RI	Unit Perpustakaan	Nasional	Kerja Sama Perpustkaan	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	6 Maret 2023	6 Maret 2026
6	Pemerintah Kabupaten Banyumas	Prodi DEP	Nasional	Perencanaan, Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Wisata	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	29 Mei 2023	29 Mei 2027
7	Kabupaten Bone Bolango	Prodi DEP	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan SDM	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	20 Juni 2023	20 Juni 2027
8	SECAPA TNI AD		Lokal	Dukungan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	7 Agustus 2023	7 Agustus 2028
9	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang		Lokal	Tri Dharma Perguruan Tinggi di Kabupaten Sumedang	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	25 Agustus 2023	25 Agustus 2026
10	Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan	Prodi DEP	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung pembangunan Kepariwisataan di Kabupaten Bengkulu Selatan	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	29 September 2023	29 September 2028

11	Pemerintah Kabupaten Pangandaran	Puslitabmas, Prodi DEP	Lokal	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	1 Februari 2024	1 Februari 2029
12	Desa Cipada, Cikalongwetan, Bandung Barat	Instansi	Lokal	Lokus penelitian dan pengabdian Masyarakat	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	5 Maret 2024	5 Maret 2027
13	Kementerian Agama RI	Prodi SKU	Nasional	Peningkatan Mutu dan Kualitas Layanan Konsumsi Jemaah Haji Indonesia di Arab Saudi	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	29 April 2024	29 April 2029
14	Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto	Prodi DEP	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	20 Juni 2024	20 Juni 2027
15	Pemerintah Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu	PPNHIB	Nasional	Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan serta Pengembangan SDM di Kabupaten Kaur	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	26 Juni 2024	26 Juni 2029
16	Pemerintah Kabupaten Paser Kaltim	Wadir 3	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi (Beasiswa Utusan Daerah (BUD))	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	13 September 2024	13 September 2029
17	Desa Sukakarya, Kecamatan Sukanegara	Enhaii Consult	Lokal	Pendampingan dan Operasionalisasi Desa Wisata	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	10 Desember 2024	10 Desember 2027
18	Pemerintah Kota Bandung	instansi	Lokal	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	07 Agustus 2025	06 Agustus 2030

2.3 Mitra Kerja Sama NGO-Asosiasi

No	Mitra Kerjasama	Unit / Prodi	Ruang Lingkup Area	Ruang Lingkup Kerjasama	Kelompok Mitra	Jangka Waktu Kerjasama	
						Tanggal Dimulai	Tanggal Berakhir
1	Asosiasi Experiential Learning Indonesia (AELI)	Prodi PUR	Lokal	Tri Dharma Perguruan tinggi, pengembangan Inovasi dan Bisnis	Lembaga Riset	30 Maret 2022	30 Maret 2026
2	Indonesia Tour Leader Association (ITLA)	UPW	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Organisasi Nirlaba kelas dunia	3 Juni 2022	3 Juni 2026
3	Pokdarwis Dewitapa Cirendeu	Pasca Sarjana	Lokal	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Lembaga Kebudaayan nasional/bereputasi	15 Maret 2024	15 Maret 2027
4	Perkumpulan Ikatan Orangtua Mahasiswa (IKOM) NHI Bandung	TPK	Lokal	Dukungan Pendidikan dan Kegiatan Mahasiswa		17 Februari 2025	17 Februari 2028
5	Ikatan Alumni NHI Bandung (IKA)	Instansi	Lokal	Dukungan Pendidikan dan Kegiatan Mahasiswa		11 Desember 2025	11 Desember 2030

2.4 Mitra Kerja Sama Industri

No	Mitra Kerjasama	Unit / Prodi	Ruang Lingkup Area	Ruang Lingkup Kerjasama	Kelompok Mitra	Jangka Waktu Kerjasama	
						Tanggal Dimulai	Tanggal Berakhir
1	PT Trideka Desain Kreasi	Prodi DEP	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	19-Apr-22	19 April 2026
2	PT Atourin Teknologi	Jurusan PJN	Nasional	Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Startup Company	15 Juni 2022	15 Juni 2026
3	PT Padang Golf Cikarang - Jababeka Hospitality	Jurusan HOS	Nasional	Pengembangan SDM	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	13 Juli 2022	13 Juli 2026
4	PT Ruang Hijau	Unit Enhaii Consult	Nasional	Pengembangan SDM	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	14 Oktober 2022	14 Oktober 2026
5	Indecon	Prodi DEP	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi (Magang Industri)	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	14 Oktober 2022	14 Oktober 2026
6	Desma Center	Prodi DEP & Jurusan HOS	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi (Magang Industri)	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	28 Oktober 2022	28 Oktober 2026
7	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		Nasional	Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pemanfaatan Produk serta Jasa Perbankan	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	06 Februari 2023	06 Februari 2028
8	Lotte Mart Indonesia		Nasional	Pemberian bantuan pendidikan kepada mahasiswa PPNHIB	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	2 Juni 2023	2 Juni 2026
9	Lotte Shopping		Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	2 Juni 2023	2 Juni 2026
10	PADMA Hotel Bandung	ICC	Lokal	Program Management Traine	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	3 Agustus 2023	3 Agustus 2026

11	PT Trans Standar Internasional	SPP	Nasional	Dukungan pendidikan dan Kegiatan (Event)	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	1 Agustus 2024	1 Agustus 2029
12	PT. Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah PERSERODA	Prodi PUR	Nasional	Tri Dharma Perguruan tinggi, pengembangan Inovasi dan Bisnis	Instansi Pemerintahan, BUMD atau BUMN	13 September 2023	13 September 2026
13	PT Global Adi Cipta	ENC	Nasional	Program Pengembangan Kewirausahaan	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	27 Oktober 2023	27 Oktober 2026
14	PT Aero Globe Indonesia	Prodi UPW	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi, PKN dan Rekrutmen	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	23 Januari 2024	23 Januari 2027
15	PT Angkasa Aviasi Servis (AAS)	Institusi	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan SDM	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	12 Januari 2024	12 Januari 2027
16	PT Ares Kusuma Raya	Prodi SPP	Nasional	Dukungan Pendidikan dan Event	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	21 Agustus 2025	20 Agustus 2026
17	Tourtrend Sp.zo.o.	ICC	Internasional	Perekrutan alumni PPNHIB	Perusahaan Multinasional	13 Maret 2024	13 Maret 2029
18	Rumah Siap Kerja	ENC	Nasional	Kolaborasi Program Inkubasi dan Akselerasi Bisnis Wirausaha Mahasiswa	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	15 Maret 2024	15 Maret 2029
19	PT Penerbit Erlangga	Unit Perpustakaan	Lokal	Dukungan Kegiatan Perpustakaan PPNHIB	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	19 Maret 2024	19 Maret 2026
20	Puspita Martha International Beauty School	ADAK	Nasional	Pendidikan, Pelatihan dan Dukungan Kegiatan	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	29 Juli 2024	29 Juli 2026
21	Lion Group	Instansi	Nasional	Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan SDM	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	29 Juli 2024	29 Juli 2028
22	ALCOR PRIME (PT Wahana Inspirasi Bintang)	PKA	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi, PKN, Rekrutmen dan Dukungan Kegiatan	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	8 Agustus 2024	8 Agustus 2029

23	PADMA Hotel	ICC dan Instansi	Nasional	Tri Dharma Perguruan Tinggi, PKN, dan Rekrutmen	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	25 Oktober 2024	25 Oktober 2029
24	PT Avanti Persada Utama	DIK/Enhaii Hotel	Nasional	Dukungan Pendidikan	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	11 Maret 2025	11 Maret 2028
25	PT Bungasari Flour Mills Indonesia	SPP	Nasional	Dukungan Pendidikan	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	11 April 2025	10 April2027
26	PT Barry Callebaut Indonesia	SPP	Nasional	Dukungan Pendidikan	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	06 Mei 2025	05 Mei 2026
27	CrescentRating Pte. Ltd	Instansi	Internasional	Education, Training, Research and Collaboration in Muslim-Friendly Tourism	Perusahaan Multinasional	11 September 2025	11 September 2028
28	PT Sayaga Wisata Bogor	Prodi PPPH	Lokal	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penempatan PKN	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi	15 Maret 2024	15 Maret 2029